



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PELAKSANAAN EDUKASI PADA MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT HIPERTENSI, PENYAKIT JANTUNG, DAN
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG MEDAN**

Disusun oleh:

Nama : dr. Eka Giok Nilasari
NIP : 199104202022032007
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Instansi : Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Kelas/Kelompok : IX/4
No. Presensi : A9.4.37
Gelombang : II

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : PELAKSANAAN EDUKASI PADA
MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT
HIPERTENSI, PENYAKIT JANTUNG, DAN
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

NAMA : dr. EKA GIOK NILASARI
NIP : 199104202022032007
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA TK.I/III.b
JABATAN : AHLI PERTAMA-DOKTER
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN

KELAS/KELOMPOK : IX/4
NO. PRESENSI : A9.4.37

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli Tahun 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach, Bukittinggi, 28 Juli 2023
Penguji,

Retwando, S.Komp, M.Si
NIP.198803282011011004

Ir. Wardi Nazman, M.Sc,Arch, Eng
NIP. 19640416 1992031007

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS
NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 – 17:00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2023

JUDUL : PELAKSANAAN EDUKASI PADA MASYARAKAT
TENTANG PENYAKIT HIPERTENSI, PENYAKIT
JANTUNG, DAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG
MEDAN
DISUSUN OLEH : dr. EKA GIOK NILASARI
KELAS/KELOMPOK : IX/4
NO. PRESENSI : A9.4.37
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN
JABATAN : AHLI PERTAMA- DOKTER

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Retwando, S.Komp, M.Si
NIP. 198803282011011004

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

PENGUJI

MENTOR

Ir. Wardi Nazman, M.Sc,Arch, Eng
NIP. 196404161992031007

dr. Elpinasari br. Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi, Penyakit Jantung, dan Penggunaan Antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan” guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2023.

Rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik sehingga meningkatkan kepatuhan berobat pasien ke Puskesmas Tanjung Medan.

Dalam penulisan laporan aktualisasi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan berupa bimbingan, saran dan petunjuk dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S selaku Kepala PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Bapak Ir. Wardi Nazman, M.Sc.Arch, Eng selaku penguji dalam laporan aktualisasi.
3. Bapak Retwando, S.Komp, M.Si selaku Coach dari PPSDM Kementerian dalam Negeri Regional Bukit Tinggi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahnya.
4. dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M selaku Mentor dan Kepala Puskesmas Tanjung Medan yang telah memberikan penulis bimbingan, saran, dan arahnya.
5. Seluruh Bapak/Ibu Widyaiswara dan PIC di lingkungan PPSDM Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses pembelajaran

dalam pelatihan dasar CPNS 2023.

6. Orang tua, anak, dan teman-teman terutama Akhir Romadoni Rambe, Am.Keb yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama masa pelatihan dan diluar pelatihan.
7. Rekan-rekan peserta Latsar khususnya angkatan IX kelompok 4 yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

Labuhanbatu Selatan, 23 Juli 2023

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	7
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	9
A. Profil Instansi	9
B. Profil Peserta	12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Core Isu	14
C. Analisis Core Isu	27
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	31
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	33
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	35
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	55
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	56
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	155
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	158
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	159
A. Kesimpulan	159
B. Rekomendasi	162
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN	164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk	10
Tabel 3.1. Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja	15
Tabel 3.2. Jumlah Kunjungan Pasien Hipertensi	18
Tabel 3.3. Jumlah Kunjungan Pasien Jantung	19
Tabel 3.4. Jumlah Pengeluaran Antibiotik	21
Tabel 3.5. Jumlah Kunjungan Antenatal Care	24
Tabel 3.6. Jumlah Kunjungan Imunisasi	26
Tabel 3.7. Penetapan Isu dengan Teknik APKL	28
Tabel 3.8. Analisa Isu dengan Teknik USG	30
Tabel 4.1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
Tabel 4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	35
Tabel 4.3. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS(BerAKHLAK).....	55
Tabel 4.4. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	56
Tabel 4.5. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Foto wilayah kerja puskesmas tanjung medan.....	9
Gambar 2.2. Struktur organisasi	11
Gambar 2.3. Foto peserta.....	12
Gambar 2.4. Foto role model	13
Gambar 3.1. Grafik jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi	19
Gambar 3.2. Grafik jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung	20
Gambar 3.3. Grafik jumlah pengeluaran antibiotik	22
Gambar 3.4. Grafik jumlah kunjungan antenatal care	24
Gambar 3.5. Grafik jumlah kunjungan imunisasi	27
Gambar 4.1. Meminta saran dan masukan dari teman kerja	59
Gambar 4.2. Membuat rencana kegiatan.....	59
Gambar 4.3. Konsultasi dengan mentor	61
Gambar 4.4. Penyerahan surat persetujuan	63
Gambar 4.5. Meminta saran dan masukan dari teman kerja	65
Gambar 4.6. Membuat leaflet di Puskesmas	66
Gambar 4.7. Membuat draft leaflet di rumah.....	66
Gambar 4.8. Konsultasi dengan mentor	68
Gambar 4.9. Mempebaiki leaflet	70
Gambar 4.10 Mencetak leaflet.....	72
Gambar 4.11. Meminta saran dan masukan dari teman kerja	74
Gambar 4.12. Membuat draft poster di Puskesmas	74
Gambar 4.13. Membuat draft poster di cafe.....	74
Gambar 4.14. Konsultasi dengan mentor.....	76
Gambar 4.15. Memperbaiki poster di Puskesmas	78
Gambar 4.16. Memperbaiki poster di rumah	79
Gambar 4.17. Mencetak poster.....	80
Gambar 4.18. Menempel poster	82
Gambar 4.19. Mengerjakan draft flyer di Puskesmas	84
Gambar 4.20. Mengerjakan draft flyer di rumah.....	85
Gambar 4.21. Konsultasi dengan mentor.....	87
Gambar 4.22. Memperbaiki flyer di Puskesmas.....	90
Gambar 4.23. Memperbaiki flyer di rumah teman	90
Gambar 4.24. Mencetak flyer.....	92
Gambar 4.25. Membuat naskah video di Puskesmas	95
Gambar 4.26. Meminta saran dan masukan dari teman	95
Gambar 4.27. Membuat naskah video di Cafe.....	95
Gambar 4.28. Membuat naskah video di warung kopi	96
Gambar 4.29. Konsultasi dengan mentor.....	98
Gambar 4.30. Memperbaiki video	101
Gambar 4.31. Berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha	103
Gambar 4.32. Membagikan materi penyuluhan	108
Gambar 4.33. Masyarakat mengisi daftar hadir	108
Gambar 4.34. Memberikan penyuluhan.....	108
Gambar 4.35. Pengobatan gratis.....	109
Gambar 4.36. Membuat laporan penyuluhan.....	111
Gambar 4.37. Berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha	113

Gambar 4.38. Membagikan materi penyuluhan	115
Gambar 4.39. Pasien mengisi daftar hadir	116
Gambar 4.40. Memberikan penyuluhan	116
Gambar 4.41. Membuat laporan penyuluhan	118
Gambar 4.42. Membuat caption dari leaflet, poster, flyer dan video edukasi ..	120
Gambar 4.43. Mengunggah file leaflet, poster, flyer dan video di akun facebook Puskesmas	124
Gambar 4.44. Mengunggah file leaflet, poster, flyer dan video di akun instagram Puskesmas	127
Gambar 4.45. Melakukan anamnesis	131
Gambar 4.46. Melakukan terapi farmakologis dan non-farmakologis	133
Gambar 4.47. Membuat rujukan pasien	135
Gambar 4.48. Membuat lembar pemantauan kunjungan pasien	137
Gambar 4.49. Menghitung jumlah kunjungan pasien	140
Gambar 4.50. Meminta saran dari teman kerja	142
Gambar 4.51. Membuat kesimpulan	142
Gambar 4.52. Meminta tandatangan Kepala Puskesmas	142
Gambar 4.53. Membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik	144
Gambar 4.54. Menghitung jumlah pengeluaran antibiotik	146
Gambar 4.55. Membuat kesimpulan	148
Gambar 4.56. Meminta tandatangan Kepala Puskesmas	148
Gambar 4.57. Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi	150
Gambar 4.58. Melakukan konsultasi dengan mentor	152
Gambar 4.59. Meminta saran dari teman sesama peserta Latsar	154
Gambar 4.60. Memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi	154

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana kegiatan
- Lampiran 2. Catatan konsultasi
- Lampiran 3. Surat persetujuan
- Lampiran 4. Draft leaflet
- Lampiran 5. Catatan Konsultasi
- Lampiran 6. Leaflet yang sudah diperbaiki
- Lampiran 7. Leaflet yang sudah dicetak
- Lampiran 8. Draft poster
- Lampiran 9. Catatan Konsultasi
- Lampiran 10. Poster yang sudah diperbaiki
- Lampiran 11. Poster yang sudah dicetak
- Lampiran 12. Poster yang ditempel
- Lampiran 13. Draft flyer
- Lampiran 14. Catatan Konsultasi
- Lampiran 15. Flyer yang sudah diperbaiki
- Lampiran 16. Flyer yang sudah dicetak
- Lampiran 17. Naskah video
- Lampiran 18. Catatan konsultasi
- Lampiran 19. Video yang sudah dibuat
- Lampiran 20. Jadwal penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung
- Lampiran 21. Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, flyer
- Lampiran 22. Daftar hadir
- Lampiran 23. Laporan penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung
- Lampiran 24. Jadwal penyuluhan penggunaan antibiotik
- Lampiran 25. Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, flyer
- Lampiran 26. Daftar hadir
- Lampiran 27. Laporan penyuluhan penggunaan antibiotik
- Lampiran 28. File leaflet, poster, flyer, dan video edukasi
- Lampiran 29. Leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Facebook Puskesmas
- Lampiran 30. Leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Instagram Puskesmas
- Lampiran 31. Video edukasi di Youtube Puskesmas
- Lampiran 32. Isi rekam medis pasien
- Lampiran 33. Resep obat
- Lampiran 34. Surat rujukan
- Lampiran 35. Lembar pemantauan kunjungan pasien
- Lampiran 36. Jumlah kunjungan pasien
- Lampiran 37. Lembar kesimpulan
- Lampiran 38. Lembar pemantauan pengeluaran antibiotik
- Lampiran 39. Jumlah pengeluaran antibiotik
- Lampiran 40. Lembar kesimpulan
- Lampiran 41. Draft laporan kegiatan
- Lampiran 42. Catatan konsultasi
- Lampiran 43. Laporan kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk bekerja di instansi pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan. Sesuai dengan Undang-Undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksanan kebijakan publik, pelayanan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Untuk tugas ASN menurut UU ASN adalah melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Negara, memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam sistem Pelatihan Dasar Calon PNS, setiap peserta pelatihan dituntut untuk mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda Habitiasi. Pengalaman belajar pada agenda habituasi dirancang agar peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep habituasi melalui kegiatan pembelajaran aktualisasi di tempat kerja dan kegiatan pembelajaran aktualisasi sehingga peserta akan memiliki kemampuan merumuskan substansi mata pelatihan ke dalam rancangan aktualisasi, pembimbingan pembelajaran aktualisasi,

melaksanakan seminar rancangan aktualisasi, melaksanakan aktualisasi di tempat kerja dan menyusun laporan aktualisasi serta melakukan analisis dampak (apabila nilai-nilai dasar tidak diterapkan dalam pelaksanaan tugas jabatan), menyiapkan rencana presentasi laporan pelaksanaan aktualisasi, dan melaksanakan seminar aktualisasi.

Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas dapat berjalan dengan baik jika dilakukan proses manajemen yang baik, proses manajemen yang baik dapat tercipta salah satunya dengan menaati tugas pokok dari puskesmas itu sendiri yaitu salah satunya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular diantaranya hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis dan tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global karena prevalensi yang tinggi dan risiko bersamaan untuk penyakit kardiovaskular dan ginjal. Saat ini, lebih dari 25% dari populasi dunia adalah hipertensi dengan perkiraan bahwa persentase ini dapat meningkat menjadi 29% pada tahun 2025. Menurut World Health Organization, dari 50% Pasien hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Diperkirakan pada tahun 2025 jumlah kasus hipertensi terutama di negara berkembang akan mengalami peningkatan sekitar 80% dari 639 juta kasus pada tahun 2000 dan

menjadi 1,15 milyar kasus seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Jumlah Pasien hipertensi secara nasional mengalami penurunan sebesar 25,8% dari 31,7% pada tahun 2007.

Dalam melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yaitu hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan terdapat beberapa kendala yang didapatkan salah satunya tentang kepatuhan pasien untuk berobat ke Puskesmas. Dari hasil observasi penulis di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan didapatkan informasi bahwa penderita hipertensi berobat ketika sudah mengalami gejala yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari seperti sakit pundak, sakit kepala, oyong, dan menurunnya fungsi penglihatan, bahkan tidak sedikit juga pasien datang dalam keadaan sudah tidak sadarkan diri dan terjadi komplikasi seperti stroke, jantung, yang tidak bisa lagi ditangani di Puskesmas sehingga harus dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit). Biasanya penderita hipertensi berhenti minum obat hipertensi ketika gejala yang dirasakannya berkurang tanpa ada instruksi dari dokter untuk menghentikan terapi. Kebiasaan berobat secara tidak teratur sesuai dengan anjuran dokter dikarenakan rendahnya pengetahuan pasien tentang hipertensi dan bahayanya sehingga pasien merasa dirinya baik-baik saja, padahal nyawa pasien sedang terancam akibat tekanan darah yang tinggi. Pasien hipertensi harus diberikan konseling agar patuh tentang pengobatan yang dijalani. Dengan demikian pemeriksaan tekanan darah secara teratur memiliki arti penting dalam perawatan hipertensi. Kepatuhan menjalani pengobatan sangat diperlukan

untuk mengontrol tekanan darah serta mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan pemahaman pasien berpengaruh tentang keberhasilan suatu pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran diri pasien itu sendiri, bahkan dapat mengakibatkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan pasien dan pada akhirnya akan berakibat fatal.

Penyakit jantung memiliki tanda dan gejala yang khas. Penderita sering mengeluh nyeri dada yang tiba-tiba dan terus-menerus sampai nyeri tidak tertahankan, biasanya di atas region sternal bawah dan abdomen bagian atas, ini merupakan gejala utama. Tingkat nyeri dapat meningkat secara terus-menerus sampai nyeri menjadi tidak tertahankan lagi. Nyeri sangat sakit, seperti tertusuk-tusuk yang dapat menyebar ke bahu dan terus ke bawah menuju lengan kiri. Nyerinya secara spontan, berlangsung selama berjam-jam atau berhari-hari, dan tidak hilang dengan istirahat atau nitrogliserin (NTG). Nyeri dapat menyebar ke rahang dan leher. Faktor risiko yang dapat diperbaiki pada penyakit jantung antara lain merokok, dislipidemia, hipertensi, diabetes, kurang aktifitas fisik, kelebihan berat badan dan obesitas, diet yang tidak sehat, stres, asupan alkohol berlebih. Sedangkan faktor risiko penyakit jantung yang tidak dapat dimodifikasi antara lain usia, jenis kelamin, keturunan/Ras. Penyakit jantung merupakan salah satu komplikasi dari hipertensi yang merupakan akibat dari pasien yang tidak teratur berobat. Tingkat kepatuhan berobat pasien penyakit jantung di Puskesmas Tanjung Medan juga masih rendah. Dari hasil observasi penulis di

Puskesmas Tanjung Medan didapatkan informasi bahwa penderita penyakit jantung berobat ketika sudah mengalami gejala yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Di Puskesmas Tanjung Medan, data kunjungan pasien dengan diagnosa jantung sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 yaitu 29 kunjungan.

Terjadinya resistensi antibiotik disebabkan penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak seksama dalam pengobatan. Bakteri dinyatakan resisten bila pertumbuhannya tidak dapat dihambat oleh antibiotika pada dosis maksimum. Resistensi antibiotik merupakan konsekuensi dari penggunaan antibiotik yang keliru dan perkembangan dari mikroorganisme tersebut. Resistensi antibiotika dapat terjadi ketika suatu bakteri berubah dalam wujud satu sama lain yang menyebabkan penurunan atau hilangnya efektifitas obat atau senyawa kimia yang digunakan untuk mengobati suatu infeksi. Kemunculan resistensi antibiotik menjadi masalah global kesehatan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir. Menurut data WHO, Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 negara di dunia yang memiliki kejadian resistensi tentang antibiotik yang tinggi. Antibiotik telah digunakan secara bebas dan luas oleh masyarakat tanpa mengetahui dampak dari pemakaian tanpa aturan. Penggunaan tanpa aturan mengakibatkan keefektifan dari antibiotik akan berkurang. Di Puskesmas Tanjung Medan, banyak pasien tidak teratur dalam menggunakan antibiotik. Kebanyakan pasien menghentikan konsumsi antibiotik ketika merasa sudah sehat walaupun belum waktunya untuk berhenti mengonsumsi antibiotik sehingga terjadi resistensi antibiotik.

Berdasarkan dari uraian tersebut, pada saat habituasi dan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023 ini penulis sangat tertarik untuk mengangkat gagasan pemecahan isu dengan judul “Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi, Penyakit Jantung, dan Penggunaan Antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan”

B. TUJUAN

Adapun tujuan penulisan Laporan Aktualisasi yang penulis lakukan adalah:

1. Tujuan Umum

Mampu menyusun Laporan Aktualisasi berdasarkan isu yang terjadi di lingkungan kerja serta merealisasikan hasil aktualisasi tersebut di unit kerja tempat ditugaskan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.
- 2) Untuk meningkatkan kepatuhan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung di Puskesmas sehingga mutu pelayanan Puskesmas Tanjung Medan meningkat.
- 3) Untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi antibiotik
- 4) Peserta Pelatihan Dasar CPNS mampu mengimplementasikan nilai-nilai Agenda 1, 2, dan 3 dalam mengatasi isu-isu yang ada di unit kerja tempat penulis ditugaskan terutama mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan,

Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta mengetahui dampak-dampaknya apabila nilai-nilai dasar tersebut tidak diimplementasikan dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari sehingga menghasilkan ASN yang bermutu dan professional.

- 5) Mampu mengusulkan ide kreatif sebagai solusi untuk menangani isu-isu yang berkembang melalui kegiatan-kegiatan sebagai bentuk kontribusi Aparatur Sipil Negara di unit kerja.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik dengan media leaflet, poster, flyer, dan video. Kemudian melakukan pengobatan kepada pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Setelah itu dilakukan pemantauan kunjungan berobat setelah dilakukan pemberian edukasi. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi yang dimulai tanggal 08 Juni 2023 sampai 23 Juli 2023. Yang dikatakan penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg dengan atau tanpa gejala. Yang dikatakan penyakit jantung adalah kondisi saat jantung bermasalah atau mengalami

gangguan sehingga tidak berfungsi secara normal. Antibiotik yang terdapat di Puskesmas antara lain Amoxicillin syrup 125 mg/5 mL, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL, Amoxicillin tablet, Cefadroxil capsul, Ciprofloxacin tablet, Kotrimoxazol tablet, Tetrasiklin capsul, Clindamicyn capsul.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

A.1. GAMBARAN UMUM



Gambar 2.1

Foto Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama. Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan Puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Sebagai sarana pelayanan kesehatan terdepan di Indonesia, maka Puskesmas bertanggungjawab dalam menyelenggarakan

pelayanan kesehatan masyarakat, juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran.

Puskemas Tanjung Medan merupakan Puskesmas rawat inap dengan akreditasi tingkat dasar yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan alamat di Jalan Tandan No.01, Kelurahan Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, dengan luas wilayah 15.307 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 27.521 jiwa yang terdiri dari 4 Desa/ Kelurahan, yaitu:

Tabel 2.1

Luas wilayah dan jumlah penduduk

NO	DESA/KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
1	Tanjung Medan	750	8341
2	Tanjung Selamat	6.700	3141
3	Tanjung Mulia	1.047	8828
4	Perlabian	6.810	7211
TOTAL LUAS WILAYAH		15.307	27.521

Sumber: Data Kantor Camat Kampung Rakyat

A.2. VISI DAN MISI PUSKESMAS

A.2.1. Visi WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

“Perilaku Sehat Dalam Hidup dan Lingkungan”

A.2.2. Misi WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

- 1) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerja.
- 2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja.
- 3) Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.

A.3. NILAI-NILAI PUSKESMAS

Tata nilai yang diterapkan pada Puskesmas Tanjung Medan adalah:

S (Senyum) : Santun dalam berbahasa

M (Melayani) : Melayani dengan sungguh-sungguh

A (Akurat) : Akurat dalam pengobatan, sesuai pedoman dan standar yang telah ditetapkan

R (Ramah) : Ramah dalam pelayanan

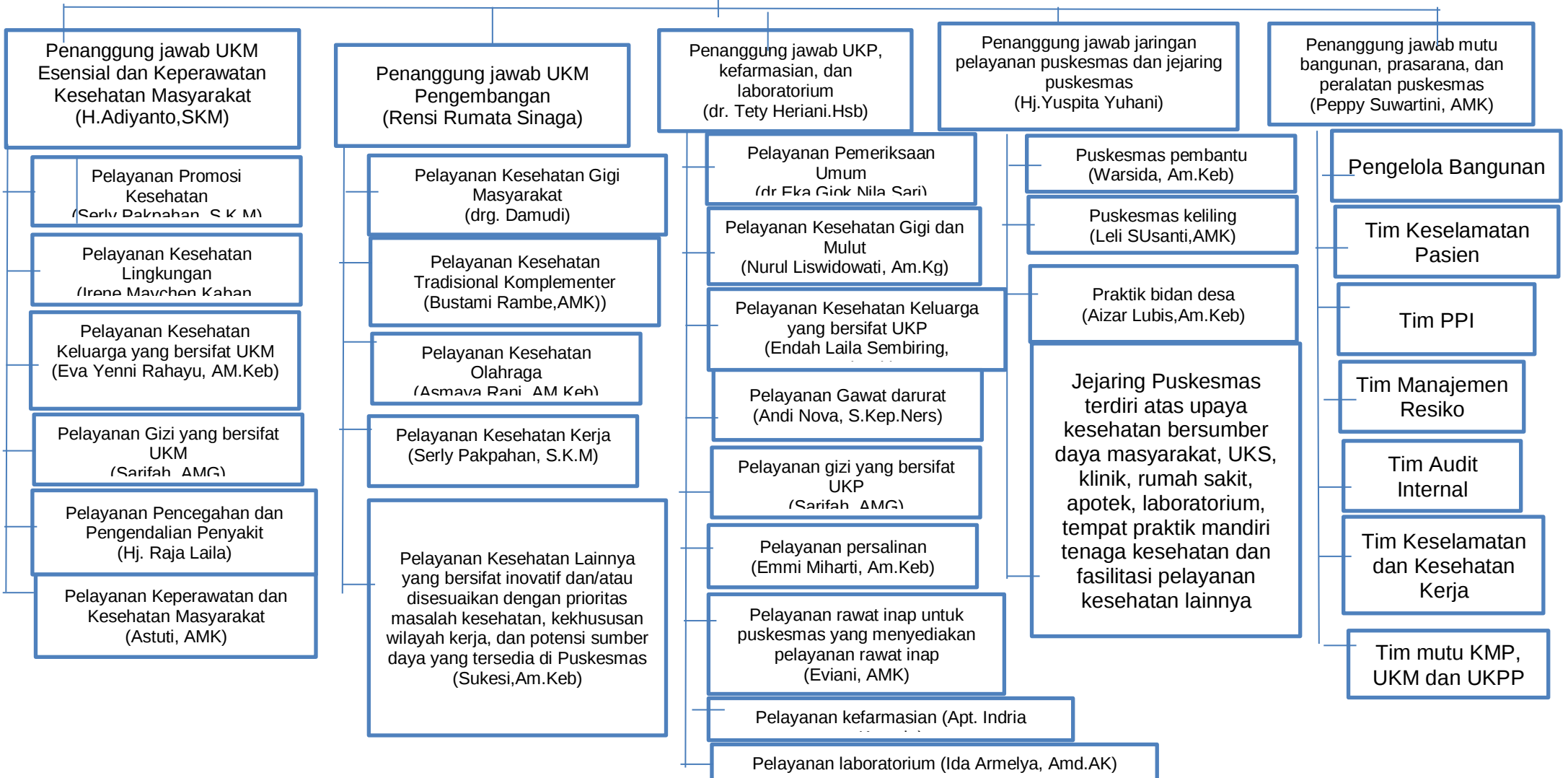
T (Terkini) : Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini

A.4. STRUKTUR ORGANISASI

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
LABUHANBATU SELATAN
NOMOR 36 TAHUN 2022
TANGGAL 19 DESEMBER 2022

Kepala Puskesmas
dr. Elpinasari Br.Siregar

Kepala Tata Usaha
Kumpul Parlindungan, AMK



B. PROFIL PESERTA

1. PESERTA



Gambar 2.3

Foto peserta

Penulis mempunyai nama lengkap dr. Eka Giok Nilasari atau yang biasa disapa dengan Eka atau Giok, lahir di Labuhanbatu pada tanggal 20 April 1991. Bertempat tinggal di Jl. Arjuna Lohsari I Utara, Kelurahan Kampung Perlabian, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penulis merupakan lulusan dari Pendidikan Profesi Dokter Universitas Islam Sumatera Utara pada tahun 2015. Penulis merupakan anak bungsu dari 9 bersaudara dan sebelumnya pernah bertugas di salah satu Rumah Sakit Swasta selama kurang lebih 6 tahun sebelum akhirnya memutuskan untuk ikut dalam seleksi CPNS di Tahun 2022. Penulis mempunyai 1 orang anak laki-laki yang berusia kurang lebih 3,5 tahun. Penulis saat ini berdinis di Puskesmas Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai Ahli Pertama-Dokter Umum. Lingkungan baru di Puskesmas Tanjung Medan memberikan semangat baru juga bagi penulis untuk menjalani hari-hari yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Doa, ikhtiar, tawakkal merupakan pedoman hidup penulis.

2. ROLE MODEL



Gambar 2.4
Foto role model

Dalam melaksanakan aktualisasi ini, saya menemukan role model yang menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN pada mentor saya sendiri yaitu dr.Elpinasari br Siregar, M.K.M. Beliau mencerminkan sosok pemimpin yang sangat berintegritas, profesional, dan sangat disiplin dalam bekerja. Beliau adalah seorang Kepala Puskesmas yang sangat bertanggungjawab dengan pekerjaannya dan sangat tegas tetapi juga sosok pendengar yang baik jika ada pegawai-pegawai yang mempunyai masalah dan selalu memberikan solusi yang terbaik. Beliau juga dapat membuat suasana yang sangat kondusif antara sesama pegawai.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

Dari hasil pengamatan penulis di tempat kerja, didapatkan beberapa isu antara lain:

1. Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.
2. Belum optimalnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.
3. Belum optimalnya kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Untuk penjelasan lebih detail mengenai pengamatan penulis di tempat kerja dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Deskripsi isu di lingkungan kerja

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 masih sangat sedikit yaitu 272. Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung dari Januari 2023 sampai Mei 2023 sebanyak 29. Jumlah pengeluaran antibiotik dari Januari 2023 sampai Mei 2023, yaitu: • Amoxicillin syrup 125mg/5mL: 92 botol • Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL: 74 botol • Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL: 82 botol • Amoxicillin 500 mg: 6.938 butir • Cefadroxil 500 mg: 6.709 butir • Ciprofloxacin 500 mg: 3.740 • Cotrimoxazole 480 mg: 370 butir • Clindamicyn 300 mg: 1.690 butir • Tetracycline 500 mg: 750 butir	Meningkatnya kepatuhan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sehubungan dengan meningkatnya pengetahuan pasien-pasien tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung. Serta meningkatnya pengetahuan pasien tentang penggunaan antibiotik
2	Belum optimalnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan <i>Antenatal Care</i> di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	Banyak ibu hamil hanya melakukan <i>Antenatal Care</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan pada saat akan melahirkan saja dikarenakan rendahnya pengetahuan pasien tentang pentingnya <i>Antenatal Care</i> untuk ibu dan janin. Jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan <i>Antenatal Care</i> di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 adalah 123.	Meningkatnya jumlah kunjungan ibu hamil dalam melakukan <i>Antenatal Care</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan minimal 6 kali selama masa kehamilan yaitu 2 kali di trimester 1, 1 kali di trimester 2, dan 3 kali di trimester 3 dengan minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3

3	Belum optimalnya kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	Masih banyak nya orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi karena takut anaknya menjadi sakit dikarenakan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari imunisasi. Jumlah kunjungan anak yang di imunisasi sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 adalah 1.409.	Meningkatnya kepatuhan masyarakat melakukan imunisasi untuk anaknya seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang imunisasi yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang diimunisasi.
---	--	--	--

Sumber: Hasil pengamatan penulis

1. Isu Ke-1

Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Sebagai salah satu penyakit yang cukup berbahaya hingga mendapatkan julukan *The Silent Killer*, Hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Kepatuhan pasien merupakan faktor utama penentu keberhasilan

terapi. Kepatuhan yang baik dalam menjalankan terapi dapat mempengaruhi tekanan darah dan secara bertahap dan mencegah terjadinya komplikasi. Ketidakpatuhan pasien menjadi masalah serius yang dihadapi oleh tenaga kesehatan profesional. Hal ini disebabkan karena hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak dialami oleh masyarakat tanpa ada gejala yang signifikan dan juga penyakit yang menimbulkan penyakit lain yang berbahaya bila tidak diobati segera. Banyak pasien yang tidak patuh untuk berobat karena pasien merasa tidak adanya keluhan walaupun tekanan darahnya tinggi, dan kurangnya pemahaman pasien tentang edukasi yang diberikan oleh tenaga medis.

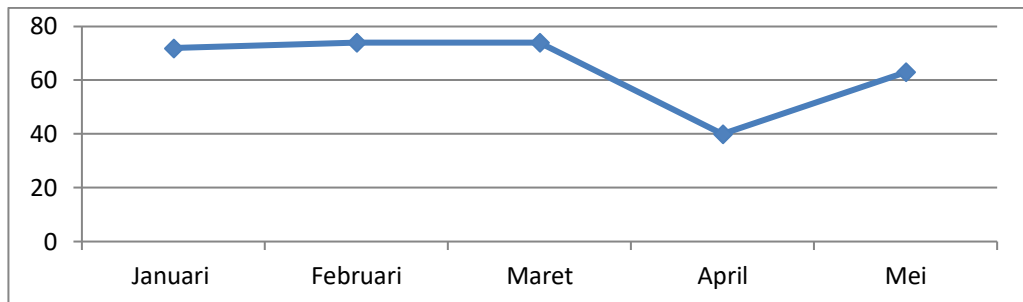
Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 masih sangat sedikit yaitu 164 orang. Di Puskesmas Tanjung Medan, Program PTM (Penyakit Tidak Menular) khususnya hipertensi sudah berjalan, hanya saja program tersebut belum berjalan secara maksimal dan data-data pasien hipertensi pun belum didapat secara maksimal. Dalam melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yaitu hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan terdapat beberapa kendala yang didapatkan salah satunya tentang kepatuhan pasien untuk berobat ke Puskesmas. Dari hasil observasi penulis di Puskesmas Tanjung Medan didapatkan informasi bahwa penderita hipertensi umumnya berobat ketika sudah mengalami gejala yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari seperti sakit pundak, sakit kepala, oyong, dan menurunnya fungsi penglihatan, bahkan tidak sedikit juga pasien datang dalam keadaan

sudah tidak sadarkan diri dan terjadi komplikasi seperti stroke yang tidak bisa lagi ditangani di Puskesmas sehingga harus dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit). Biasanya penderita hipertensi berhenti minum obat hipertensi ketika gejala yang dirasakannya berkurang tanpa ada instruksi dari dokter untuk menghentikan terapi. Kebiasaan berobat secara tidak teratur sesuai dengan anjuran dokter dikarenakan rendahnya pengetahuan pasien tentang hipertensi dan bahayanya sehingga pasien merasa dirinya baik-baik saja, padahal nyawa pasien sedang terancam akibat tekanan darah yang tinggi. Selain itu, jarak tempat tinggal pasien ke Puskesmas juga cukup jauh sehingga pasien malas untuk berobat ke Puskesmas apalagi pasien sudah merasa tidak ada keluhan. Berikut adalah data jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi:

Tabel 3.2
Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Januari 2023	72
2	Februari 2023	74
3	Maret 2023	74
4	April 2023	40
5	Mei 2023	64

Sumber: Data Puskesmas Tanjung Medan



Gambar 3.1

Grafik jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi

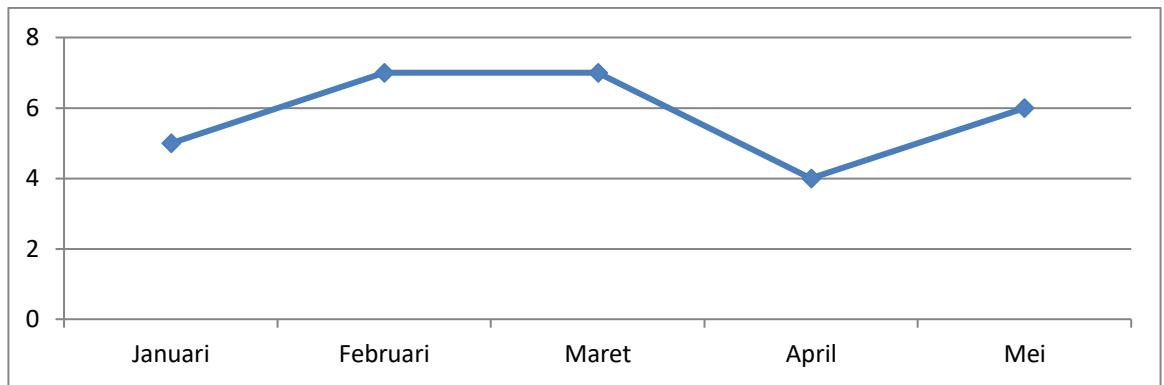
Penyakit jantung merupakan salah satu komplikasi dari penyakit hipertensi. Tingkat kepatuhan berobat pasien penyakit jantung di Puskesmas Tanjung Medan juga masih rendah. Dari hasil observasi penulis di Puskesmas Tanjung Medan didapatkan informasi bahwa penderita penyakit jantung berobat ketika sudah mengalami gejala yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Di Puskesmas Tanjung Medan, jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung sebanyak 29 kunjungan. Berikut jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung:

Tabel 3.3

Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Januari 2023	5
2	Februari 2023	7
3	Maret 2023	7
4	April 2023	4
5	Mei 2023	6

Sumber: Data Puskesmas Tanjung Medan



Gambar 3.2

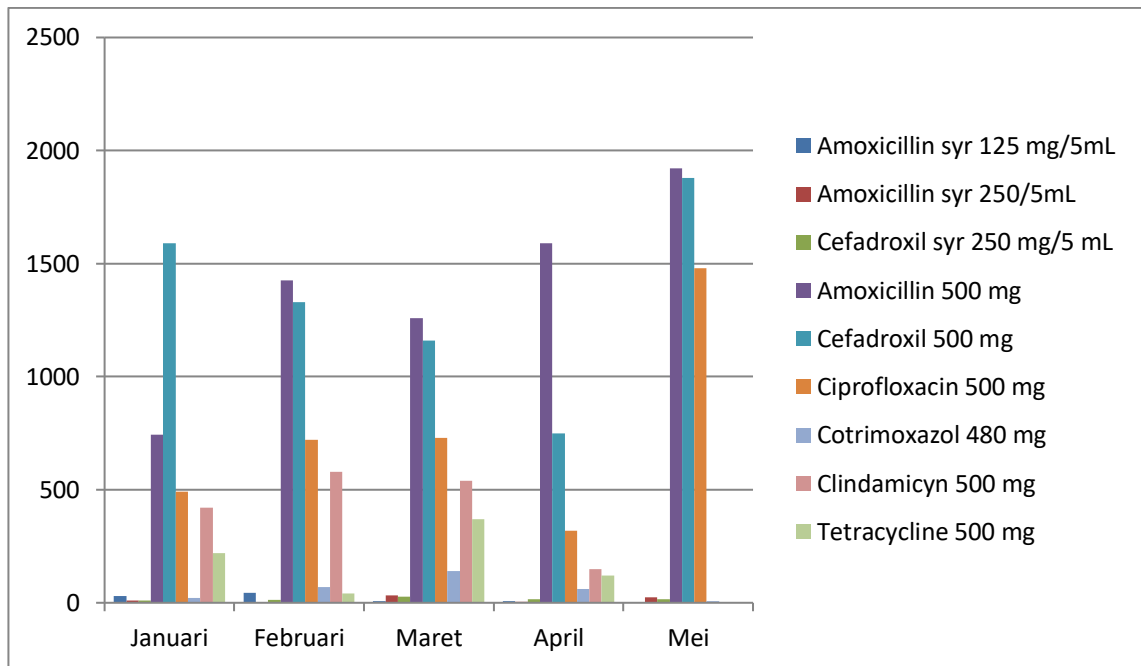
Grafik jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung

Terjadinya resistensi antibiotik disebabkan penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak seksama dalam pengobatan. Bakteri dinyatakan resisten bila pertumbuhannya tidak dapat dihambat oleh antibiotika pada dosis maksimum. Resistensi antibiotik merupakan kensekuensi dari penggunaan antibiotik yang keliru dan perkembangan dari mikroorganisme tersebut. Penggunaan antibiotik secara teratur sangat penting untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik. Kebanyakan pasien di Puskesmas Tanjung Medan tidak menggunakan antibiotik secara teratur sesuai anjuran dokter. Mereka biasanya menghentikan penggunaan antibiotik ketika sudah merasa sehat sehingga terjadi resistensi antibiotik. Berikut data jumlah pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan:

Tabel 3.4
Jumlah pengeluaran antibiotik

NO	BULAN	PENGELUARAN ANTIBIOTIK								
		Amoxicillin syrup 125 mg/5 ml (botol)	Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL (botol)	Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL (botol)	Amoxicillin 500 mg (butir)	Cefadroxil 500 mg (butir)	Ciprofloxacin 500 mg (butir)	Cotrimoxazol 480 mg (butir)	Clindamicyn 300 mg (butir)	Tetracycline 500 mg (butir)
1	JANUARI 2023	31	11	10	743	1.590	490	20	420	220
2	FEBRUARI 2023	43	2	13	1.425	1.330	720	70	580	40
3	MARET 2023	8	32	27	1.260	1.159	730	140	540	370
4	APRIL 2023	8	4	16	1.590	750	320	60	150	120
5	MEI 2023	2	25	16	1.920	1.880	1.480	80	0	0

Sumber: Data Puskesmas Tanjung Medan



Gambar 3.3

Jumlah pengeluaran antibiotik

2. Isu Ke-2

Belum optimalnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan

Pemeriksaan *Antenatal Care* merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3.

Tujuan Antenatal Care, yaitu:

- 1) Memantau kemajuan proses kehamilan demi memastikan kesehatan pada ibu serta tumbuh kembang janin yang ada di dalamnya.
- 2) Mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindak pembedahan.
- 3) Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan bayi.
- 4) Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma yang dimungkinkan terjadi pada masa persalinan.
- 5) Menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu.
- 6) Mempersiapkan peran sang ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran anak agar mengalami tumbuh kembang dengan normal.
- 7) Mempersiapkan ibu untuk melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
- 8) Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan di Puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, antara lain bidan, perawat, dokter umum, maupun dokter spesialis obstetri dan ginekologi (dokter kandungan).

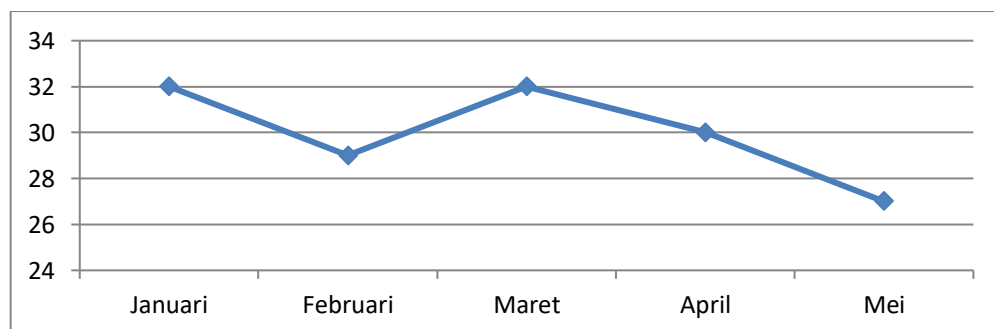
Salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan cara meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang

disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu tentang *pentingnya pemeriksaan kehamilan* di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga bayi dan balita yang masih harus kita selamatkan dari kematian. Berikut adalah data jumlah pasien yang melakukan Antenatal Care:

Tabel 3.5
Jumlah kunjungan antenatal care

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Januari 2023	32
2	Februari 2023	29
3	Maret 2023	32
4	April 2023	30
5	Mei 2023	27

Sumber: Data Puskesmas Tanjung Medan



Gambar 3.4
Grafik jumlah kunjungan antenatal care

Isu ke-3

Belum optimalnya kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan

Imunisasi anak adalah pemberian vaksin kepada anak untuk mencegah penularan penyakit tertentu. Vaksin adalah zat yang berfungsi membantu membentuk kekebalan tubuh atau imunitas tentang infeksi sejumlah penyakit menular. Vaksin berasal dari kuman yang dilemahkan atau dimatikan. Indonesia mengenal konsep imunisasi rutin lengkap yang terdiri atas dua jenis imunisasi, yaitu dasar dan imunisasi lanjutan. Pelaksanaan dua jenis imunisasi anak itu bergantung pada usia anak. Anak memerlukan imunisasi dasar sebagai langkah pencegahan utama. Imunisasi lanjutan tak kalah penting guna menjaga imunitas tetap optimal seiring dengan bertambahnya usia.

Imunisasi merupakan salah satu cara melawan penyakit serius. Jika sudah mendapat imunisasi, tubuh akan lebih mampu menghadapi dan mengalahkan infeksi penyakit. Terdapat dua manfaat imunisasi yang utama, yakni bagi anak dan bagi masyarakat umum. Ketika anak mendapat imunisasi, mereka telah membantu melindungi kesehatan masyarakat umum secara keseluruhan. Sebab, saat sudah cukup jumlah orang dalam suatu komunitas yang kebal tentang infeksi, makin sulit penyakit itu menyebar dan menulari orang lain yang belum diimunisasi. Kondisi ini disebut sebagai herd immunity atau kekebalan komunitas. Jadi secara tidak langsung anak yang menerima imunisasi telah berkontribusi

tentang komunitasnya dalam hal kesehatan.

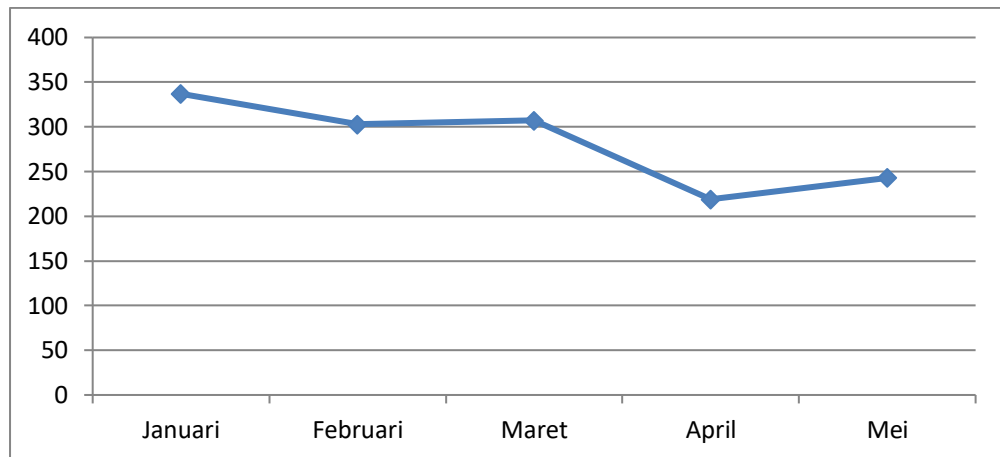
Informasi yang salah tentang vaksin memunculkan kecemasan dan ketakutan pada kebanyakan orang tua, yang kemudian memilih untuk tak mengizinkan tenaga kesehatan memberikan vaksin kepada anak-anak mereka. Ini adalah kesalahpahaman terbesar di antara orang tua saat ini. Tidak ada bukti bahwa menunda vaksin lebih aman. Apa yang diketahui adalah bahwa jadwal vaksin yang direkomendasikan direncanakan untuk memberikan perlindungan sebesar mungkin pada anak. Rekomendasi jadwal vaksin ini dibuat oleh puluhan ahli penyakit infeksi dan epidemiologi dari CDC, dokter dari universitas, dan rumah sakit. Salah satu alasan tidak mau divaksin, yakni orang tua takut tubuh anak mereka mendapatkan jumlah vaksin terlalu banyak dan bisa memengaruhi sistem kekebalannya. Berikut adalah data jumlah anak yang mengikuti kegiatan imunisasi:

Tabel 3.6

Jumlah kunjungan imunisasi

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Januari 2023	337
2	Februari 2023	303
3	Maret 2023	307
4	April 2023	219
5	Mei 2023	243

Sumber: Data Puskesmas Tanjung Medan



Gambar 3.5

Grafik jumlah kunjungan imunisasi

B. ANALISIS *CORE* ISU

1) Penetapan *Core* Isu

Dalam proses pemilihan isu yang berkualitas perlu penggunaan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu, salah satunya menggunakan teknik tapisan APKL. Teknik analisis ini menggunakan kriteria isu yang harus terpenuhi yakni:

- Aktual (A) artinya isu tersebut belum terselesaikan dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
- Problematik (P) artinya isu memiliki dimensi permasalahan yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.
- Kekhalayakan (K) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang

atau sekelompok kecil orang.

- Layak (L) artinya isu yang masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab.

Analisis APKL menggunakan rentang penilaian yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Berikut ini merupakan hasil dari penapisan isu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan dengan menggunakan teknik APKL:

Tabel 3.7

Penetapan Isu dengan Teknik APKL

NO	ISU	FAKTOR				TOTAL	RANKING
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	5	5	4	5	19	I
2	Belum optimalnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan <i>Antenatal Care</i> di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	5	3	4	4	16	III
3	Belum optimalnya kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.	5	4	4	5	18	II

Keterangan skala nilai:

1 = Sangat rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Berdasarkan hasil analisis kualitas isu dengan teknik APKL pada tabel di atas, maka didapatkan core isu belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan dan harus segera dicari penyelesaian dari masalah tersebut.

2) Analisis Core Isu

Berdasarkan hasil analisa isu dengan teknik APKL di atas, dilakukan pencarian penyebab terjadinya isu, yaitu:

- 1) Belum optimalnya edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik
- 2) Jarak yang jauh antara tempat tinggal masyarakat ke Puskesmas Tanjung Medan
- 3) Pasien sudah merasa sehat

Dalam menentukan prioritas masalah yang perlu diselesaikan segera, penulis menggunakan teknik analisis kriteris Urgency (U), Seriousness (S), Growth (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG.

- Urgency artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas
- Seriousness artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
- Growth artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu

tersebut jika tidak ditangani.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgency, seriousness, atau growth dari masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Berikut ini adalah tabel analisa isu dengan teknik USG untuk tiga penyebab isu yang telah disebutkan di atas:

Tabel 3.8

Analisa isu dengan teknik USG

NO	FAKTOR PENYEBAB	KRITERIA			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1	Belum optimalnya edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik	5	5	4	14	I
2	Jarak yang jauh antara tempat tinggal masyarakat ke Puskesmas Tanjung Medan	4	3	3	10	III
3	Pasien sudah merasa sehat	5	4	4	13	II

Keterangan skala nilai:

1 = Sangat rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Berdasarkan analisis isu menggunakan teknik USG di atas, didapatkan bahwa isu nomor 1 memperoleh jumlah total terbesar sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya yaitu, Belum optimalnya edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

Dilihat dari tingkat Urgency-nya, penyebab isu nomor 1 harus segera ditindaklanjuti mengingat pentingnya meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi, penyakit jantung dan penggunaan antibiotik sehingga kepatuhan pasien untuk berobat dan minum obat juga meningkat apapun kendala yang dialami oleh pasien. Penyebab isu tersebut juga sangat serius untuk dianalisa karena akan berdampak buruk tentang kesehatan pasien bahkan bisa menyebabkan kematian. Dari tingkat growthnya, jika penyebab isu ini tidak ditangani maka akan menimbulkan masalah baru yaitu terjadinya komplikasi hingga kematian sehingga akan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas.

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **“Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi, Penyakit Jantung, dan Penggunaan Antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan”**.

Untuk melaksanakan gagasan tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan
- 2) Pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

- 3) Pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.
- 4) Pembuatan flyer tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik
- 5) Pembuatan video tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik
- 6) Pemberian edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan
- 7) Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan
- 8) Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan
- 9) Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan
- 10) Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan
- 11) Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan
- 12) Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai dari tanggal 08 Juni 2023 – 23 Juli 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Jadwal kegiatan aktualisasi

NO	KEGIATAN	JUNI			JULI		
		II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan	08 juni s/d 15 juni 2023					
2	Pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	08 juni s/d 15 juni 2023					
3	Pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	08 juni s/d 15 juni 2023					
4	Pembuatan flyer tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik		16 juni s/d 22 juni 2023				
5	Pembuatan video tentang penyakit hipertensi,		16 juni s/d				

	penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik		22 juni 2023				
6	Pemberian edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 28 juni 2023			
7	Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 28 juni 2023			
8	Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 28 juni 2023			
9	Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan				29 juni s/d 15 juli 2023		
10	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan						16 juli s/d 23 juli 2023
11	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan						16 juli s/d 23 juli 2023
12	Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan						16 juli s/d 23 juli 2023

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Matrik pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan
Identifikasi Isu	1. Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. 2. Belum optimalnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan <i>Antenatal Care</i> di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan 3. Belum optimalnya kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan
Isu yang Diangkat	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.
Gagasan Pemecahan Isu	Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi, Penyakit Jantung, dan Penggunaan Antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan yang dilakukan dalam kegiatan sebagai berikut: 1. Pelaksaaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan 2. Pembuatan leaflet tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik 3. Pembuatan poster tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik 4. Pembuatan flyer tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik 5. Pembuatan video edukasi tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik 6. Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan 7. Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan 8. Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan 9. Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan 10. Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang hipertensi dan jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan 11. Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan 12. Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan

NO	KEGIATAN	TAHAP KEGIATAN	OUTPUT	Ber-AKHLAK	VISI MISI	NILAI ORGANISASI
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan	a. membuat rencana kegiatan	1) rencana kegiatan 2) dokumentasi	Saya belajar membuat rencana kegiatan yang benar. (Kompeten) Saya juga membuat rencana kegiatan dengan cermat dan bertanggungjawab. (Akuntabel) Kemudian, saya juga membuat rencana kegiatan yang solutif dan mudah dipahami. (Berorientasi Pelayanan)	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait dengan Visi Puskesmas Tanjung Medan, yaitu Perilaku Sehat Dalam Hidup dan Lingkungan	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait dengan nilai organisasi, yaitu Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini.
		b. melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1) catatan konsultasi 2) dokumentasi	Setelah saya membuat rencana kegiatan, saya melakukan konsultasi kepada pimpinan saya dengan sikap yang sopan dan penampilan yang rapi. (Harmonis) . Pada saat menyampaikan tentang rencana kegiatan kepada pimpinan, saya menggunakan bahasa yang baik dan dapat dipahami (Berorientasi Pelayanan) . Saya juga bertindak proaktif dalam menjelaskan rencana kegiatan tersebut kepada		

				pimpinan (Adaptif) Saya bekerjasama dengan pimpinan saya , menerima saran dan masukan dari pimpinan saya untuk hasil yang terbaik. (Kolaboratif) Saya juga menjaga nama baik pimpinan dan instansi saya . (Loyal)		
		c. membuat surat persetujuan kegiatan	1) surat persetujuan 2) dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan kegiatan sesuai dengan kompetensi saya sehingga hasil rancangan aktualisasi ini dapat menjawab tantangan yang ada dan sebagai bukti bahwa saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. (Kompeten)		
2	Pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	a. membuat draft leaflet	1) draft leaflet 2) dokumentasi	Ketika membuat leaflet saya mencari materi yang relevan dan terpercaya guna memastikan isi edukasi yang dibuat sesuai dengan materi. (Kompeten) Saya juga berusaha membuat desain secara menarik dan terus	Dalam kegiatan pembuatan leaflet terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara	Kegiatan pelaksanaan pembuatan leaflet terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi

				berusaha berinovasi dan mengembangkan kreatifitas menggunakan aplikasi canva. (Adaptif) Saya juga membuat leaflet dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) Kemudian saya berdiskusi dengan teman-teman saya dalam pembuatan draft leaflet (Harmonis)	kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) catatan konsultasi 2) dokumentasi	Saya melakukan konsultasi kepada pimpinan saya dengan sikap yang sopan dan penampilan yang rapi. (Harmonis). Saya melakukan konsultasi dengan pimpinan secara ramah dan terus melakukan perbaikan yang tiada henti hasil arahan dari mentor (Berorientasi pelayanan) Saya juga bertindak proaktif dalam menjelaskan draft leaflet tersebut kepada pimpinan (Adaptif)		

				Saya menyampaikan konsultasi secara transparan kepada pimpinan (Akuntabel) Saya bekerjasama dengan pimpinan Saya , menerima saran dan masukan dari pimpinan Saya untuk hasil yang terbaik. (Kolaboratif) Saya juga menjaga nama baik pimpinan dan instansi saya . (Loyal)		
		c. memperbaiki leaflet	1) leaflet yang sudah diperbaiki 2) dokumentasi	Saya mengkaji dan melakukan perbaikan leaflet bertujuan untuk menghasilkan kinerja terbaik (Kompeten), serta meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan edukasi kepada pasien. (Berorientasi pelayanan)		
		d. mencetak leaflet	1) leaflet yang sudah dicetak 2) dokumentasi	Sebelum saya mencetak leaflet, saya bekerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan hasil cetakan bagus dan dapat dibaca oleh pasien (Kolaboratif). Kemudian saya menghitung jumlah leaflet dengan cermat agar		

				semua pasien mendapatkan leaflet (Akuntabel)		
3	Pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	a.membuat draft poster	1) draft poster 2) dokumentasi	Saya menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dipahami dalam pembuatan poster (Berorientasi Pelayanan) . Saya juga akan mencari sumber terpercaya untuk membuat materi dalam poster (Kompeten)	Dalam kegiatan pembuatan poster terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	Kegiatan pelaksanaan pembuatan poster terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) catatan konsultasi 2) dokumentasi	Saya bekerjasama dengan pimpinan saya serta menerima saran dan masukan dari pimpinan Saya (Kolaboratif) . Saya juga selalu menjaga nama baik pimpinan Saya (Loyal)		
		c. memperbaiki poster	1) poster yang sudah diperbaiki 2) dokumentasi	Saya menggunakan aplikasi untuk memudahkan dalam pembuatan desain poster (Adaptif) . Saya juga mengikuti saran dan masukan dari pimpinan saya dalam memperbaiki poster (Kolaboratif) . Saya bertanggungjawab menyelesaikan perbaikan		

				poster sesuai saran dan masukan dari pimpinan (Akuntabel)		
		d. mencetak poster	1) poster yang sudah dicetak 2) dokumentasi	Saya bekerjasama dengan pihak percetakan untuk mencetak poster (Kolaboratif) . Poster yang saya cetak saya gunakan untuk tujuan membantu masyarakat dalam memahami sosialisasi yang saya berikan (Harmonis)		
		e. menempel poster di Puskesmas	1) poster yang ditempel 2) dokumentasi	Saya bertanggungjawab tentang materi dari poster yang saya tempel. (Akuntabel) . Saya menempel poster di tempat yang strategis agar dapat dilihat oleh semua orang tanpa di beda-bedakan (Harmonis) Saya juga bekerjasama dengan bagian promosi kesehatan dalam menempel poster (Kolaboratif) .		
4	Pembuatan flyer tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	a.membuat draft flyer	1) draft flyer 2) dokumentasi	Saya mencari referensi yang terpercaya dalam pembuatan flyer (Kompeten) . Saya juga meminta bantuan teman saya dalam pembuatan	Dalam kegiatan pembuatan flyer terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan	Kegiatan pelaksanaan pembuatan flyer terkait dengan nilai organisasi, yaitu

				flyer (Harmonis) . Saya juga memegang teguh Pancasila dan UUD 1945 dalam pembuatan flyer (Loyal)	yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) catatan konsultasi 2) dokumentasi	Saya melakukan konsultasi kepada pimpinan saya dengan sikap yang sopan dan penampilan yang rapi. (Harmonis) . Saya melakukan konsultasi dengan pimpinan secara ramah dan terus melakukan perbaikan yang tiada henti hasil arahan dari mentor (Berorientasi pelayanan) Saya juga bertindak proaktif dalam menjelaskan flyer yang saya buat kepada pimpinan (Adaptif)		
		c. memperbaiki flyer	1) flyer yang sudah diperbaiki 2) dokumentasi	Saya menggunakan teknologi terkini dalam pembuatan flyer (Adaptif) . Saya juga bertanggungjawab atas kepercayaan pimpinan kepada saya dan tidak menyalahgunakan wewenang jabatan yang		

				saya miliki. (Akuntabel)		
		d. mencetak flyer	1) flyer yang sudah dicetak 2) dokumentasi	Saya bekerjasama dengan pihak terkait dalam pencetakan flyer untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Kolaboratif) . Kemudian Saya memperkirakan jumlah flyer dengan cermat. (Akuntabel)		
5	Pembuatan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	a. membuat naskah video	1) naskah video 2) dokumentasi	Saya berinovasi dalam membuat video edukasi (Adaptif) . Saya juga membuat video dengan kualitas terbaik yang saya miliki (Kompeten) . Saya juga meminta bantuan teman saya dalam pembuatan video edukasi (Harmonis) .	Dalam kegiatan pembuatan video terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	Kegiatan pelaksanaan pembuatan video terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) catatan konsultasi 2) dokumentasi	Saya berkonsultasi dengan pimpinan menggunakan bahasa yang baik dan sopan (Berorientasi Pelayanan) . Saya bertanggungjawab tentang isi materi dari video edukasi yang saya buat (Akuntabel)		
		c. membuat video	1) video yang sudah dibuat 2) dokumentasi	Saya menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan		

				Negara dalam pembuatan video (Loyal) . Saya memperbaiki video untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Kolaboratif)		
6	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan	a. membuat jadwal penyuluhan	1) jadwal penyuluhan 2) dokumentasi	Saya sangat antusias dalam pelaksanaan penyuluhan ini (Adaptif) . Saya berkontribusi dalam penyuluhan ini dengan meluangkan waktu Saya (Loyal) . Saya juga bekerja sama dengan bagian Tata Usaha untuk membuat jadwal penyuluhan (Kolaboratif) .	Dalam kegiatan pemberian edukasi masyarakat terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	Kegiatan pemberian edukasi terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b.melaksanakan penyuluhan	1) materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, dan flyer 2) daftar hadir 3) dokumentasi	Saya melakukan penyuluhan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) . Saya juga melakukan penyuluhan dengan kualitas terbaik yang saya miliki (Kompeten) ,		

		c. membuat laporan penyuluhan	1) laporan penyuluhan 2) dokumentasi	Saya membuat laporan penyuluhan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) . Saya juga membuat format laporan penyuluhan sesuai standar (Kompeten) , Kemudian Saya berkolaborasi dengan bagian Tata Usaha untuk mengeprint laporan kegiatan yang dibubuhi dengan kop surat. (Kolaboratif)		
7	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan	a. membuat jadwal penyuluhan	1) jadwal penyuluhan 2) dokumentasi	Saya bekerja sama dengan bagian Tata Usaha untuk membuat jadwal penyuluhan (Kolaboratif) . Saya sangat antusias dalam pelaksanaan penyuluhan ini (Adaptif) , saya berkontribusi dalam penyuluhan ini dengan meluangkan waktu saya (Loyal)	Dalam kegiatan pemberian edukasi masyarakat terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan dan memelihara kesehatan perorangan,	Kegiatan pemberian edukasi terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b.melaksanakan penyuluhan	1) materi penyuluhan dalam bentuk	Saya melakukan penyuluhan dengan kualitas terbaik yang		

			leaflet, poster, dan flyer 2) daftar hadir 3) dokumentasi	saya miliki (Kompeten), Saya juga melakukan penyuluhan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan).	keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	
		c. membuat laporan penyuluhan	1) laporan penyuluhan 2) dokumentasi	Saya membuat laporan penyuluhan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan). Saya juga membuat format laporan penyuluhan sesuai standar (Kompeten), Kemudian Saya berkolaborasi dengan bagian Tata Usaha untuk mengeprint laporan kegiatan yang dibubuhi dengan kop surat. (Kolaboratif)		
8	Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan	a. menyediakan file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi yang akan diunggah	1) file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi 2) dokumentasi	Saya membuat leaflet, poster, flyer, dan video dengan kualitas terbaik yang saya miliki (Akuntabel) Saya juga berinovasi dalam pembuatan leaflet, poster, flyer, dan video sehingga menghasilkan leaflet, poster, flyer, dan	Dalam kegiatan pemberian edukasi masyarakat terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 3, yaitu: Meningkatkan	Kegiatan pemberian edukasi terkait dengan nilai organisasi, yaitu Senyum: Santun dalam berbahasa Terkini: Terbuka bagi

				video dengan hasil terbaik. (Adaptif)	dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program Puskesmas.	peningkatan pelayanan kesehatan terkini
		b. mengunggah file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Facebook Puskesmas	1) leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Facebook 2) dokumentasi	Saya mengikuti perubahan zaman ke zaman digitalisasi dengan menggunakan media sosial untuk memberikan edukasi. (Adaptif) Saya bekerjasama dengan pemegang akun media sosial Puskesmas untuk menggunakan Akun Facebook (Kolaboratif) Dalam menggunakan media sosial, saya berkomitmen menjadi pengguna media sosial yang baik dan mengikuti aturan yang ada. (Loyal)		

		c. mengunggah leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Instagram Puskesmas	1) leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Instagram Puskesmas 2) dokumentasi	Saya memberikan caption dari leaflet, poster, flyer, dan video yang diunggah dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) serta menggunakan keilmuan saya dalam memberikan edukasi. (Kompeten) Saya juga meminta bantuan teman-teman saya untuk memberikan saran dan masukan tentang caption yang akan dibuat. (Harmonis)		
		d. mengunggah video edukasi di Youtube Puskesmas	1) video edukasi di Youtube Puskesmas 2) dokumentasi	Saya mengikuti perubahan zaman ke zaman digitalisasi dengan menggunakan media sosial untuk memberikan edukasi. (Adaptif) Saya bekerjasama dengan pemegang akun media sosial Puskesmas untuk menggunakan Youtube (Kolaboratif) Dalam menggunakan media sosial, saya berkomitmen menjadi pengguna media sosial yang baik dan mengikuti aturan yang ada. (Loyal)		

9	Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan	a) menegakkan diagnosa	1) isi rekam medis pasien 2) dokumentasi	Saya memberikan caption dari video yang diunggah dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) serta menggunakan keilmuan saya dalam memberikan edukasi. (Kompeten) Saya juga meminta bantuan teman-teman saya untuk memberikan saran dan masukan tentang caption yang akan dibuat. (Harmonis)	Dalam kegiatan pengobatan pasien terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 2, yaitu: Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja.	Kegiatan pelaksanaan pengobatan pasien terkait dengan nilai organisasi, yaitu: Santun: Santun dalam Berbahasa Melayani: Melayani dengan Sungguh-Sungguh. Akurat: Akurat dalam pengobatan, sesuai pedoman dan standar yang telah diterapkan.
		b. melakukan terapi farmakologi dan non-farmakologi	1) resep obat 2) dokumentasi	Saya memberikan pasien resep obat sesuai dengan sakit yang diderita pasien dan menjelaskan tentang obat kepada pasien dengan baik dan mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) Saya akan melakukan pelayanan pemberian resep obat dengan penuh tanggungjawab (Akuntabel) tanpa membeda-bedakan pasien (Harmonis)		
		c. membuat rujukan	1) surat rujukan 2) dokumentasi	Saya juga tidak membeda-bedakan pasien dalam pelayanan		

				(Harmonis) Selain itu, Saya juga menjaga rahasia pasien. (Loyal) Saya juga bertindak proaktif dalam melakukan anamnesa agar pasien paham tentang penyakitnya (Adaptif)		
10	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan	a. membuat lembar pemantauan kunjungan pasien	1) lembar pemantauan kunjungan pasien 2) dokumentasi	Saya membuat lembar pemantauan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengamatan di lapangan dan data ini dapat digunakan sebagai acuan untuk permasalahan yang ditemui selama ini. (Berorientasi pelayanan). Saya juga membuat lembar pemantauan yang jelas, cermat, bertanggungjawab, dan dengan integritas tinggi dan tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan yang telah diberikan kepada saya. (Akuntabel)	Dalam kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 1, yaitu: Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerja.	Kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait dengan nilai organisasi, yaitu Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini.
		b. menghitung jumlah kunjungan	1) jumlah kunjungan	Saya bekerjasama dengan unit pendaftaran		

		pasien hipertensi dan penyakit jantung per minggu dari 1 januari-15 Juli 2023	pasien 2) dokumentasi	dalam menghitung jumlah kunjungan pasien hipertensi. (Kolaboratif) Kemudian saya menghitung jumlah kunjungan pasien dengan jujur dan transparan (Akuntabel) Saya menjaga rahasia dari isi lembar pemantauan jika ada data rahasia (Loyal)		
		c.membuat kesimpulan	1)lembar kesimpulan 2) dokumentasi	Saya membuat kesimpulan dari pelaksanaan evaluasi dengan kualitas terbaik yang saya miliki (Kompeten) Saya juga meminta bantuan dengan teman-teman untuk memberikan saran dan masukan dalam membuat kesimpulan (Harmonis) Kemudian saya menggunakan alat elektronik seperti laptop dalam mengetik kesimpulan sebagai bentuk adaptasi tentang perubahan zaman (Adaptif)		

11	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik pada masyarakat di Puskesmas Tanjung Medan	a. membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik	1) lembar pemantauan pengeluaran antibiotik 2) dokumentasi	Saya mencari referensi untuk membuat lembar pemantau sesuai format yang berlaku (kompeten). Kemudian saya meminta bantuan teman saya untuk berdiskusi dalam membuat lembar pemantauan (Harmonis)	Dalam kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait dengan misi Puskesmas Tanjung Medan yang ke 1, yaitu: Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerja.	Kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait dengan nilai organisasi, yaitu Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini.
		b. menghitung jumlah pengeluaran antibiotik per minggu dari 1 januari-15 Juli 2023	1) jumlah pengeluaran antibiotik 2) dokumentasi	Saya bekerja sama dengan unit farmasi dalam menghitung pengeluaran antibiotik (Kolaboratif). Saya juga akan menjalin hubungan yang baik dengan unit farmasi demi kepuasan masyarakat (Berorientasi Pelayanan) dan saya menjaga nama baik setiap unit (Loyal)		
		c.membuat kesimpulan	1)lembar kesimpulan 2) dokumentasi	Saya membuat kesimpulan dengan jujur, cermat, dan bertanggungjawab (Akuntabel). Saya juga terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan (Adaptif).		
12	Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada	a. membuat draft laporan kegiatan aktualisasi	1) draft laporan kegiatan 2) dokumentasi	Saya membuat draft laporan guna memenuhi kebutuhan dilapangan	Dalam kegiatan pembuatan laporan terkait	Kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait

	masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan			dan dapat digunakan sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemui selama ini. (Berorientasi Pelayanan) Saya juga berinovasi dan mengembangkan kreativitas yang saya miliki agar laporan saya dapat dipahami dan bermanfaat oleh seluruh petugas di Puskesmas. (Adaptif) Kemudian saya juga mencari referensi yang diperlukan dalam pembuatan laporan saya. (Kompeten)	dengan misi Puskesmas Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang ke 1, yaitu: Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerja.	dengan nilai organisasi, yaitu Terkini: Terbuka bagi peningkatan pelayanan kesehatan terkini.
		b. melaksanakan konsultasi laporan kegiatan aktualisasi kepada pimpinan	1) lembar catatan konsultasi 2) dokumentasi	Dalam melaksanakan konsultasi, Saya selalu menghargai pimpinan saya sebagai mentor di lapangan yang selalu memberikan arahan dan bimbingan pada laporan kegiatan ini. (Harmonis) Saya juga selalu mendengarkan saran dan arahan sebagai kontribusi dari pimpinan saya selaku mentor di lapangan (Kolaboratif)		
		c. memperbaiki	1) laporan	Saya membuat laporan		

		laporan kegiatan aktualisasi	kegiatan 2) dokumentasi	kegiatan dengan jelas, cermat, bertanggungjawab , dan tidak menyalah gunakan kewenangan dan jabatan yang telah diberikan kepada saya . (Akuntabel) Saya juga menjaga, rahasia pasien, rahasia jabatan dan rahasia Negara (Loyal)		
--	--	------------------------------	-------------------------	---	--	--

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habituasi, penulis menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	Ke-9	Ke-10	Ke-11	Ke-12	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	2	2	5	3	1	2	1	1	3	27
2	Akuntabel	1	3	5	4	2	2	1	2	1	1	1	2	25
3	Kompeten	1	3	2	3	3	4	1	3	2	1	1	1	25
4	Harmonis	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	27
5	Loyal	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	25
6	Adaptif	3	4	4	5	4	2	3	4	1	1	1	4	36
7	Kolaboratif	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	24
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	19	21	21	18	22	13	15	12	12	10	14	189

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan adanya kegiatan pemberian edukasi dari permasalahan penyakit hipertensi, jantung, dan antibiotik dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tabel 4.5.

Tabel 4.4

Capaian penyelesaian core isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sejak Januari 2023 sampai Mei 2023 masih sangat sedikit yaitu 272. Jumlah kunjungan pasien dengan penyakit jantung dari Januari 2023 sampai Mei 2023 sebanyak 29. Jumlah pengeluaran antibiotik dari Januari 2023 sampai Mei 2023, yaitu: • Amoxicillin syrup 125mg/5mL: 92 botol • Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL: 74 botol • Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL: 82 botol • Amoxicillin 500 mg: 6.938 butir • Cefadroxil 500 mg: 6.709 butir • Ciprofloxacin 500 mg: 3.740 • Cotrimoxazole 480 mg: 370 butir • Clindamicyn 300 mg: 1.690 butir • Tetracycline 500 mg: 750 butir	Terjadi peningkatan kepatuhan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sehubungan dengan meningkatnya pengetahuan pasien-pasien tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung serta data pengeluaran antibiotik, sebagai berikut: a) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 15 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 32 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 17 kunjungan (113,3%). b) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 1 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 6 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 5 kunjungan (500%).

	c) Rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 4 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 2 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 3 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 308 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 292 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 171 butir, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 15 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 65 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 29 butir. Kemudian rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 17 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 5 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 1 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 515 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 315 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 215, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 35 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 0 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 0 butir. Dari data tersebut didapatkan beberapa jenis antibiotik yang mengalami peningkatan pengeluaran per minggu dan ada beberapa jenis antibiotik mengalami penurunan pengeluaran per minggu yaitu Amoxicillin syrup 125mg/5mL meningkat sebanyak 13 botol (325%), Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL meningkat sebanyak 3 botol (150%), Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL menurun sebanyak 2 botol (-66,6%), Amoxicillin 500 mg meningkat sebanyak 207 butir (67,2%), Cefadroxil 500 mg meningkat sebanyak 23 butir (7,9%), Ciprofloxacin 500 mg meningkat sebanyak 44 butir (25,7%), Cotrimoxazole 480 mg meningkat sebanyak 20 butir (133,3%), Clindamicyn 300 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%), Tetracycline 500 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%).
--	---

Sumber: Analisis penulis

KEGIATAN 1:

Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat rencana kegiatan

Setelah saya selesai seminar rancangan aktualisasi pada tanggal 06 Juni 2023, banyak yang harus saya revisi. Saya mendapatkan masukan dari penguji saya dalam penambahan judul dan kegiatan sehingga saya harus bekerja keras lagi untuk menambah rencana kegiatan di rancangan aktualisasi saya dan melakukan revisi kepada Coach saya berkali-kali. Dalam merevisi saya sempat sedih, tetapi ada teman kerja saya bernama kak Nia menyemangati saya untuk melewati masa Latsar ini. Saya langsung memperbaiki rancangan aktualisasi saya setelah seminar selesai dan langsung mengajukannya ke Coach saya. Coach saya merevisi sampai 3 kali sampai rancangan aktualisasi saya disetujui oleh Coach saya. Pada tanggal 8 Juni 2023 saya mulai merancang rencana kegiatan aktualisasi saya di Puskesmas sesuai jam kantor yaitu dari Pukul 07:45 s/d 16:00 WIB. Sebelum saya merancang rencana kegiatan saya, saya meminta bantuan saran dan masukan dari teman kerja saya dan juga bertanya kepada teman 1 kelompok saya di group WA tentang format rencana kegiatan. **(Harmonis)**. Selain itu, saya juga mencari di *google* tentang format rencana kegiatan. **(Adaptif)**. Setelah itu, saya mulai membuat rencana kegiatan yang solutif dan mudah dipahami

dengan laptop saya di lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan. **(Berorientasi Pelayanan)**. Setelah saya selesai membuat rencana kegiatan, saya mengeprint rencana kegiatan yang saya buat tersebut untuk dibawa saat saya berkonsultasi dengan mentor saya. Target Saya adalah rencana kegiatan harus selesai hari ini juga (8 Juni 2023) **(Akuntabel)**

Dokumentasi



Gambar 4.1

Meminta saran dan masukan dari teman kerja



Gambar 4.2

Membuat rencana kegiatan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka saya akan bingung dalam membuat rencana kegiatan saya. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka rencana kegiatan saya tidak akan mencapai hasil terbaik. Lalu, bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka rencana kegiatan yang saya buat akan sulit dipahami dan tidak akan menemukan solusi dalam pelaksanaan aktualisasi. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka rencana kegiatan saya tidak akan selesai pada waktunya.

Tahap kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Pada hari Sabtu, saya ingin berkonsultasi dengan Kepala Puskesmas saya yang juga merupakan Mentor saya. Tetapi mentor saya tidak bisa karena ada kegiatan lain. Sehingga jadwal konsultasi saya diundur. Saya sedih karena rencana saya untuk konsultasi pada hari Sabtu harus ditunda. Tetapi sambil menunggu hari Senin, saya mengerjakan tugas saya yang lainnya agar target saya tetap bisa tercapai tepat waktu. Kemudian tiba waktunya pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023, saya ke Puskesmas Tanjung Medan dan menemui mentor saya untuk melakukan konsultasi mengenai rencana kegiatan yang sudah saya buat. Saya ke Puskesmas Tanjung Medan dengan memakai seragam PDH dengan rapi dan bersikap sopan. **(Harmonis)**. Sebelum saya memulai konsultasi, saya menyalam mentor saya dan berbincang-bincang sebentar

membahas tentang masa *Distance Learning* saya . Kemudian saya melakukan konsultasi dengan mentor saya tentang rencana kegiatan yang sudah saya buat. **(Kolaboratif)** Saya menjelaskan secara proaktif tentang rencana kegiatan yang akan Saya lakukan selama masa habituasi ini. **(Adaptif)** dan saya menggunakan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh mentor saya . **(Berorientasi Pelayanan)**. Mentor saya mendengarkan dengan seksama selama saya menjelaskan tentang rencana kegiatan saya dan kami berdiskusi dengan sangat baik. Saya berkomitmen dengan mentor saya bahwa selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini, saya akan tetap menjaga nama baik Mentor saya selaku Kepala Puskesmas dan saya akan menjaga nama baik Puskesmas Tanjung Medan. **(Loyal)**. Konsultasi dengan mentor saya berjalan dengan sangat lancar dan sesuai harapan saya karena mentor saya sangat mendukung kegiatan aktualisasi saya ini.

Dokumentasi



Gambar 4.3

Konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka hubungan saya dengan pimpinan akan buruk sehingga mempengaruhi rencana kegiatan yang saya buat. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka rencana kegiatan saya tidak akan terlaksana karena tidak mendapat persetujuan dari mentor saya. Bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka konsultasi saya dengan mentor tidak akan mencapai tujuan seperti yang saya harapkan. Lalu, bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka mentor saya akan sulit memahami rencana kegiatan yang saya buat sehingga waktu konsultasi akan memakan waktu yang lebih lama. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka nama baik pimpinan dan Puskesmas Tanjung Medan akan buruk di mata masyarakat.

Tahap kegiatan 3: Membuat surat persetujuan kegiatan

Sebelum saya konsultasi dengan mentor saya, saya sudah membuat surat persetujuan kegiatan pada tanggal 9 Juni 2023 di Lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan setelah saya selesai membuat rencana kegiatan saya. Saya membuat surat persetujuan kegiatan dengan format yang Saya cari di Google. **(Adaptif)**. Setelah saya membuat surat persetujuan tindakan, saya bekerjasama dengan bagian Tata Usaha untuk mengeprint surat tersebut agar bisa ditandatangani oleh mentor saya setelah konsultasi rencana kegiatan yang saya buat. **(Kolaboratif)**.

Pada hari Senin, tanggal 12 Juni 2023, tepatnya setelah rencana kegiatan saya disetujui oleh mentor saya, surat persetujuan kegiatan tersebut saya serahkan kepada mentor saya untuk ditandatangani. Saya berkomitmen kepada mentor saya, bahwa saya akan melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan maksimal sesuai dengan kompetensi yang saya miliki sehingga hasil rancangan aktualisasi ini dapat menjawab tantangan yang ada dan sebagai bukti bahwa saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. **(Kompeten)**. Mentor saya berpesan, “Dalam menjalankan aktualiasi ini, harus tetap menjaga nama baik Puskesmas Tanjung Medan dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh demi meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas Tanjung Medan”. Setelah mentor saya menandatangani surat persetujuan, kami berfoto sebagai bukti bahwa rencana kegiatan saya sudah bisa mulai dilaksanakan.

Dokumentasi:



Gambar 4.4

Penyerahan surat persetujuan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat format surat persetujuan kegiatan. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, Saya akan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak untuk mengeprint surat persetujuan kegiatan ke tempat fotocopy. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka kegiatan aktualisasi Saya tidak akan menghasilkan kualitas terbaik sesuai dengan kompetensi yang Saya miliki.

KEGIATAN 2:

Pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft leaflet

Saya membuat draft leaflet pada tanggal 8 Juni 2023 setelah Saya selesai membuat rencana kegiatan dan surat persetujuan kegiatan aktualisasi dan habituasi. Setelah selesai makan siang, Saya mengajak teman Saya untuk berdiskusi tentang desain pembuatan leaflet. Dalam pembuatan desain leaflet Saya menggunakan aplikasi canva (**Adaptif**). Setelah Saya selesai berdiskusi tentang desain leaflet dengan teman kerja Saya, Saya pulang ke rumah berhubung jam sudah menunjukkan Pukul 15:30 WIB. Saat Saya sampai di rumah anak Saya sedang tidur. Kemudian Saya beristirahat sebentar. Saat jam menunjukkan pukul 19:00

WIB, Saya memberi anak Saya makan terlebih dahulu, kemudian Saya mengerjakan isi materi dari leaflet yang akan Saya buat berdasarkan referensi yang jelas dan sesuai dengan keilmuan yang Saya miliki. **(Kompeten)**. Ketika jam menunjukkan pukul 20:00 WIB, saya membuatkan anak Saya susu terlebih dahulu kemudian Saya memberikan anak Saya cemilan buah-buahan sambil Saya mengerjakan materi leaflet **(Loyal)**. Saya berusaha membuat materi leaflet dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saat jam menunjukkan Pukul 22:00 WIB, Saya membersihkan anak saya terlebih dahulu kemudian menidurkan anak Saya . Setelah anak Saya tidur, Saya lanjut mengerjakan materi leaflet sampai selesai. Target Saya , materi leaflet harus selesai malam ini juga (8 Juni 2023).

Dokumentasi



Gambar 4.5

Meminta saran dan masukan dari teman kerja



Gambar 4.6

Membuat draft leaflet di Puskesmas



Gambar 4.7

Membuat draft leaflet di rumah

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat desain leaflet. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka materi leaflet Saya tidak akan dapat dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, leaflet Saya akan kesulitan membagi waktu dalam mengurus anak dan membuat leaflet. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka leaflet yang Saya tidak akan dapat dipahami oleh masyarakat sehingga

aktualisasi Saya tidak akan berjalan sesuai rencana.

Tahap kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Senin, tanggal 19 Juni 2023, Saya menemui Kepala Puskesmas selaku mentor Saya untuk melakukan konsultasi tentang draft flyer yang sudah Saya rancang. Saya memakai seragam PDH dengan rapi dan bersikap sopan. **(Harmonis)**. Saya melakukan konsultasi dengan cara menjelaskan kepada mentor Saya secara proaktif tentang draft flyer yang sudah Saya buat dari laptop Saya. Saya menjelaskan aplikasikasi apa yang Saya gunakan untuk desain leaflet **(Adaptif)**. Saya juga menunjukkan referensi dari materi yang Saya ambil **(Kompeten)**. Saya juga berusaha menggunakan bahasa yang baik agar penjelasan Saya dapat dipahami dengan baik oleh mentor Saya. **(Berorientasi Pelayanan)**. Kemudian mentor Saya memberikan masukan dan saran setelah Saya selesai menjelaskan tentang draft flyer yang Saya buat dengan tujuan untuk menghasilkan flyer yang lebih baik. **(Kolaboratif)**. Beliau mengatakan, "Buatlah desain flyer yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membaca flyer tersebut. Kemudian materi flyer yang dibuat harus memiliki referensi yang jelas, tetapi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga tujuan aktualisasi ini berjalan sesuai yang diharapkan". Saya berkomitmen dengan mentor Saya bahwa selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini, Saya akan tetap menjaga nama baik Mentor Saya selaku Kepala Puskesmas dan Saya akan menjaga nama baik Puskesmas Tanjung Medan. **(Loyal)**.

Mentor Saya sangat mendukung kegiatan aktualisasi Saya ini dan konsultasi dengan mentor Saya berjalan dengan lancar dan sesuai harapan Saya . Setelah Saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor tentang leaflet yang Saya buat, Saya akan memperbaiki draft leaflet yang Saya buat sampai selesai hari ini juga (12 Juni 2023).

(Akuntabel)

Dokumentasi



Gambar 4.8

Konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka hubungan Saya dengan pimpinan tidak akan baik sehingga berpengaruh terhadap pembuatan leaflet Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kegiatan konsultasi tidak akan lancar dan tidak akan mencapai tujuan seperti yang Saya harapkan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka leaflet yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi**

pelayanan, maka mentor Saya akan sulit memahami penjelasan Saya sehingga waktu konsultasi akan berlangsung lama. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka leaflet yang Saya buat tidak akan maksimal. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kehilangan kepercayaan dari pimpinan Saya karena Saya sudah merusak nama baik pimpinan Saya dan Puskesmas. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka leaflet yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu.

Tahap kegiatan 3: Memperbaiki leaflet

Setelah Saya melakukan konsultasi dengan mentor Saya, di hari yang sama Saya langsung memperbaiki draft leaflet yang Saya buat agar dapat selesai tepat waktu **(Akuntabel)**. Setelah makan siang dan shalat dzuhur, Saya memperbaiki leaflet Saya di lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan. Saya akan melakukan yang terbaik dalam pembuatan leaflet ini sesuai dengan keilmuan yang Saya miliki dan sesuai dengan saran dan masukan dari mentor Saya. Saya memilih desain leaflet yang paling menarik menurut Saya dari aplikasi canva sesuai dengan diskusi Saya dengan teman Saya kemarin. Setelah Saya memilih desain leaflet, Saya mulai mengetik isi materi dari leaflet sesuai dengan draft materi yang sudah Saya buat terlebih dahulu di hari sebelumnya. **(Kompeten)**. Walaupun Saya belum pernah membuat leaflet, tetapi Saya akan berusaha semampu Saya untuk terus berinovasi dalam pembuatan leaflet, baik dari segi desain leaflet maupun isi materi leaflet. **(Adaptif)**.

Target Saya adalah leaflet yang Saya buat harus selesai hari ini juga.
(Akuntabel).

Dokumentasi:



Gambar 4.9

Memperbaiki leaflet

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, leaflet yang Saya buat tidak akan selesai. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka leaflet yang Saya buat tidak akan sesuai dengan referensi yang ada. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka leaflet yang Saya buat tidak akan maksimal.

Tahap kegiatan 4: Mencetak leaflet

Pada hari Selasa siang tanggal 13 Juni 2023, Saya pergi ke percetakan di Kotapinang untuk mencetak leaflet, tapi ternyata pihak percetakan hanya bisa mencetak leaflet minimal 1 rim untuk 1 desain leaflet dengan harga yang lumayan besar. Sementara Saya ingin mencetak 3 desain

leaflet dengan materi berbeda. Jadi, jika Saya ingin mencetak leaflet tersebut, Saya harus memesan leaflet sebanyak 3 rim dengan masing-masing 1 rim leaflet setiap 1 materi. Kemudian Saya mencari tempat percetakan yang lain, tetapi Saya tidak menemukan solusi dari masalah yang Saya hadapi tersebut. Sehingga Saya berpikir untuk menghemat biaya, Saya mencari informasi mengenai jenis kertas yang bisa digunakan untuk mencetak leaflet. Kemudian Saya pergi ke tempat fotocopy untuk membeli kertas tersebut sebanyak yang Saya butuhkan, tetapi kertas tersebut dijual per lembar dengan harga yang lumayan tinggi. Kemudian Saya mencari tempat fotocopy lainnya yang lebih besar di Kotapinang dan Saya dapatkan jenis kertas yang Sama dengan harga yang jauh lebih terjangkau karena dijual per 100 lembar. Setelah membeli kertas yang Saya butuhkan untuk mencetak leaflet, kemudian Saya kembali pulang ke Tanjung Medan. **(Adaptif)**. Keesokan harinya yaitu pada tanggal 14 Juni 2023 Saya meminta izin kepada Kepala Tata Usaha untuk mencetak leaflet yang saya buat dengan printer yang ada di Tata Usaha. **(Kolaboratif)**. Tetapi printer di ruangan Tata Usaha masih dipakai untuk keperluan Program Imunisasi sampai pukul 19:00 WIB sehingga Saya harus menunggu sampai printer tidak dipakai lagi sambil mengerjakan tugas Saya yang lainnya. Setelah Pukul 19:00 WIB, Saya minta bantuan teman Saya untuk menemani Saya mencetak leaflet **(Harmonis)**. Saya selesai mencetak leaflet hingga Pukul 23:00 WIB. Setelah selesai mencetak leaflet, Saya pun pulang. **(Loyal)**

Dokumentasi



Gambar 4.10

Mencetak leaflet

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung dalam mencetak leaflet. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya akan membutuhkan biaya yang besar dalam mencetak leaflet. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan kesulitan dalam mencetak leaflet. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan terlena untuk terus menunda waktu dalam mencetak leaflet.

KEGIATAN 3:

Pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft poster

Pada tanggal 9 Juni 2023, Saya membuat draft poster di lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan. Saya meminta bantuan teman Saya untuk memberikan masukan tentang desain pembuatan poster. Kami berdiskusi dengan santai tetapi cukup serius. **(Harmonis)**. Dalam pembuatan desain poster Saya menggunakan aplikasi canva karena lebih mudah digunakan untuk pemula seperti Saya. **(Adaptif)**. Setelah Saya selesai berdiskusi tentang desain poster dengan teman kerja Saya, pukul 14:00 WIB Saya pergi ke cafe Satu Jiwa di Kotapinang dengan teman Saya yang lain karena di cafe Satu Jiwa ada wi-fi dan steker listrik sehingga Saya bisa bersantai sambil tetap membuat draft poster, serta tidak ada batasan waktu untuk duduk di cafe tersebut. Saya memesan kopi sanger dan lumpia udang sambil mengerjakan materi poster yang akan Saya buat. Saya mengerjakan isi materi dari poster yang akan Saya buat berdasarkan referensi yang jelas dan sesuai dengan keilmuan yang Saya miliki. **(Kompeten)**. Saya berusaha membuat materi poster dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya selesai mengerjakan materi poster Saya Pukul 18:00 WIB, kemudian Saya pulang dan meluangkan waktu untuk anak Saya. Materi poster selesai sesuai jadwal yang sudah Saya targetkan. (9Juni 2023). **(Akuntabel)**

Dokumentasi



Gambar 4.11

Meminta saran dan masukan dari teman kerja



Gambar 4.12

Membuat draft poster di Puskesmas



Gambar 4.13

Membuat draft poster di Cafe

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan bingung dalam pembuatan draft poster. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat desain poster. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka isi materi dari poster yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya karena tidak mempunyai referensi yang jelas. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka materi poster yang Saya buat akan sulit dipahami oleh masyarakat. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka draft poster yang Saya buat tidak akan selesai sesuai waktu yang sudah Saya targetkan.

Tahap kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Senin, tanggal 12 Juni 2023, Saya ke Puskesmas Tanjung Medan dan menemui mentor Saya . Saya memakai seragam PDH dengan rapi dan bersikap sopan. **(Harmonis)**. Saya melakukan konsultasi dengan mentor Saya tentang draft poster yang sudah Saya buat. Saya menjelaskan secara proaktif tentang draft poster yang Saya buat, Saya menjelaskan aplikasikasi apa yang Saya gunakan untuk desain poster **(Adaptif)**. Saya juga menunjukkan referensi dari materi yang Saya ambil **(Kompeten)**. Pada saat menjelaskan tentang poster yang Saya buat, Saya juga menggunakan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh mentor Saya . **(Berorientasi Pelayanan)**. Setelah Saya menjelaskan

tentang draft poster yang Saya buat, mentor Saya memberikan masukan dan saran untuk menghasilkan poster yang lebih baik. Beliau mengatakan, "Buatlah desain poster yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membaca poster tersebut. Kemudian materi poster yang Saya buat harus memiliki referensi yang jelas, tetapi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga tujuan aktualisasi ini berjalan sesuai yang diharapkan. Kemudian poster yang sudah dicetak nantinya ditempel di Puskesmas Tanjung Medan". **(Kolaboratif)**. Saya sangat menghargai saran dan masukan yang diberikan oleh mentor Saya **(Loyal)**. Saya akan memperbaiki draft poster yang Saya buat sampai selesai hari ini juga (12 Juni 2023). **(Akuntabel)**

Dokumentasi



Gambar 4.14

Konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka hubungan awal Saya dengan pimpinan sudah tidak baik. Kemudian, bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kegiatan konsultasi tidak akan lancar dan tidak akan mencapai tujuan seperti yang Saya harapkan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka poster yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka mentor Saya akan sulit memahami penjelasan Saya sehingga waktu konsultasi akan berlangsung lama. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka poster yang Saya buat tidak akan maksimal. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka pimpinan tidak akan mau memberikan saran dan masukan lagi kepada Saya sehingga kegiatan aktualisasi Saya tidak mencapai hasil terbaik. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka poster yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu

Tahap kegiatan 3: Memperbaiki poster

Pada tanggal 12 Juni 2023, tepatnya setelah Saya melakukan konsultasi dengan mentor Saya, Saya langsung memperbaiki poster yang Saya buat di lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan dengan target yaitu poster yang Saya buat harus selesai hari ini juga setelah Saya selesai memperbaiki leaflet Saya. (**Akuntabel**). Saya akan membuat poster dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat agar

tujuan aktualisasi Saya dapat berjalan maksimal. **(Berorientasi Pelayanan)**. Walaupun Saya belum pernah membuat poster, tetapi Saya akan berusaha semampu Saya untuk terus berinovasi dalam pembuatan poster. Saya memilih desain poster yang paling menarik menurut Saya dari aplikasi canva sesuai dengan diskusi Saya dengan teman Saya kemarin, kemudian Saya mulai mengetik materi di desain poster yang Saya pilih sesuai dengan draft materi poster yang sudah Saya buat kemarin. **(Adaptif)**. Setelah pukul 15:30 WIB, ternyata poster Saya belum juga selesai. Kemudian Saya pulang ke rumah dan istirahat dengan anak Saya . Pukul 19:00 WIB, setelah Saya memberi makan anak Saya , Saya lanjut mengerjakan perbaikan poster Saya . Kemudian pada pukul 20:00 WIB, Saya istirahat sebentar sambil Saya memberikan susu untuk anak Saya dan membersihkan anak Saya , kemudian Saya lanjut lagi mengerjakan poster Saya sambil menjaga anak Saya sampai pukul 22:00 WIB. Kemudian Saya menidurkan anak Saya . Setelah Anak Saya tidur, Saya lanjut lagi mengerjakan poster hingga pukul 00:15 WIB dan akhirnya poster Saya selesai. **(Loyal dan Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.15

Memperbaiki poster di Puskesmas



Gambar 4.16

Memperbaiki poster di rumah

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, poster yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka poster yang Saya buat akan sangat sulit dipahami oleh masyarakat yang mengakibatkan tujuan aktualisasi Saya tidak berjalan sesuai rencana. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya tidak akan pernah mengetahui kemampuan Saya dalam membuat poster. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya tidak akan mampu membagi waktu antara tugas aktualisasi dengan urusan rumah tangga sehingga Saya akan merasa tertekan dan stress.

Tahap kegiatan 4: Mencetak poster

Keesokan harinya setelah poster yang Saya buat selesai, tepatnya pada tanggal 13 Juni 2023 Pukul 13:00 WIB, Saya pergi ke percetakan Indo Grafika di Kotapinang untuk mencetak poster tersebut (**Kolaboratif**).

Pihak percetakan menyebutkan total harga cetak poster tersebut, kemudian Saya menawar harganya hingga terjadi kesepakatan antara Saya dan pihak percetakan. Kemudian pihak percetakan mengatakan bahwa poster akan selesai dicetak dalam waktu 3 jam ke depan. Saya berpikir, daripada Saya harus kembali lagi besok hanya untuk mengambil poster yang sudah dicetak dengan menempuh jarak kurang lebih 1 jam, maka Saya memutuskan untuk menunggu poster tersebut hari itu juga sehingga Saya bisa menghemat waktu untuk mengerjakan tugas yang lainnya besok. Sambil Saya menunggu sekitar 3 jam, Saya pergi ke Cafe Satu Jiwa untuk minum kopi dengan teman Saya sambil mengerjakan tugas Saya yang lainnya. Sekitar Pukul 17:00 WIB, Saya dan teman Saya pergi mengambil poster yang telah dicetak dan membayarnya. Kemudian kami pulang ke Tanjung Medan dan beristirahat. Poster yang Saya buat selesai dicetak sesuai dengan target yang sudah Saya tetapkan (13 Juni 2023). **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.17

Mencetak poster

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan bisa mencetak poster yang sudah Saya buat. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka poster Saya tidak akan selesai sesuai waktu yang sudah Saya tentukan.

Tahap Kegiatan 5: Menempel poster di Puskesmas

Poster yang sudah Saya cetak nantinya akan Saya tempelkan di Puskesmas Tanjung Medan setelah kegiatan penyuluhan selesai Saya lakukan dengan tujuan agar masyarakat yang tidak ikut penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik tetap bisa mengetahui tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik dengan benar saat berkunjung ke Puskesmas Tanjung Medan. **(Harmonis)**. Saya mencari dimana lokasi yang bagus agar semua yang datang ke Puskesmas Tanjung Medan dapat melihat dan membaca poster tersebut. Nantinya Saya akan menempel poster tentang penyakit hipertensi di dinding ruang tunggu Puskesmas Tanjung Medan dan menempel poster tentang penyakit jantung di pintu masuk Poli Umum. Saya juga akan menempel poster tentang penggunaan antibiotik di dinding depan ruang farmasi agar pasien bisa melihat dengan jelas poster tersebut saat sedang menunggu antrian berobat ke poli umum ataupun sedang menunggu antrian untuk mengambil obat di farmasi berhubung ruang farmasi dan ruang poli umum bersebelahan dan ruang

tunggu pasien ada di depan ruang farmasi dan poli umum, **(Adaptif)**. Semoga dengan dilakukannya penyuluhan dan menempel poster di Puskesmas Tanjung Medan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk berobat.dan lebih waspada khususnya terhadap penyakit hipertensi dan penyakit jantung walaupun tanpa keluhan, serta mengetahui penggunaan antibiotik dengan benar.

Dokumentasi:



Gambar 4.18

Menempel poster

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 5:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka informasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik tidak akan sampai ke seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung

Medan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka poster yang ditempel akan sulit dibaca oleh pasien-pasien yang datang ke Puskesmas Tanjung Medan.

KEGIATAN 4:

Pembuatan flyer tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft flyer

Setelah laporan kegiatan minggu 1 Saya disetujui oleh Coach Saya, Saya langsung meng-upload laporan minggu 1 Saya ke LMS. Kemudian, pada hari Jumat, tanggal 16 Juni 2023 Saya mulai membuat draft flyer. Saya datang ke Puskesmas Tanjung Medan pada pagi hari dan mengerjakan draft flyer Saya di lantai 2. Saya menemui teman Saya untuk meminta saran dan masukan tentang desain pembuatan flyer. **(Harmonis)** Dalam pembuatan desain flyer Saya menggunakan aplikasi canva **(Adaptif)**. Setelah Saya selesai berdiskusi tentang desain flyer dengan teman kerja Saya, Saya mulai membuat draft materi flyer. Sampai pukul 14:00 WIB, draft materi tentang flyer yang Saya buat belum selesai, kemudian Saya pergi ke rumah teman Saya yang tidak jauh dari Puskesmas Tanjung Medan dan Saya meminta izin kepada teman Saya untuk mengerjakan draft materi flyer Saya di rumah teman Saya agar tidak diganggu anak Saya. Sebelum Saya mengerjakan draft materi flyer, Saya dan teman Saya makan dan shalat. Pada pukul 15:00 WIB, Saya lanjut mengerjakan draft flyer di rumah teman Saya. Kemudian Saya

pulang ke rumah Pukul 18:00 WIB. Saat jam menunjukkan pukul 19:00 WIB, Saya memberi anak Saya makan terlebih dahulu, kemudian Saya lanjut mengerjakan isi materi dari flyer yang akan Saya buat berdasarkan referensi yang jelas dan sesuai dengan keilmuan yang Saya miliki. **(Kompeten)**. Ketika jam menunjukkan pukul 20:00 WIB, saya membuatkan anak Saya susu terlebih dahulu kemudian Saya memberikan anak Saya cemilan sambil Saya mengerjakan materi flyer **(Loyal)**. Saya berusaha membuat materi flyer dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saat jam menunjukkan Pukul 22:00 WIB, draft flyer Saya selesai, kemudian Saya membersihkan anak Saya dan kami beristirahat. Draft flyer selesai sesuai target yang sudah Saya tentukan. (16 Juni 2023). **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.19

Mengerjakan draft flyer di Puskesmas



Gambar 4.20

Mengerjakan draft flyer di rumah

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan bingung dalam menentukan desain flyer. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat desain flyer. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka materi flyer Saya tidak akan dapat dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, flyer Saya akan kesulitan membagi waktu dalam mengurus anak dan membuat flyer. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka flyer yang Saya tidak akan dapat dipahami oleh masyarakat sehingga aktualisasi Saya tidak akan berjalan sesuai rencana. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka draft flyer yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Senin, tanggal 19 Juni 2023, Saya menemui Kepala Puskesmas selaku mentor Saya untuk melakukan konsultasi tentang draft flyer yang sudah Saya rancang. Saya memakai seragam PDH dengan rapi dan bersikap sopan. **(Harmonis)**. Saya melakukan konsultasi dengan cara menjelaskan kepada mentor Saya secara proaktif tentang draft flyer yang sudah Saya buat dari laptop Saya. Saya menjelaskan aplikasikasi apa yang Saya gunakan untuk desain flyer **(Adaptif)**. Saya juga menunjukkan referensi dari materi yang Saya ambil **(Kompeten)**. Saya juga berusaha menggunakan bahasa yang baik agar penjelasan Saya dapat dipahami dengan baik oleh mentor Saya. **(Berorientasi Pelayanan)**. Kemudian mentor Saya memberikan masukan dan saran setelah Saya selesai menjelaskan tentang draft flyer yang Saya buat dengan tujuan untuk menghasilkan flyer yang lebih baik. **(Kolaboratif)**. Beliau mengatakan, "Buatlah desain flyer yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membaca flyer tersebut. Kemudian materi flyer yang dibuat harus memiliki referensi yang jelas, tetapi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga tujuan aktualisasi ini berjalan sesuai yang diharapkan". Saya berkomitmen dengan mentor Saya bahwa selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini, Saya akan tetap menjaga nama baik Mentor Saya selaku Kepala Puskesmas dan Saya akan menjaga nama baik Puskesmas Tanjung Medan. **(Loyal)**. Mentor Saya sangat mendukung kegiatan aktualisasi Saya ini dan konsultasi dengan mentor Saya berjalan dengan lancar dan sesuai

harapan Saya . Setelah Saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor tentang flyer yang Saya buat, Saya akan langsung memperbaiki draft flyer yang Saya buat dengan target yaitu flyer yang Saya buat harus selesai hari ini juga (19 Juni 2023). **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.21

Konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka hubungan awal Saya dengan pimpinan tidak akan baik sehingga kegiatan konsultasi Saya tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan berjalan sesuai dengan rencana Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kegiatan konsultasi tidak akan lancar dan tidak akan mencapai tujuan seperti yang Saya harapkan. Lalu bila Saya tidak

menerapkan nilai **kompeten**, maka flyer yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka mentor Saya akan sulit memahami penjelasan Saya sehingga waktu konsultasi akan berlangsung lebih lama dan akan sangat mengganggu proses konsultasi. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka flyer yang Saya buat tidak akan maksimal. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kehilangan kepercayaan dari pimpinan Saya karena Saya sudah merusak nama baik pimpinan Saya dan Puskesmas. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka flyer yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu sesuai dengan yang sudah Saya targetkan.

Tahap Kegiatan 3: Memperbaiki flyer

Setelah Saya melakukan konsultasi dengan mentor Saya, di hari yang sama Saya langsung memperbaiki draft flyer yang Saya buat agar dapat selesai tepat waktu (**Akuntabel**). Saya mengerjakan flyer sampai pukul 13:00 WIB. Kemudian Saya istirahat sebentar. Saya makan siang dan shalat dzuhur. Setelah Saya makan siang dan shalat dzuhur, Saya memperbaiki flyer Saya di lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan pukul 14:00 WIB. Saya akan melakukan yang terbaik dalam pembuatan flyer ini sesuai dengan keilmuan yang Saya miliki dan sesuai dengan saran dan masukan dari mentor Saya tadi pagi. Walaupun Saya belum pernah membuat flyer, tetapi Saya akan berusaha semampu Saya untuk terus berinovasi dalam pembuatan flyer, baik dari segi desain flyer maupun isi materi flyer. Saya memilih aplikasi canva karena sebelum Latsar CPNS

ini Saya jalani, Saya bertanya dengan teman kerja Saya , aplikasi apa yang mudah digunakan untuk mengedit tugas Latsar. Teman Saya berkata capcut yang menurut beliau paling mudah, ada juga aplikasi Canva. Saat Saya coba aplikasi canva, Saya tidak paham dan masih bingung. Kemudian Saya beralih ke aplikasi capcut, dan bertanya cara penggunaannya dengan teman Saya selain Saya *searching* di internet. Ternyata saat aktualisasi Saya diminta tidak hanya membuat leaflet, tetapi juga flyer, poster, dan video edukasi. Dalam pembuatan desain flyer, Saya kesulitan menggunakan aplikasi capcut, kemudian Saya bertanya dengan teman Saya tentang cara penggunaan aplikasi canva selain Saya *searching* di internet. Dalam pembuatan flyer menggunakan aplikasi canva, pertama kali Saya memilih jenis desain untuk media flyer. Banyak sekali desain flyer yang bagus-bagus, ada yang gratis dan ada yang berbayar. Untuk menghemat keuangan, Saya memilih template flyer yang gratis. **(Adaptif)**. Saya memilih desain flyer yang paling menarik menurut Saya dari aplikasi canva sesuai dengan diskusi Saya dengan teman Saya kemarin. Setelah Saya memilih desain flyer, Saya mulai mengetik isi materi dari flyer sesuai dengan draft materi yang sudah Saya buat terlebih dahulu di hari sebelumnya. **(Kompeten)**. Diawal pembuatan, Saya benar-benar kebingungan karena flyer yang sedang Saya edit, tiba-tiba hilang. Saya cari-cari tidak juga Saya temukan dan Saya harus membuat ulang. Saya mengedit flyer sambil belajar cara menggunakan aplikasi canva. **(Adaptif)**. Setelah pukul 15:30 WIB, Saya pergi ke rumah teman Saya lagi untuk mengerjakan flyer Saya . Saya sudah membawa

baju ganti sejak pagi agar Saya bisa mandi di rumah teman Saya kalau flyer yang Saya buat selesai malam hari. Target Saya , flyer yang Saya buat dengan 3 topik yang berbeda harus selesai hari ini agar besok Saya bisa lanjut memperbaiki video edukasi. Pukul 18:00 WIB Saya istirahat, mandi dan shalat maghrib, setelah itu Saya makan malam dengan teman Saya dan keluarganya. **(Harmonis)**. Pukul 19:30 WIB Saya mulai mengerjakan perbaikan flyer Saya lagi. Akhirnya flyer yang Saya buat selesai pada pukul 21:00 WIB. Kemudian Saya pulang ke rumah, ganti baju, dan istirahat bersama anak Saya .

Dokumentasi:



Gambar 4.22

Memperbaiki flyer di Puskesmas



Gambar 4.23

Memperbaiki flyer di rumah teman

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, flyer yang Saya buat tidak akan selesai. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka flyer yang Saya buat tidak akan sesuai dengan referensi yang ada. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka flyer yang Saya buat tidak akan maksimal. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, Saya tidak akan diizinkan untuk mengerjakan perbaikan flyer di rumah teman Saya .

Tahap Kegiatan 4: Mencetak flyer

Di tempat percetakan di Kotapinang, biaya cetak flyer sangat mahal dan minimal harus 1 rim dengan 1 desain flyer, sementara flyer Saya ada 3 desain yang berbeda. Sehingga pada hari rabu, tanggal 21 Juni 2023. Saya meminta izin kepada kepala Tata Usaha Puskesmas Tanjung Medan untuk mencetak flyer yang Saya buat dengan kertas BC (*Brief Card*) yang sudah Saya beli menggunakan printer Puskesmas. **(Adaptif)** Kepala Tata Usaha mengizinkan Saya untuk mencetak flyer Saya . **(Kolaboratif)** Tetapi pada saat itu printer sedang digunakan juga, sehingga Saya harus menunggu hingga jam kerja Puskesmas selesai, baru Saya mencetak flyer Saya . **(Loyal)** Saya minta bantuan teman Saya untuk menemani Saya mencetak flyer di ruang Tata Usaha. Sambil mencetak flyer Saya , Saya bercerita-cerita dengan teman Saya untuk menghilangkan kejenuhan dan kami memesan jus di warung depan

Puskesmas supaya kami merasa lebih segar. **(Harmonis)**. Saya selesai mencetak flyer hingga Pukul 19:30 WIB. Setelah selesai mencetak flyer. Saya mengajak teman Saya untuk makan malam di depan Puskesmas tempat kami membeli jus tadi, kemudian setelah makan kami pun pulang ke rumah masing-masing Flyer Saya selesai dicetak sesuai dengan waktu yang sudah Saya tentukan. **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.24

Mencetak flyer

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung dalam mencetak flyer. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya akan membutuhkan biaya yang besar dalam mencetak flyer. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan kesulitan dalam mencetak flyer. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan terlena untuk terus menunda waktu dalam mencetak flyer. Bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**,

maka flyer Saya tidak akan selesai tepat waktu.

KEGIATAN 5:

Pembuatan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

Tahap Kegiatan 1: Membuat naskah video

Pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023, Saya mulai mencoba untuk membuat naskah video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik. Awalnya Saya bingung dalam membuat video edukasi ini karena sebelumnya Saya tidak pernah membuat video edukasi. Apalagi Saya harus membuat 3 video edukasi dengan 3 desain dan materi yang berbeda sesuai dengan permintaan penguji Saya saat seminar rancangan aktualisasi. Kemudian Saya membuka youtube dan melihat contoh video edukasi tersebut. **(Adaptif)**. Kemudian Saya membuat naskah video terlebih dahulu sebelum Saya merekam suara Saya . Saya membuat coret-coretan di buku agar memudahkan Saya saat merekam suara Saya nantinya. Pada sore harinya, Saya mengajak teman Saya ke Cafe Satu Jiwa di Kotapinang untuk minum kopi sanger dan makan lumpia udang sambil lanjut mengerjakan naskah video edukasi. Saya meminta bantuan saran dan masukan dari teman Saya dalam pembuatan naskah video. **(Harmonis)**. Setelah pukul 20:00 WIB kami pun pulang karena perjalanan dari Kotapinang ke Tanjung Medan membutuhkan waktu 1 jam. Saya juga mengajak teman Saya untuk tidur di rumah Saya . Pukul 21:00 WIB kami

sampai di rumah. Kami mandi dan beristirahat dengan anak Saya juga. Keesokan harinya, yaitu pada hari minggu, kebetulan teman Saya sedang piket pagi di Puskesmas Tanjung Medan. Kami pergi ke rumah teman Saya pukul 06:00 WIB, Saya juga membawa pakaian dan mandi di rumah teman Saya . Pukul 07:30 WIB kami ke Puskesmas Tanjung Medan. Saya menemani teman Saya piket pagi sambil Saya mengerjakan naskah video edukasi Saya . Saya mulai merekam suara Saya untuk menjadi suara di video edukasi yang Saya buat. Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya juga akan membuat materi edukasi sesuai dengan referensi yang jelas sesuai dengan keilmuan Saya . **(Kompeten)**. Pada Pukul 13:00 WIB Saya istirahat. Saya dan teman Saya makan dan shalat dzuhur. Setelah itu pada pukul 14:00 WIB, teman Saya selesai piket pagi. Kemudian kami menjemput anak Saya dan mengajak anak Saya jalan-jalan ke Rantau Prapat. Saya mengajak anak Saya main permainan mandi bola sambil membuat draft video edukasi. **(Loyal)** Setelah itu, kami minum kopi susu di warung kopi on mada Rantau Prapat sambil Saya tetap mengerjakan draft video Saya . Akhirnya draft video Saya selesai Saya buat pada hari minggu dan sesuai dengan target Saya , sehingga pada hari Senin Saya bisa melakukan konsultasi dengan mentor Saya . **(Akuntabel)**.

Dokumentasi:



Gambar 4.25

Membuat naskah video di Puskesmas



Gambar 4.26

Meminta saran dan masukan dari teman



Gambar 4.27

Membuat naskah video di Cafe



Gambar 4.28

Membuat naskah video di warung kopi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung dalam membuat naskah video dan desain video edukasi. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat naskah video edukasi. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka naskah video edukasi yang Saya buat akan sulit dipahami oleh masyarakat. Kemudian, bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka video edukasi yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya kebenarannya. Lalu, bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**. Maka Saya akan kesulitan dalam membagi waktu antara anak dan pembuatan naskah video edukasi. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka naskah video yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Senin, tanggal 19 Juni 2023, Saya menemui Kepala Puskesmas selaku mentor Saya untuk melakukan konsultasi tentang naskah video yang sudah Saya rancang. Saya memakai seragam PDH dengan rapi dan bersikap sopan. **(Harmonis)**. Saya melakukan konsultasi dengan cara menjelaskan kepada mentor Saya secara proaktif tentang naskah video yang sudah Saya buat. Saya menjelaskan aplikasikasi apa saja yang Saya gunakan. **(Adaptif)**. Saya juga menunjukkan referensi dari materi yang Saya ambil **(Kompeten)**. Saya juga berusaha menggunakan bahasa yang baik agar penjelasan Saya dapat dipahami dengan baik oleh mentor Saya . **(Berorientasi Pelayanan)**. Kemudian mentor Saya memberikan masukan dan saran setelah Saya selesai menjelaskan tentang naskah video yang Saya buat dengan tujuan untuk menghasilkan video edukasi yang lebih baik. **(Kolaboratif)**. Beliau mengatakan, "Buatlah video edukasi yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membuka video tersebut. Kemudian materi video yang dibuat harus memiliki referensi yang jelas, tetapi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga tujuan aktualisasi ini berjalan sesuai yang diharapkan". Saya berkomitmen dengan mentor Saya bahwa selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini, Saya akan tetap menjaga nama baik Mentor Saya selaku Kepala Puskesmas dan Saya akan menjaga nama baik Puskesmas Tanjung Medan. **(Loyal)**. Mentor Saya sangat mendukung kegiatan aktualisasi Saya ini dan konsultasi dengan mentor Saya berjalan dengan lancar dan sesuai harapan Saya .

Dokumentasi:



Gambar 4.29

Konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka hubungan awal Saya dengan pimpinan tidak akan baik sehingga kegiatan konsultasi Saya tidak akan berjalan dengan baik. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka kegiatan konsultasi tidak akan lancar dan tidak akan mencapai tujuan seperti yang Saya harapkan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka video yang Saya buat tidak akan bisa dipercaya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka mentor Saya akan sulit memahami penjelasan Saya sehingga waktu konsultasi akan berlangsung lebih lama. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka video yang Saya buat tidak akan maksimal. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya

akan kehilangan kepercayaan dari pimpinan Saya karena Saya sudah merusak nama baik pimpinan Saya dan Puskesmas.

Tahap Kegiatan 3: Membuat video

Setelah Saya melakukan konsultasi dengan mentor Saya, keesokan harinya, tepatnya pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023, Saya mulai memperbaiki video Saya setelah Saya selesai memperbaiki flyer Saya. Saya datang ke Puskesmas Tanjung Medan pada pagi hari, dan Saya mengerjakan video edukasi tersebut di Lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan. Saya menggabungkan aplikasi canva dan capcut dalam mengedit video edukasi, dan memasukkan rekaman suara Saya yang kemarin sudah Saya rekam. **(Adaptif)**. Walaupun ini baru pertama kali Saya membuat video edukasi, tapi Saya akan berusaha semampu Saya untuk menghasilkan video yang terbaik. **(Kompeten)**. Saya membuat video edukasi dengan 3 desain yang berbeda. Ada dengan tulisan yang diisi dengan rekaman suara Saya, ada yang video animasi yang diisi dengan rekaman suara Saya, dan ada juga video dimana langsung Saya yang menjelaskan. Dalam pembuatan video, Saya meminta bantuan teman Saya untuk merekamkan Saya dalam memberikan penjelasan. **(Harmonis)**. Awalnya saat teman Saya merekam Saya, hasilnya tidak terlalu bagus karena masih jam kerja, sehingga terdengar suara-suara ribut dari pasien dan petugas puskesmas lainnya. Kemudian kami mengulang rekaman video pada sore hari pukul 15:30 WIB setelah selesai jam kerja untuk menghindari suara-suara ribut seperti rekaman video

sebelumnya. Teman Saya juga harus mengambil beberapa kali video rekaman dimana Saya sedang menjelaskan untuk mempermudah Saya dalam mengedit video tersebut. **(Loyal)**. Saya memilih aplikasi canva dan capcut karena sebelum Latsar CPNS ini Saya jalani, Saya bertanya dengan teman kerja Saya , aplikasi apa yang mudah digunakan untuk mengedit video. Teman Saya berkata capcut yang menurut beliau paling mudah, ada juga aplikasi canva. Saat Saya coba aplikasi canva, Saya tidak paham dan masih bingung. Kemudian Saya beralih ke aplikasi capcut, dan bertanya cara penggunaannya dengan teman Saya selain Saya *searching* di internet. Setelah Saya pelajari aplikasi capcut, ternyata ada kekurangannya. Sehingga Saya harus belajar lagi menggunakan aplikasi canva. Menurut Saya aplikasi canva memang lebih sulit digunakan untuk pemula seperti Saya , tetapi juga memiliki kelebihan. Dalam pembuatan video edukasi, Saya mendownload video dari youtube. Saya juga membuat video bergerak untuk bagian kata-katanya dari canva terlebih dahulu karena sudah ada desain yang disediakan dari aplikasi canva. Tetapi Saya tidak begitu paham menggunakan aplikasi canva, sehingga Saya mengisi suara dan *backsound* untuk mengedit potongan-potongan video tersebut dari aplikasi capcut. Dalam mengedit video, Saya harus menyesuaikan rekaman suara Saya dengan video animasi tersebut. Video yang sedang Saya buat di canva sempat hilang dan Saya tidak menemukan video yang Saya edit tersebut, sehingga Saya harus membuat ulang. Dalam membuat ulang video edukasi tersebut, Saya lebih berhati-hati agar tidak hilang lagi. **(Adaptif)** Saya

terus mengedit video edukasi hingga selesai sesuai waktu yang sudah Saya targetkan. (**Akuntabel**).

Dokumentasi:



Gambar 4.30

Memperbaiki video

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung dalam pembuatan video. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka video yang Saya buat bukan merupakan hasil terbaik dari kemampuan Saya. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat video dan hasil rekaman video tidak akan bagus. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka video yang Saya buat akan terdengar suara-suara ribut dari pasien dan petugas Puskesmas. Bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka video yang Saya buat tidak akan selesai tepat waktu sesuai target yang sudah Saya tentukan.

KEGIATAN 6:

Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat jadwal penyuluhan

Pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 Saya ke ruang Tata Usaha Puskesmas Tanjung Medan untuk menemui Kepala Tata Usaha. Saya berkoordinasi dengan Kepala Tata Usaha untuk membuat jadwal penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. **(Kolaboratif)**. Saya menyampaikan tentang tujuan Saya mengenai penyuluhan dengan jelas dan mudah dipahami oleh Kepala Tata Usaha, kemudian Saya dan Kepala Tata Usaha mendiskusikan jadwal kegiatan tersebut. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya menyampaikan kepada Kepala Tata Usaha bahwa untuk penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya akan turun ke desa bersama Ibu bidan pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pemegang program Lansia, serta bagian promosi kesehatan ke empat desa di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)**. Saya akan turun pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 ke Desa Tanjung Medan, hari selasa tanggal 27 Juni 2023 ke Desa Tanjung Mulia dan hari rabu tanggal 28 Juni 2023 ke Desa Tanjung Selamat dan Desa Perlabian. Walaupun pada tanggal 28 Juni 2023 sudah masuk cuti bersama Lebaran Idul Adha, tetapi kami memutuskan untuk tetap turun penyuluhan hingga pukul 12:00 WIB agar kegiatan penyuluhan ini segera selesai. **(Loyal)**. Kemudian, Kepala Tata

Usaha membuat jadwal kegiatan Saya dalam bentuk Surat Perintah Tugas (SPT) dan jadwal kegiatan yang ditandatangani oleh Kepala Puskesmas. Saya akan melakukan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui oleh Kepala Puskesmas. **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.31

Berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan bisa turun ke desa-desa untuk melakukan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka Kepala Tata Usaha akan sulit memahami tentang tujuan Saya menemui beliau. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka target Saya untuk melakukan kegiatan tentang penyuluhan tidak akan sesuai dengan jadwal rencana kegiatan

yang sudah Saya buat di kegiatan 1. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka Saya tidak akan menjalankan kegiatan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung sesuai dengan Surat Perintah Tugas yang sudah ditandatangani oleh Kepala Puskesmas.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan penyuluhan

Pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023, Pukul 09:30 WIB, tepatnya setelah Saya melakukan Penyuluhan tentang penggunaan antibiotik di Ruang tunggu Puskesmas Tanjung Medan, Saya pergi ke Desa Tanjung Medan untuk melakukan penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung bersama Petugas Penyakit Tidak Menular, Petugas Lansia, dan Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Tanjung Medan. Tetapi supir sedang merujuk pasien ke RSUD Kotapinang sehingga kami harus menunggu. Tetapi karena lokasi penyuluhan di Desa Tanjung Medan tidak terlalu jauh dari Puskesmas Tanjung Medan, maka kami memutuskan untuk menggunakan sepeda motor pribadi menuju lokasi penyuluhan. Kami berempat pergi menggunakan 2 sepeda motor. **(Adaptif dan Loyal)** Sesampainya di Desa Tanjung Medan, Setelah semua masyarakat berkumpul, Saya mulai membagikan daftar hadir dan materi penyuluhan berupa leaflet dan flyer, sementara Saya memberikan penyuluhan sambil memegang poster. Karena keterbatasan fasilitas, Saya tidak menggunakan media video edukasi. Dalam menjelaskan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya berusaha menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi**

Pelayanan). Saya juga akan menggunakan keilmuan yang Saya miliki dalam memberikan penyuluhan sesuai dengan referensi yang jelas. **(Kompeten).** Dalam memberikan penyuluhan, Saya juga tidak membedakan masyarakat. **(Harmonis)** Setelah selesai penyuluhan, kami pun makan siang dan shalat dzuhur, kemudian kami kembali ke Puskesmas Tanjung Medan.

Pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 adalah jadwal Saya penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung ke Desa Tanjung Mulia. Saya pergi ke Desa Tanjung Mulia bersama petugas Penyakit Tidak Menular (PTM), petugas Lansia, dan petugas Promosi Kesehatan. Kami pergi ke Desa Tanjung Mulia bersama supir dengan naik ambulance Puskesmas Tanjung Medan. Jalan menuju Desa Tanjung Mulia cukup jauh dengan jalan yang cukup sulit. Setelah kurang lebih 1 jam, kami sampai di Kantor Desa Tanjung Mulia. Penyuluhan dilakukan di aula Kantor Desa Tanjung Mulia. Masyarakat Desa Tanjung mulia cukup antusias dalam mengikuti penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. Setelah semua masyarakat berkumpul, Saya mulai membagikan daftar hadir dan materi penyuluhan berupa leaflet dan flyer, sementara Saya memberikan penyuluhan sambil memegang poster. Karena keterbatasan fasilitas, Saya tidak menggunakan media video edukasi. Dalam menjelaskan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya berusaha menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan).** Saya juga akan menggunakan keilmuan yang Saya miliki dalam memberikan penyuluhan

sesuai dengan referensi yang jelas. **(Kompeten)**. Dalam memberikan penyuluhan, Saya juga tidak membeda-bedakan masyarakat. **(Harmonis)** Khusus di Desa Tanjung Mulia, karena jarak yang cukup jauh dan jalan yang cukup sulit dilewati, maka setelah selesai penyuluhan, kami langsung melakukan pengobatan gratis. Banyak sekali masyarakat yang terdeteksi menderita penyakit hipertensi meski tanpa keluhan apapun. Kemudian Saya mengingatkan pasien tersebut seperti dalam penyuluhan yang Saya berikan bahwa penyakit hipertensi tanpa keluhan jauh lebih berbahaya daripada ada keluhan karena dengan tidak adanya keluhan maka pasien akan merasa dirinya sehat hingga pada suatu kondisi dimana sudah terjadi komplikasi dari penyakit hipertensi itu sendiri seperti stroke, penyakit jantung, penyakit ginjal, bahkan kematian. **(Kompeten)**. Kebanyakan masyarakat Desa Tanjung Mulia mengeluh jarak yang jauh antara tempat tinggal ke Puskesmas Tanjung Medan dan jalan untuk ke Puskesmas Tanjung Medan tidak ada sehingga mereka lebih sering berobat ke bidan desa. Setelah kegiatan hari ini selesai, kami pergi makan di warung makan sekitar Desa Tanjung mulia. Setelah makan kami pun kembali ke Puskesmas Tanjung Medan.

Keesokan harinya, tepatnya pada hari Rabu tanggal 28 Juni 2023 adalah jadwal Saya penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung ke Desa Tanjung Selamat dan Desa Perlabian. Walaupun hari ini adalah cuti bersama Idul Adha dan Saya sedang sakit common cold, tetapi kami tetap turun sesuai jadwal yang sudah dibuat dan disetujui oleh Kepala Puskesmas. **(Akuntabel dan Loyal)**. Saya bersama Petugas Penyakit

Tidak Menular (PTM), petugas Lansia, dan petugas promosi kesehatan turun ke Desa Tanjung Selamat terlebih dahulu, kemudian ke Desa Perlabian. Sesampainya di Desa Tanjung Selamat, Setelah semua masyarakat berkumpul, Saya mulai membagikan daftar hadir dan materi penyuluhan berupa leaflet dan flyer, sementara Saya memberikan penyuluhan sambil memegang poster. Karena keterbatasan fasilitas, Saya tidak menggunakan media video edukasi. Dalam menjelaskan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya berusaha menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya juga akan menggunakan keilmuan yang Saya miliki dalam memberikan penyuluhan sesuai dengan referensi yang jelas. **(Kompeten)**. Dalam memberikan penyuluhan, Saya juga tidak membedakan masyarakat. **(Harmonis)**. Setelah kegiatan penyuluhan di Desa Tanjung Selamat selesai, Kami langsung pergi ke Desa Perlabian. Oleh karena Desa Perlabian juga agak jauh dari Puskesmas Tanjung Medan, maka setelah penyuluhan kami juga melakukan pengobatan gratis. Kegiatan penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung selesai hari ini selesai Pukul 12:30 WIB. Setelah itu kami makan siang dan shalat dzuhur, kemudian kembali ke Puskesmas Tanjung Medan.

Dokumentasi:



Gambar 4.32
Membagikan materi penyuluhan



Gambar 4.33
Masyarakat mengisi daftar hadir



Gambar 4.34
Memberikan penyuluhan



Gambar 4.35

Pengobatan gratis

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif dan loyal**, maka kami akan membutuhkan waktu lebih lama untuk turun ke Desa karena harus menunggu supir ambulance kembali dari merujuk pasien ke RSUD Kotapinang. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka masyarakat akan kesulitan dalam memahami tentang penyuluhan yang Saya sampaikan. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka materi penyuluhan yang Saya sampaikan tidak dapat dipercaya oleh masyarakat. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka informasi tentang penyuluhan tidak akan sampai ke masyarakat dengan rata. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka Saya tidak akan menjalankan kegiatan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung sesuai dengan Surat Perintah Tugas yang sudah ditandatangani oleh

Kepala Puskesmas dan tidak sesuai dengan rencana kegiatan Saya di Kegiatan 1.

Tahap Kegiatan 3: Membuat laporan penyuluhan

Pada hari Selasa, tanggal 04 Juli 2023, Saya pergi kerja dengan membawa anak Saya karena Asisten Rumah Tangga Saya berhenti bekerja. Setelah pulang kerja Saya mengganti pakaian di rumah, kemudian Saya pergi ke cafe Satu Jiwa bersama teman dan anak Saya sambil membuat laporan penyuluhan. **(Loyal)** Saya membuat laporan penyuluhan di tiap-tiap kegiatan penyuluhan dengan format yaitu judul penyuluhan, waktu, tempat, pemateri, peserta, ringkasan pelaksanaan penyuluhan, kesimpulan, dan saran. Saya berusaha membuat laporan penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami. **(Berorientasi pelayanan)**. Setelah Saya selesai membuat laporan penyuluhan, Saya melakukan konsultasi dengan coach Saya via chat whatsapp **(Adaptif)** dan Saya melakukan revisi beberapa kali sampai akhirnya laporan penyuluhan Saya disetujui oleh coach Saya. Keesokan harinya, Saya ke ruang Tata Usaha di Lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan untuk berkolaborasi dengan bagian Tata Usaha untuk memprint laporan penyuluhan tersebut dengan kop surat Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)**

Dokumentasi:



Gambar 4.36

Membuat laporan penyuluhan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kesulitan membagi waktu dalam membuat laporan penyuluhan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka laporan penyuluhan Saya tidak akan sesuai de. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka laporan penyuluhan Saya akan sulit dipahami. Kemudian Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam melakukan konsultasi dengan coach Saya karena jarak yang sangat jauh. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan bisa memprint laporan penyuluhan Saya dengan dibubuhi kop surat Puskesmas Tanjung Medan.

KEGIATAN 7:

Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat jadwal penyuluhan

Pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 Saya ke ruang Tata Usaha Puskesmas Tanjung Medan untuk menemui Kepala Tata Usaha. Saya berkoordinasi dengan Kepala Tata Usaha untuk membuat jadwal penyuluhan tentang penggunaan antibiotik. **(Kolaboratif)**. Saya menyampaikan tentang jadwal penyuluhan Saya dengan jelas dan mudah dipahami oleh Kepala Tata Usaha. **(Berorientasi Pelayanan)**. Untuk penyuluhan tentang penggunaan antibiotik, Saya akan melakukan penyuluhan di ruang tunggu pasien Puskesmas Tanjung Medan pada hari ini tanggal 26 Juni 2023 setelah Saya berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha Puskesmas Tanjung Medan mengingat pasien yang berobat di Puskesmas Tanjung Medan lebih ramai pada hari Senin. **(Adaptif)**. Setelah Saya selesai berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha, kemudian Kepala Tata Usaha membuat jadwal kegiatan Saya dalam bentuk Surat Perintah Tugas (SPT) dan jadwal kegiatan yang ditandatangani oleh Kepala Puskesmas. Saya akan melakukan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui oleh Kepala Puskesmas. **(Akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 4.37

Berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan bisa melakukan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka Kepala Tata Usaha akan sulit memahami tentang tujuan Saya menemui beliau. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya tidak akan bisa menentukan di hari apa pasien yang lebih banyak berkunjung sehingga mempengaruhi jumlah masyarakat yang ikut dalam kegiatan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka Saya tidak akan menjalankan kegiatan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik sesuai dengan Surat Perintah Tugas yang sudah ditandatangani oleh Kepala Puskesmas.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan penyuluhan

Pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023, setelah Surat Perintah Tugas (SPT) dan jadwal kegiatan penyuluhan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas Tanjung Medan, Saya langsung turun melakukan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik di ruang tunggu Puskesmas Tanjung Medan sekitar pukul 08:45 WIB. Sebelumnya Saya sudah meminta bantuan kepada dokter umum yang sedang piket di poli umum untuk melaksanakan pengobatan setelah Saya selesai memberikan penyuluhan. **(Harmonis)**. Saya sudah menyiapkan materi penyuluhan tentang penggunaan antibiotik dalam bentuk leaflet dan flyer, sementara Saya akan memberikan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik sambil memegang poster. Media penyuluhan dalam bentuk video tidak Saya gunakan karena keterbatasan fasilitas. Penyuluhan dengan media video hanya akan Saya upload di media sosial Puskesmas Tanjung Medan (Facebook dan Instagram) sehingga masyarakat yang tidak ikut serta dalam penyuluhan tatap muka dan mempunyai media sosial tetap bisa mengetahui tentang isi dari penyuluhan yang Saya sampaikan. **(Adaptif)**. Setelah Saya sampai di ruang tunggu Puskesmas Tanjung Medan, Saya meminta perhatian pasien-pasien yang datang untuk mendengarkan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik yang akan Saya sampaikan. Sebelum Saya memberikan penyuluhan, terlebih dahulu Saya membagikan materi penyuluhan dan daftar hadir kepada pasien-pasien tersebut. Setelah semua pasien mendapat leaflet dan flyer tentang penggunaan antibiotik, kemudian Saya mulai memberikan

penyuluhan. Dalam menjelaskan tentang penggunaan antibiotik, Saya berusaha menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya juga akan menggunakan keilmuan yang Saya miliki dalam memberikan penyuluhan sesuai dengan referensi yang jelas. **(Kompeten)**. Dalam memberikan penyuluhan, Saya juga tidak membedakan masyarakat. **(Harmonis)**. Di awal Saya memberikan penyuluhan, Saya bertanya tentang sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dan bahayanya jika tidak teratur menggunakan antibiotik. Ternyata masih cukup banyak masyarakat yang salah dalam penggunaan antibiotik karena rendahnya pengetahuan tentang penggunaan antibiotik. Pasien yang datang ke Puskesmas tidak langsung ramai sehingga Saya harus memberikan penyuluhan sebanyak 2x agar semua masyarakat yang datang ke Puskesmas mendapatkan informasi penyuluhan tentang penggunaan antibiotik yang Saya sampaikan. Setelah Saya selesai memberikan penyuluhan tentang penggunaan antibiotik, pengobatan poli umum di Puskesmas Tanjung Medan pun dimulai.

Dokumentasi:



Gambar 4.38

Membagikan materi penyuluhan



Gambar 4.39
Mengisi daftar hadir



Gambar 4.40
Memberikan penyuluhan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka pengobatan pasien akan dilakukan sebelum penyuluhan sehingga pasien tidak akan mau mengikuti penyuluhan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka masyarakat yang tidak ikut penyuluhan, khususnya yang memiliki akun sosial media tidak akan mengetahui informasi tentang penggunaan antibiotik dari akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan (facebook dan instagram). Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi**

pelayanan, maka masyarakat akan kesulitan dalam memahami tentang penyuluhan yang Saya sampaikan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka materi penyuluhan yang Saya sampaikan tidak dapat dipercaya oleh masyarakat.

Tahap Kegiatan 3: Membuat laporan penyuluhan

Pada hari Selasa, tanggal 04 Juli 2023, Saya pergi kerja dengan membawa anak Saya karena Asisten Rumah Tangga Saya berhenti bekerja. Setelah pulang kerja Saya mengganti pakaian di rumah, kemudian Saya pergi ke cafe Satu Jiwa bersama teman dan anak Saya sambil membuat laporan penyuluhan. **(Loyal)** Saya membuat laporan penyuluhan dengan format yaitu judul penyuluhan, waktu, tempat, pemateri, peserta, ringkasan pelaksanaan penyuluhan, kesimpulan, dan saran. Saya berusaha membuat laporan penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami. **(Berorientasi pelayanan)**. Setelah Saya selesai membuat laporan penyuluhan, Saya melakukan konsultasi dengan coach Saya via chat whatsapp **(Adaptif)** dan Saya melakukan revisi beberapa kali sampai akhirnya laporan penyuluhan Saya disetujui oleh coach Saya. Keesokan harinya, Saya ke ruang Tata Usaha di Lantai 2 Puskesmas Tanjung Medan untuk berkolaborasi dengan bagian Tata Usaha untuk memprint laporan penyuluhan tersebut dengan dibubuhi kop surat Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)**

Dokumentasi:



Gambar 4.41

Membuat laporan penyuluhan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kesulitan membagi waktu dalam membuat laporan penyuluhan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka laporan penyuluhan Saya akan sulit dipahami. Kemudian Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam melakukan konsultasi dengan coach Saya karena jarak yang sangat jauh. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan bisa memprint laporan penyuluhan Saya dengan dibubuhi kop surat Puskesmas Tanjung Medan.

KEGIATAN 8:

Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Menyediakan file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi yang akan diunggah

Setelah Saya selesai membuat leaflet, flyer, poster, dan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung dan penggunaan antibiotik, file tersebut Saya simpan ke dalam laptop Saya dengan folder khusus yaitu “media penyuluhan” agar memudahkan Saya saat mencetak file tersebut dan mengupload file tersebut ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan, yaitu Facebook dan Instagram sehingga Saya tidak perlu mencari-cari di mana saja file-file tersebut. **(Adaptif)**. Kemudian pada hari Jumat, tanggal 30 Juni 2023 Saya mengajak anak Saya jalan-jalan sambil Saya berpikir untuk membuat caption yang bagus untuk file-file media penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik yang akan Saya upload ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan, yaitu Facebook dan Instagram. **(Loyal)** Saya akan membuat caption dengan bahasa yang mudah baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. **(Berorientasi Pelayanan)**. Kemudian Saya merancang caption sebagai berikut:

1. Topik penyakit hipertensi dengan caption: Hipertensi/darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular yg sering disebut "the silent killer". Kenapa? Apa bahayanya? Bagaimana penanganannya? Ayo kita

cari tau. SAYA NGI DIRI, WASPADA HIPERTENSI!

2. Topik penyakit jantung dengan caption: Gagal jantung merupakan salah satu penyakit jantung yang sangat berbahaya walaupun pada tahap awal tidak memiliki keluhan. Ayo kita simak apa itu gagal jantung!

3. Topik penggunaan antibiotik dengan caption: Zaman sekarang banyak masyarakat yang sembarangan dalam konsumsi antibiotik sehingga menyebabkan resistensi antibiotik. Apa itu resistensi antibiotik dan bagaimana penggunaan antibiotik yang benar? Mari kita simak! "Bijaklah menggunakan antibiotik" **(Kompeten)**

Dokumentasi:



Gambar 4.42

Membuat caption dari file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung

dalam mencari file-file media penyuluhan yang akan Saya upload karena tidak Saya simpan dalam satu folder khusus. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka pembuatan caption untuk file media penyuluhan yang akan diupload tidak akan selesai. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka Saya akan bingung dalam membuat caption dari media penyuluhan yang akan Saya upload ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan (Facebook dan Instagram). Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka caption yang saya buat akan sulit dipahami oleh masyarakat.

Tahap Kegiatan 2: Mengunggah file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Facebook Puskesmas

Pada hari Sabtu, tanggal 1 Juli 2023, Saya menelpon petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Tanjung Medan untuk meminta nama akun dan password facebook Puskesmas Tanjung Medan dengan tujuan untuk meng-upload media penyuluhan berupa file leaflet, flyer, poster dan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun facebook Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)** Kemudian petugas promosi kesehatan memberikan nama akun dan password facebook Puskesmas Tanjung Medan, tetapi beliau meminta kepada Saya untuk tidak menyebar nama akun dan password tersebut ke sembarang orang dan Saya menyanggupinya. **(Akuntabel)** Pada pukul 13:30 WIB, setelah selesai shalat dzuhur dan makan, juga setelah memberi makan anak Saya, Saya membuka laptop Saya dengan tujuan

untuk mengunggah media penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun facebook Puskesmas Tanjung Medan. **(Adaptif)**. Saya mengunggah media penyuluhan di cafe Satu Jiwa bersama teman dan anak Saya . **(Loyal)**. Tetapi Saya masih bingung apakah file tersebut saya unggah satu per satu atau Saya unggah 1 topik dengan 4 media sekaligus. Kemudian Saya memutuskan untuk mengunggah tiap2 topik dengan 4 media sekaligus dengan captionnya masing-masing. Sehingga Saya harus mengupload sebanyak tiga kali, yaitu:

1. Topik penyakit hipertensi dengan 4 media yaitu leaflet, flyer, poster, dan video dengan caption: Hipertensi/darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular yg sering disebut "the silent killer". Kenapa? Apa bahayanya? Bagaimana penanganannya? Ayo kita cari tau. **SAYA NGI DIRI, WASPADA HIPERTENSI!**

2. Topik penyakit jantung dengan 4 media yaitu leaflet, flyer, poster, dan video_dengan caption: Gagal jantung merupakan salah satu penyakit jantung yang sangat berbahaya walaupun pada tahap awal tidak memiliki keluhan. Ayo kita simak apa itu gagal jantung!

3. Topik penggunaan antibiotik dengan 4 media yaitu leaflet, flyer, poster, dan video dengan caption: Zaman sekarang bnyk masyarakat yang sembarangan dalam konsumsi antibiotik sehingga menyebabkan resistensi antibiotik. Apa itu resistensi antibiotik dan bagaimana penggunaan antibiotik yang benar? Mari kita simak! "Bijaklah

menggunakan antibiotik"

Tetapi karena ukuran media penyuluhan berbeda-beda, maka jika diunggah dalam satu topik akan terpotong. Sehingga Saya harus menghapus dan mengunggah ulang media penyuluhan tersebut. Akhirnya Saya mengunggah media penyuluhan dalam bentuk video satu per satu dengan caption yang sama seperti sebelumnya. Kemudian Saya mengunggah media penyuluhan berupa leaflet masing-masing dengan kata-kata bijak sebagai berikut:

1. Leaflet hipertensi dengan caption "Kesehatan adalah kekayaan terbesar dalam hidupmu, maka jagalah itu dengan baik."
2. Leaflet gagal jantung dengan caption "Kesehatan bukanlah tujuan, tetapi alat untuk mencapai semua tujuanmu dalam hidup."
3. Leaflet antibiotik dengan caption "Ketika kamu sehat, kamu dapat melakukan segala hal yang kamu inginkan dan menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri"

Untuk media penyuluhan dalam bentuk poster dan flyer, Saya upload sekaligus dalam 1 topik, antara lain:

1. Poster dan flyer hipertensi dengan caption "Kesehatan yang baik adalah pondasi untuk kesuksesan dalam hidupmu."
2. Poster dan flyer gagal jantung dengan caption "Kesehatan adalah kebahagiaan, maka jangan biarkan sesuatu mengambil alih

kebahagiaanmu dengan merusak kesehatanmu”

3. Poster dan flyer antibiotik dengan caption “Jangan biarkan kesehatanmu menjadi sesuatu yang kamu lupakan karena itu adalah asset terbesar dalam hidupmu yang perlu djaga dan dipelihara setiap hari”. **(Kompeten)**

Tetapi saat Saya belum selesai mengunggah file-file tersebut, laptop Saya bermasalah, file yang Saya unggah tidak selesai-selesai. Sehingga Saya melanjutkan unggah file keesokan harinya. Saya selesai mengunggah media penyuluhan ke akun facebook Puskesmas Tanjung Medan pada hari Minggu pagi. Tujuan Saya mengunggah file media penyuluhan ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan adalah agar informasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik dapat diterima masyarakat luas baik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan ataupun diluar wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

(Harmonis)

Dokumentasi:



Gambar 4.43

Mengunggah file leaflet, poster, flyer, dan video di akun Facebook

Puskesmas

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan mendapatkan nama akun dan password media sosial Puskesmas Tanjung Medan (facebook dan instagram). Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka nama akun dan password media sosial Puskesmas Tanjung Medan (facebook dan instagram) akan tersebar dan Saya tidak akan dipercaya lagi dalam memegang rahasia. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya akan bingung dalam mengunggah file media penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan (Facebook dan Instagram). Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kesulitan dalam membagi waktu untuk anak Saya dan mengerjakan tugas. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka Saya akan bingung dalam membuat caption dari media penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan (Facebook dan Instagram). Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **harmonis**, maka informasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung dan penggunaan antibiotik tidak akan dapat diterima masyarakat secara merata.

Tahap Kegiatan 3: Mengunggah file leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun Instagram Puskesmas

Pada hari Sabtu, tanggal 1 Juli 2023, Saya menelpon petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Tanjung Medan untuk meminta nama akun dan password facebook Puskesmas Tanjung Medan dengan tujuan untuk meng-upload media penyuluhan berupa file leaflet, flyer, poster dan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun facebook Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)** Kemudian petugas promosi kesehatan memberikan nama akun dan password facebook Puskesmas Tanjung Medan, tetapi beliau meminta kepada Saya untuk tidak menyebar nama akun dan password tersebut ke sembarang orang dan Saya menyanggupinya. **(Akuntabel)** Pada pukul 13:30 WIB, setelah selesai shalat dzuhur dan makan, juga setelah memberi makan anak Saya, Saya membuka laptop Saya dengan tujuan untuk mengunggah media penyuluhan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik ke akun facebook Puskesmas Tanjung Medan. **(Adaptif)**. Saya mengunggah media penyuluhan di cafe Satu Jiwa bersama teman dan anak Saya. **(Loyal)**. Sebelumnya Saya menyinkronkan akun facebook dan akun Instagram Puskesmas Tanjung Medan agar saat Saya unggah file media sosial di salah satu akun, maka di akun yang satu lagi juga terupload dengan file media penyuluhan dan caption yang sama sehingga mempercepat proses pengunggahan media penyuluhan tersebut. **(Adaptif)**

Dokumentasi:



Gambar 4.44

Mengunggah file leaflet, poster, flyer, dan video di akun Instagram

Puskesmas

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka Saya tidak akan mendapatkan nama akun dan password media sosial Puskesmas Tanjung Medan (facebook dan instagram). Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka nama akun dan password media sosial Puskesmas Tanjung Medan (facebook dan instagram) akan tersebar dan Saya tidak akan dipercaya lagi dalam memegang rahasia. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya proses unggah file akan lebih lama karena tidak Saya sinkronkan antara akun instagram dengan akun facebook Puskesmas Tanjung Medan. Kemudian jika Saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka Saya akan kesulitan dalam membagi waktu untuk anak Saya dan mengerjakan tugas.

KEGIATAN 9:

Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan

Tahap Kegiatan 1: Menentukan diagnosa penyakit pasien

Pada hari Selasa, tanggal 4 Juli 2023 Saya ke Puskesmas Tanjung Medan bersama anak Saya . Saya harus membawa anak Saya bekerja karena tidak ada yang menjaga anak Saya di rumah. Setelah shalat subuh, Saya membersihkan rumah terlebih dahulu dan membuat sarapan, kemudian Saya mandi dan Saya siap-siap. Setelah itu Saya membangunkan anak Saya . Anak Saya menangis dan mengatakan bahwa masih mengantuk, tetapi Saya harus tetap membangunkan anak Saya , dan memandikannya. Saat Saya suap anak Saya untuk Sarapan, anak Saya belum mau, sehingga Saya membuatkan anak Saya susu dan membawa bontot untuk makan anak Saya di Puskesmas, selain itu Saya juga membawa beberapa mainan anak Saya agar anak Saya tidak bosan selama di Puskesmas. Sambil anak Saya minum susu, kami pergi ke Puskesmas Tanjung Medan. Sesampainya di Puskesmas Tanjung Medan, Saya menyapa pegawai yang juga sudah hadir di Puskesmas Tanjung Medan. Kemudian Saya mengisi absen. Kemudian kami melakukan apel pagi. Setelah apel pagi selesai, Saya langsung menuju ke ruangan Poli. Saya melakukan pengobatan kepada pasien-pasien yang datang ke Puskesmas Tanjung Medan sambil memantau anak Saya bermain. **(Loyal)**. Setiap pasien-pasien yang akan berobat ke Puskesmas Tanjung Medan terlebih dahulu mendaftar di loket pendaftaran dengan

membawa KTP. Kemudian petugas pendaftaran akan mengecek data pasien apakah pasien termasuk peserta BPJS atau umum dan bertanya apakah sebelumnya pasien sudah pernah berobat ke Puskesmas Tanjung Medan. Setelah data pasien ditemukan, kemudian petugas pendaftaran akan mencetak nomor antrian pasien dan mencari status pasien di ruangan rekam medis. Kemudian menempelkan nomor antrian tersebut di status pasien. Setelah itu, petugas pendaftaran bekerjasama dengan tenaga kesehatan yang dinas di Poli. Petugas pendaftaran memberikan status pasien kepada petugas kesehatan yang sedang piket di Poli sesuai nomor antrian pasien. **(Kolaboratif)**. Sebenarnya hari ini adalah jadwal piket dokter Tety Heriani Hasibuan di Poli, tetapi karena beliau sedang menunaikan ibadah haji, maka Saya yang menggantikan jadwal beliau. **(Loyal)**. Setelah status pasien sampai di Poli, Ibu bidan mulai menyusun status pasien sesuai nomor antrian. Saat jam pelayanan Poli sudah dimulai, maka Saya berkoordinasi dengan Ibu bidan yang sedang piket di Poli untuk membantu Saya dalam melayani pasien. Saya meminta supaya pelayanan di mulai dan Ibu bidan mulai memanggil nama pasien yang sesuai dengan yang tertera di status pasien dan sesuai nomor antrian. **(Akuntabel)**. Ibu bidan memanggil pasien dengan cara berdiri di depan pintu poli dan memanggil nama pasien agar pasien dapat mendengar dengan jelas saat namanya disebut oleh Ibu bidan. **(Berorientasi Pelayanan)** Apabila pasien tidak mendengar saat dipanggil, maka Ibu bidan mengulangi memanggil nama pasien tersebut. Hal tersebut berlanjut terus hingga pasien dengan nomor antrian terakhir.

Sebelum pelayanan pengobatan di Poli dimulai, Saya meminta bantuan teman kerja Saya juga untuk memantau anak Saya bermain. **(Harmonis)**

Saat pelayanan Poli dimulai, pasien dipanggil oleh Ibu bidan dan pasien akan diarahkan ke ruangan Poli dan bertemu dengan Saya . Kemudian Saya menyapa pasien dan memperkenalkan diri Saya kepada pasien terlebih dahulu. Walaupun terkadang Saya masih agak kesulitan dalam memahami bahasa daerah Tanjung Medan, tetapi Saya akan berusaha semampu Saya untuk cepat menyesuaikan diri dengan bahasa daerah Tanjung Medan. **(Adaptif)**. Saya melakukan autoanamnesis yaitu melakukan tanya jawab kepada pasien secara langsung untuk pasien-pasien yang kooperatif untuk dilakukan tanya-jawab dan Saya melakukan alloanamnesis untuk pasien-pasien anak-anak dan pasien-pasien yang tidak bisa dilakukan tanya-jawab. Setelah Saya selesai melakukan anamnesis, Saya meminta Ibu bidan untuk mengukur tekanan darah pasien, dan kemudian Saya melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien secara menyeluruh (*head to toe*). Setelah itu Saya meminta bagian analis untuk melakukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan jika ada indikasi medis. Kemudian, Saya menentukan diagnosa penyakit pasien berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan sebelumnya. **(Kompeten)**.

Dokumentasi:



Gambar 4.45

Melakukan anamnesis

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya akan kesulitan dalam membagi waktu dalam bekerja dan mengurus anak sehingga mempengaruhi kualitas kinerja Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya akan kerepotan melayani pasien dari pasien datang hingga pulang. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka pasien-pasien akan komplain karena dipanggil tidak sesuai dengan nomor antrian. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka pasien tidak akan mendengar namanya dengan jelas saat dipanggil. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka Saya akan kesulitan dalam bekerja sambil memantau anak Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya akan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan

bahasa daerah Tanjung Medan. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka Saya tidak akan mampu melayani pasien-pasien tersebut.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan terapi farmakologis dan non-farmakologis

Setelah Saya selesai melakukan anamnesis, baik auto anamnesis maupun alloanamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (jika dibutuhkan), selanjutnya Saya melakukan terapi farmakologis dan non-farmakologis berdasarkan diagnosa pasien. Terapi farmakologi yang Saya lakukan adalah dengan membuat resep obat untuk pasien berdasarkan diagnosa yang Saya tegakkan. Saya menulis resep obat di lembar resep yang sudah disediakan di Puskesmas Tanjung Medan. Saya menulis resep sesuai dengan tata cara penulisan resep. Kemudian Saya menjelaskan kepada pasien tentang cara konsumsi obat tersebut. Selain menulis terapi farmakologis pasien di lembar resep, Saya juga menulisnya di status pasien. **(Kompeten)** Kemudian Saya melakukan terapi non-farmakologis yaitu dengan menjelaskan tentang diagnosa penyakit yang diderita pasien, hal-hal apa saja yang dapat membantu penyembuhan atau memperburuk penyakit pasien tersebut. Misalnya untuk pasien dengan diagnosa penyakit hipertensi, Saya akan menjelaskan apa itu hipertensi, apa saja faktor risikonya, apa gejalanya, mengapa sering disebut *the silent killer* atau pembunuh senyap, apa saja bahayanya jika tidak berobat secara teratur, dan bagaimana cara

mengendalikan hipertensi agar tetap terkontrol, serta bagaimana cara mencegahnya untuk keturunan pasien. Dalam berkomunikasi dengan pasien, Saya menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh pasien **(Berorientasi Pelayanan)** Setelah Saya membuat terapi farmakologis dan non-farmakologis kepada pasien, kemudian pasien akan memberikan resep obat tersebut ke unit farmasi. Kemudian pasien mengantri lagi hingga namanya dipanggil dari unit farmasi, Setelah nama pasien dipanggil dari unit farmasi, kemudian pasien mengambil obat sesuai dengan resep yang Saya buat. Saat memberikan obat, unit farmasi juga menjelaskan kembali tentang obat-obat yang akan dikonsumsi oleh pasien.

Dokumentasi:



Gambar 4.46

Melakukan terapi farmakologis dan non-farmakologis

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka Saya tidak akan mampu menulis resep obat sesuai dengan tata cara penulisan resep yang benar. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka pasien-pasien tidak akan mengerti dengan penjelasan yang Saya sampaikan tentang penyakit yang diderita oleh pasien.

Tahap Kegiatan 3: Membuat rujukan pasien

Setelah Saya selesai melakukan anamnesis, baik auto anamnesis maupun alloanamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (jika dibutuhkan), selanjutnya Saya membuat rujukan untuk pasien-pasien yang harus dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL). Untuk pasien-pasien yang akan dirujuk, Saya akan menulis di status pasien, kemudian Ibu bidan akan menyampaikan ke petugas bagian rujukan untuk mencetak rujukan pasien sesuai instruksi Saya yang tertera di status pasien. Kemudian pasien mengantri lagi untuk mendapatkan surat rujukan tersebut. Setelah surat rujukan pasien dicetak di bagian rujukan, kemudian Saya kembali mengecek kebenaran surat rujukan tersebut. Jika sudah sesuai, Saya akan menandatangani surat rujukan tersebut dan di stempel. Setelah surat rujukan sudah Saya tandatangani dan distempel, kemudian Ibu bidan memanggil nama pasien yang sesuai dengan yang tertera di surat rujukan, kemudian Ibu bidan memberikan surat rujukan tersebut kepada pasien. **(Kolaboratif)**. Ditengah pelayanan poli saat Saya

mengobati pasien, tiba-tiba anak Saya kelaparan dan minta makan. Sehingga Saya izin sebentar untuk menyiapkan makan anak Saya . Anak Saya makan di ruang istirahat dan Saya lanjut melakukan pelayanan di Poli hingga selesai. Setelah pelayanan Poli selesai, Saya pun mengajak anak Saya bermain di Puskemas Tanjung Medan sampai jam pulang kerja. **(Loyal)**

Dokumentasi:



Gambar 4.47

Membuat rujukan pasien

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya akan kesulitan dalam mencetak rujukan pasien. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya akan kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan menjadi seorang Ibu sehingga sangat mempengaruhi kinerja Saya .

KEGIATAN 10:

Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat lembar pemantauan kunjungan pasien

Pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023, setelah Saya melakukan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di 4 Desa wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan dan masih dalam jadwal kegiatan pengobatan di Puskesmas Tanjung Medan, Saya mulai membuat lembar pemantauan kunjungan pasien agar saat masuk minggu evaluasi, Saya tinggal mengisi data kunjungan pasien berobat. **(Loyal)**. Pada lembar pemantauan, awalnya Saya menggabungkan jumlah kunjungan pasien berobat sejak 1 Januari 2023 sampai 15 Juli 2023. Tetapi Coach Saya menyarankan agar data sebelum dan setelah penyuluhan dipisah. Kemudian Saya mengikuti saran dari Coach Saya dengan senang hati **(Harmonis)**. Saya akan membuat data awal jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung per minggu sejak 1 Januari 2023 sampai 28 Juni 2023 dan jumlah kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung per minggu sejak 29 Juni 2023 sampai 15 Juli 2023 sebagai data lanjutan setelah penyuluhan untuk membandingkan jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung ke Puskesmas Tanjung Medan sebelum dan setelah Saya memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas

Tanjung Medan tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. Pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung ke Puskesmas Tanjung Medan Saya mulai tanggal 29 Juni 2023 karena Saya selesai penyuluhan di tanggal 28 Juni 2023. Saya berusaha membuat lembar pemantauan sebaik mungkin semampu Saya **.(Kompeten)**. Saya juga akan membuat lembar pemantauan yang mudah dipahami **(Berorientasi Pelayanan)**. Lembar pemantauan yang Saya buat berisi:

1. Nomor
2. Tanggal
3. Jumlah kunjungan pasien

Dokumentasi:



Gambar 4.48

Membuat lembar pemantauan kunjungan pasien

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka akan lembar

pemantauan kunjungan pasien berobat akan lama selesainya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka akan mempengaruhi format lembar pemantauan yang Saya buat menjadi kurang bagus dan tidak sesuai saran dari Coach Saya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat lembar pemantauan kunjungan pasien. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka lembar pemantauan Saya akan sulit dipahami.

Tahap Kegiatan 2: Menghitung jumlah kunjungan pasien hipertensi dan penyakit jantung per minggu dari 1 Januari - 15 Juli 2023

Pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023, setelah Saya selesai membuat lembar data awal dan lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung ke Puskesmas Tanjung Medan, Saya berkoordinasi dengan unit rekam medis untuk menghitung jumlah kunjungan pasien. Saya meminta data kepada unit rekam medis tentang kunjungan pasien berobat di Puskesmas Tanjung Medan sampai hari ini. Kemudian Saya meminta izin kepada mentor Saya selaku Kepala Puskesmas untuk membawa pulang data kunjungan berobat pasien tersebut selama 1 hari. Keesokan harinya Saya harus mengembalikan data kunjungan pasien berobat tersebut karena kunjungan pasien dicatat per hari. **(Kolaboratif)**. Setelah pulang kerja pukul 15:30 WIB, Saya pulang ke rumah dan istirahat dengan anak Saya. Setelah anak Saya tidur, Saya lanjut nyetrika pakaian dan bersih-bersih rumah. Setelah itu Saya memasak untuk makan malam. Pada pukul 19:30 WIB, setelah

Saya dan anak Saya selesai makan dan shalat maghrib, Saya mulai menghitung jumlah kunjungan pasien sejak 1 Januari 2023 s/d 15 Juli 2023 sambil menjaga anak Saya di dalam kamar. Sekitar pukul 20:30 WIB Saya berhenti sebentar dan membuat susu anak Saya. Setelah menemani anak Saya minum susu dan mencuci botol susunya, Saya lanjut menghitung jumlah kunjungan pasien dengan diagnosa penyakit hipertensi dan penyakit jantung lagi. **(Loyal)**. Saya menghitung jumlah kunjungan pasien dengan diagnosa penyakit hipertensi dan penyakit jantung secara teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan dikarenakan data kunjungan pasien berobat masih manual. **(Akuntabel)**. Saya mencatat jumlah kunjungan pasien per minggu di kertas buram terlebih dahulu sebelum Saya ketik di laptop Saya. Kemudian jumlah kunjungan pasien berobat dengan diagnosa penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya ketik di lembar pemantauan kunjungan pasien di laptop Saya agar data yang sudah Saya dapat tidak hilang. **(Adaptif)**. Saya selesai menghitung jumlah kunjungan pasien hipertensi dan pasien penyakit jantung yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan sekitar pukul 22:00 WIB.

Dokumentasi:



Gambar 4.49

Menghitung jumlah kunjungan pasien

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya tidak akan mendapatkan data jumlah kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung di Puskesmas Tanjung Medan dan Saya tidak akan mendapatkan tandatangan Kepala Puskesmas. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya akan kesulitan antara mengurus anak dan menghitung jumlah kunjungan pasien berobat sehingga data Saya tidak akan selesai. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka data yang Saya hitung akan salah. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka data yang sudah Saya hitung secara manual akan tercecer dan hilang.

Tahap Kegiatan 3: Membuat kesimpulan

Pada hari Senin, tanggal 17 Juli 2023 setelah Saya selesai menghitung jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit

jantung Saya ke lantai 2 di Puskesmas Tanjung Medan untuk membuat kesimpulan dari data yang sudah Saya dapatkan. Dalam membuat kesimpulan, Saya terlebih dahulu menganalisa data yang Saya dapatkan. Setelah Saya analisa, ternyata kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung meningkat setelah Saya melakukan penyuluhan di 4 Desa yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Saya juga meminta pendapat teman kerja Saya tentang data yang Saya dapatkan tersebut. **(Harmonis)**. Kemudian Saya mulai membuat kesimpulan sesuai dengan pendapat Saya dan saran dari teman kerja Saya . Saya membuat lembar kesimpulan di Cafe Satu Jiwa sambil minum kopi sanger bersama teman dan anak Saya . Setelah itu Saya melakukan konsultasi dengan Coach Saya , setelah Coach Saya menyetujui kesimpulan yang Saya buat, Saya pulang ke rumah. Pukul 20:00 WIB Saya ke Puskesmas Tanjung Medan untuk mengeprint lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung serta lembar kesimpulan bersama anak Saya yang dibantu dengan teman Saya **(Loyal dan Harmonis)**. Sebelumnya Saya sudah meminta izin terlebih dahulu dengan bagian Tata Usaha untuk mengeprint. Keesokan harinya Saya meminta tandatangan mentor Saya selaku Kepala Puskesmas Tanjung Medan. **(Kolaboratif)**

Dokumentasi:



Gambar 4.50

Meminta saran dari teman kerja



Gambar 4.51

Membuat kesimpulan



Gambar 4.52

Meminta tandatangan Kepala Puskesmas

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka teman kerja Saya tidak akan mau memberikan saran kepada Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dan lembar kesimpulan yang Saya buat tidak bisa diprint tepat waktu. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya akan kesulitan mengeprint lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dan lembar kesimpulan pada malam hari di Puskesmas Tanjung Medan.

KEGIATAN 11:

Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik

Pada hari Kamis tanggal 13 Jul 2023, setelah Saya selesai membuat lembar pemantauan kunjungan pasien berobat, selanjutnya Saya membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik. Pada lembar pemantauan, awalnya Saya menggabungkan jumlah pengeluaran antibiotik sejak 1 Januari 2023 sampai 15 Juli 2023. Tetapi Coach Saya menyarankan agar data sebelum dan setelah penyuluhan dipisah. Kemudian Saya mengikuti saran dari Coach Saya dengan senang hati (**Harmonis**). Pada lembar pemantauan, Saya akan membuat data awal

jumlah pengeluaran antibiotik sejak 1 Januari 2023 sampai 28 Juni 2023 dan data jumlah pengeluaran antibiotik sejak 29 Juni 2023 sampai 15 Juli 2023 sebagai data lanjutan setelah penyuluhan untuk membandingkan pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan sebelum dan setelah Saya memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Puskesmas Tanjung Medan tentang penggunaan antibiotik. Saya berusaha membuat lembar pemantauan sebaik mungkin semampu Saya . **(Kompeten)**. Saya juga akan membuat lembar pemantauan yang mudah dipahami **(Berorientasi Pelayanan)**. Lembar pemantauan yang Saya buat berisi:

1. Nomor
2. Tanggal
3. Jumlah pengeluaran antibiotik berdasarkan nama antibiotik

Dokumentasi:



Gambar 4.53

Membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka akan mempengaruhi format lembar pemantauan yang Saya buat menjadi kurang bagus dan tidak sesuai saran dari Coach Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat lembar pemantauan pengeluaran antibiotik. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka lembar pemantauan Saya akan sulit dipahami.

Tahap Kegiatan 2: Menghitung jumlah pengeluaran antibiotik per minggu dari 1 Januari-15 Juli 2023

Pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023, setelah Saya selesai membuat lembar data awal dan lembar pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan, Saya berkoordinasi dengan unit rekam medis untuk menghitung jumlah kunjungan pasien. Saya meminta data kepada unit farmasi tentang jumlah pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan. Kemudian Saya meminta izin kepada mentor Saya selaku Kepala Puskesmas untuk membawa pulang data pengeluaran antibiotik tersebut selama 1 hari. Keesokan harinya Saya harus mengembalikan data pengeluaran antibiotik tersebut karena pengeluaran antibiotik dicatat per hari. **(Kolaboratif)**. Setelah Saya selesai menghitung jumlah kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung, pada Pukul 22:00 WIB dan setelah Saya menidurkan anak Saya , Saya menghitung jumlah pengeluaran antibiotik secara teliti agar tidak

terjadi kesalahan dalam perhitungan dikarenakan data kunjungan pasien berobat masih manual. **(Akuntabel)** Saya mencatat jumlah pengeluaran antibiotik per minggu di kertas buram terlebih dahulu sebelum Saya ketik di laptop Saya . Kemudian, jumlah pengeluaran antibiotik tersebut Saya ketik di lembar pemantauan pengeluaran antibiotik di laptop Saya agar data yang sudah Saya dapat tidak hilang. **(Adaptif)**. Saya selesai menghitung jumlah pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan sekitar pukul 00:00 WIB.

Dokumentasi:



Gambar 4.54

Menghitung jumlah pengeluaran antibiotik

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya tidak akan mendapatkan data jumlah pengeluaran antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan dan Saya tidak akan mendapatkan tandatangan Kepala Puskesmas. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya akan kesulitan antara mengurus anak dan menghitung jumlah

pengeluaran antibiotik sehingga data Saya tidak akan selesai. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka data yang Saya hitung akan salah. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka data yang sudah Saya hitung secara manual akan tercecer dan hilang.

Tahap Kegiatan 3: Membuat kesimpulan

Pada hari Senin, tanggal 17 Juli 2023 setelah Saya selesai menghitung jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung Saya ke lantai 2 di Puskesmas Tanjung Medan untuk membuat kesimpulan dari data yang sudah Saya dapatkan. Dalam membuat kesimpulan, Saya terlebih dahulu menganalisa data yang Saya dapatkan. Setelah Saya analisa, Saya tidak dapat menentukan apakah pasien yang mendapatkan antibiotik sudah mengonsumsi antibiotik dengan benar atau tidak dan Saya tidak dapat menentukan apakah pasien-pasien tersebut sudah resisten terhadap antibiotik tertentu atau tidak. Saya juga meminta pendapat teman kerja Saya tentang data yang Saya dapatkan tersebut. (**Harmonis**). Kemudian Saya mulai membuat kesimpulan sesuai dengan pendapat Saya dan saran dari teman kerja Saya. Saya membuat lembar kesimpulan di Cafe Satu Jiwa sambil minum kopi sanger bersama teman dan anak Saya. Setelah itu Saya melakukan konsultasi dengan Coach Saya, setelah Coach Saya menyetujui kesimpulan yang Saya buat, Saya pulang ke rumah. Pukul 20:00 WIB Saya ke Puskesmas Tanjung Medan untuk mengeprint lembar pemantauan pengeluaran antibiotik serta lembar kesimpulan bersama

anak Saya yang dibantu dengan teman Saya **(Loyal dan Harmonis)**.
Sebelumnya Saya sudah meminta izin terlebih dahulu dengan bagian
Tata Usaha untuk mengeprint. Keesokan harinya Saya meminta
tandatangan mentor Saya selaku Kepala Puskesmas Tanjung Medan.
(Kolaboratif)

Dokumentasi:



Gambar 4.55

Membuat kesimpulan



Gambar 4.56

Meminta tandatangan Kepala Puskesmas

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka teman kerja Saya tidak akan mau memberikan saran kepada Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka lembar pemantauan pengeluaran antibiotik dan lembar kesimpulan yang Saya buat tidak bisa diprint tepat waktu. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya akan kesulitan mengeprint lembar pemantauan pengeluaran obat dan lembar kesimpulan pada malam hari di Puskesmas Tanjung Medan.

KEGIATAN 12:

Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat terhadap penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi

Pada hari Minggu, tanggal 16 Juli 2023 Saya mulai membuat draft laporan kegiatan aktualisasi setelah semua kegiatan Saya pada masa habituasi sudah terlaksana. Dalam membuat draft laporan, Saya mengikuti panduan yang diberikan oleh Coach Saya dari group chat WhatsApp (**Harmonis**). Saya berusaha membuat draft laporan kegiatan ini dengan penuh tanggungjawab. (**Akuntabel**). Saya membuat draft laporan kegiatan ini dengan Microsoft Word yang ada di laptop Saya untuk memudahkan Saya . (**Adaptif**) Saya juga selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca

draft laporan kegiatan Saya **(Berorientasi Pelayanan)** Keesokan harinya pada hari Senin, Saya berkonsultasi dengan Coach Saya , Coach Saya memberi saran dan masukan yang sangat membantu Saya dalam pembuatan draft laporan kegiatan ini. Saya mengerjakan draft laporan kegiatan di Cafe Satu Jiwa sambil minum sanger bersama anak dan teman Saya . Setelah Saya selesai membuat draft laporan kegiatan sesuai saran dan masukan dari Coach Saya , Saya konsultasi kembali dengan Coach Saya . Setelah Pukul 17:45 WIB, draft laporan Saya belum juga disetujui oleh Coach Saya . Sambil menunggu saran dari Coach Saya , Saya pun pulang ke rumah. Saat perjalanan pulang ke rumah Coach Saya memberi masukan lagi via telpon. **(Adaptif)**. Sesampainya di rumah Saya , setelah mandi dan shalat maghrib, Saya langsung memperbaiki draft laporan kegiatan Saya dan akhirnya disetujui oleh Coach Saya.

Dokumentasi:



Gambar 4.57

Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka isi dari draft laporan kegiatan aktualisasi Saya menjadi tidak jelas. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka isi draft laporan kegiatan aktualisasi Saya tidak akan selesai dengan baik. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka proses pengetikan dalam pembuatan draft laporan kegiatan aktualisasi Saya dan konsultasi dengan Coach akan terkendala. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka draft laporan Saya akan sulit dipahami.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi laporan kegiatan aktualisasi kepada pimpinan

Pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023, setelah draft laporan kegiatan aktualisasi selesai Saya buat, Saya berencana menemui Kepala Puskesmas Tanjung Medan yang juga merupakan mentor Saya untuk melakukan konsultasi mengenai draft laporan kegiatan aktualisasi Saya. Saya menelpon mentor Saya dan bertanya apakah beliau ada waktu luang untuk Saya melakukan konsultasi dengan beliau. **(Adaptif)** Setelah beliau mengatakan ada waktu luang untuk Saya, beliau meminta Saya untuk datang ke ruangan beliau. Saat melakukan konsultasi, Saya dan mentor Saya melakukan diskusi dan bertukar pikiran mengenai draft laporan kegiatan aktualisasi yang sudah Saya buat. **(Kolaboratif)**. Saya menunjukkan sikap yang sopan dan ramah dalam berkomunikasi dengan mentor Saya. **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya juga mengatakan kepada

mentor Saya bahwa kegiatan habituasi Saya akan segera selesai dan Saya akan lanjut ke tahapan Klasikal dimana Saya harus berangkat ke PPSDM Baso. Saya mengatakan kepada mentor Saya bahwa Saya tetap membutuhkan bimbingan dan dukungan dari mentor Saya hingga tahap akhir kegiatan Latsar CPNS ini selesai dilaksanakan.

Dokumentasi:



Gambar 4.58

Melakukan konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya akan kesulitan mencari keberadaan mentor Saya. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka mentor Saya tidak akan paham tentang draft laporan kegiatan aktualisasi yang sudah Saya buat. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka hubungan Saya dengan mentor Saya menjadi tidak baik.

Tahap Kegiatan 3: Memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi

Setelah selesai melakukan konsultasi dengan mentor Saya , di hari yang sama Saya langsung melanjutkan kegiatan dengan memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi sesuai hasil diskusi dengan mentor Saya agar laporan kegiatan aktualisasi yang Saya buat bisa maksimal yang merupakan kualitas terbaik dari kinerja Saya . **(Kompeten)**. Selain itu, Saya juga bertindak proaktif **(Adaptif)**, dengan bertanya kepada teman Saya yang sudah Latsar terlebih dahulu dan teman Saya yang juga sedang Latsar untuk memperoleh gambaran laporan kegiatan aktualisasi yang akan dikumpulkan. **(Kolaboratif)**. Perbaiki laporan kegiatan aktualisasi Saya buat dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengikuti aturan yang benar **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya berusaha memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi Saya sesuai dengan target yang sudah Saya tentukan **(Akuntabel)** walaupun Saya sambil menjaga anak dan harus begadang. **(Loyal)**. Setelah Saya selesai memperbaiki laporan kegiatan Saya , Saya mengeprint laporan kegiatan Saya dengan dibubuhi kop surat Puskesmas Tanjung Medan di ruang Tata Usaha Puskesmas Tanjung Medan.

Dokumentasi:



Gambar 4.59

Meminta saran dari teman sesama peserta Latsar



Gambar 4.60

Memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka dalam memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi Saya tidak menunjukkan kinerja terbaik Saya sehingga laporan kegiatan aktualisasi Saya tidak maksimal. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya tidak akan proaktif dalam mencari gambaran pembuatan laporan kegiatan aktualisasi sehingga perbaikan laporan kegiatan aktualisasi Saya tidak

akan selesai sesuai harapan Saya . Kemudian Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Saya akan kesulitan dalam membuat perbaikan laporan kegiatan aktualisasi. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka pembaca akan kesulitan dalam memahami laporan kegiatan aktualisasi Saya . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka perbaikan laporan kegiatan aktualisasi Saya tidak akan selesai sesuai dengan waktu yang sudah Saya tentukan. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya akan kesulitan dalam mengerjakan perbaikan laporan kegiatan aktualisasi Saya sambil menjaga anak Saya .

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

1. Bagi peserta

a. Manfaat umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Peserta menjadi lebih bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan mampu mencari solusi dalam setiap masalah yang dihadapi.
- Hubungan peserta dengan para pegawai di Puskesmas dan masyarakat menjadi lebih harmonis.

Peserta menjadi lebih disiplin dalam menjalankan setiap kegia

b. Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Peserta menjadi paham tentang cara membuat media edukasi berupa leaflet, poster, flyer, dan video melalui aplikasi canva dan capcut.
- Peserta menjadi belajar kembali tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.
- Peserta menjadi lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat

2. Bagi instansi

a. Manfaat umum

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas menjadi lebih terjaga dan terawat karena peserta sudah memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga barang milik Negara.
- Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Puskesmas meningkat.
- Hubungan antar pegawai yang ada di Puskesmas menjadi lebih harmonis.

b. Manfaat khusus

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Dapat menurunkan angka rujukan pasien ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit).
- Dengan menurunnya jumlah kunjungan pasien UGD karena komplikasi dari penyakit hipertensi dan penyakit jantung, dapat menghemat cairan dan obat-obatan emergency yang ada di Puskesmas.
- Membantu Puskesmas dalam melakukan upaya kesehatan promotif dan preventif.
- Dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Puskesmas.

3. Bagi Stake Holder

Manfaat yang dirasakan *stake holder* dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Pasien merasa diperhaikan dengan penjelasan tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik dan puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Tanjung Medan.
- Pasien paham bagaimana cara mengendalikan penyakit hipertensi dan penyakit jantung, serta paham bagaimana penggunaan antibiotik dengan benar untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik.
- Keluarga pasien yang memiliki faktor risiko menderita penyakit hipertensi dan penyakit jantung memahami cara mencegah penyakit tersebut.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan skrining awal bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko menderita penyakit hipertensi dan penyakit jantung	Penyakit hipertensi dan penyakit jantung dapat terdeteksi lebih awal	6 bulan	1. Kepala Puskesmas 2. Dokter umum 3. Penyuluh kesehatan 4. Penanggungjawab program Penyakit Tidak Menular 5. Supir ambulance	DPA Puskesmas	-
2	Melakukan pengobatan ke desa-desa pada minggu ke 2 setiap bulan	Pasien tetap mendapatkan pengobatan dan menurunkan angka rujukan ke FKTL akibat komplikasi dari penyakit hipertensi dan penyakit jantung	1 tahun	1. Kepala Puskesmas 2. Dokter umum 3. Penyuluh kesehatan 4. Penanggungjawab program Penyakit Tidak Menular 5. Supir ambulance	DPA Puskesmas	-
3	Melakukan home visite bagi pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung yang tidak kontrol ulang	Pasien termotivasi untuk berobat secara teratur serta menurunkan angka rujukan ke FKTL akibat komplikasi dari penyakit hipertensi dan penyakit jantung	1 tahun	1. Kepala Puskesmas 2. Dokter umum 3. Penyuluh kesehatan 4. Penanggungjawab program Penyakit Tidak Menular 5. Supir ambulance	DPA Puskesmas	-

Sumber: Analisa Penulis

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya harus benar-benar membagi waktu antara pekerjaan rutin di Puskesmas, tugas Latsar, dan anak yang mana hal itu merupakan tanggungjawab saya sebagai seorang dokter di Puskesmas, seorang peserta Latsar CPNS, dan seorang ibu **(Akuntabel)**. Dipertengahan kegiatan aktualisasi, Asisten Rumah Tangga saya berhenti bekerja sehingga saya harus mengerjakan semua pekerjaan rumah dan mengurus anak, melakukan pekerjaan rutin di Puskesmas dan mengerjakan tugas Latsar. **(Loyal)** Saya juga selalu melakukan konsultasi dengan mentor dan Coach saya setelah saya selesai melaksanakan setiap kegiatan aktualisasi agar kualitas laporan aktualisasi saya bisa mendapatkan hasil terbaik dan Coach saya selalu merespon dengan cepat setiap saya melakukan konsultasi bahkan saat tengah malam. **(Kompeten)** Coach saya berkali-kali memberi saran pada laporan saya, dan saya selalu berusaha memperbaiki laporan saya pada hari itu juga sesuai saran dari Coach saya. **(Berorientasi pelayanan)**

Selama saya melakukan kegiatan Latsar ini, saya juga banyak dibantu oleh teman kerja saya yang bernama kak Nia yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri. **(Harmonis)**. Awalnya saya tidak pernah membuat media edukasi berupa leaflet, poster, flyer, dan video. Tetapi dengan adanya kegiatan Latsar ini, saya menjadi paham dalam pembuatan media edukasi tersebut menggunakan aplikasi Canva dan

Capcut **(Adaptif)**. Selama saya melakukan kegiatan aktualisasi, saya banyak berkolaborasi dengan berbagai pihak agar kegiatan aktualisasi saya bisa berjalan dengan maksimal **(Kolaboratif)**

Terjadi peningkatan kepatuhan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung yang berobat ke Puskesmas Tanjung Medan setelah dilakukan pelaksanaan edukasi sehubungan dengan meningkatnya pengetahuan pasien-pasien tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien dengan penyakit hipertensi dan pasien dengan penyakit jantung serta data pengeluaran antibiotik sebagai berikut:

- a) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 15 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 32 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 17 kunjungan (113,3%).
- b) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 1 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 6 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan

kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 5 kunjungan (500%).

- c) Rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 4 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 2 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 3 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 308 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 292 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 171 butir, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 15 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 65 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 29 butir. Kemudian rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 17 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 5 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 1 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 515 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 315 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 215, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 35 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 0 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 0 butir. Dari data tersebut didapatkan beberapa jenis antibiotik yang mengalami peningkatan pengeluaran per minggu dan ada beberapa jenis antibiotik mengalami penurunan pengeluaran per minggu yaitu Amoxicillin syrup 125mg/5mL meningkat sebanyak 13 botol (325%), Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL meningkat sebanyak 3 botol (150%), Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL menurun sebanyak 2 botol (-66,6%), Amoxicillin 500 mg meningkat sebanyak 207 butir (67,2%), Cefadroxil

500 mg meningkat sebanyak 23 butir (7,9%), Ciprofloxacin 500 mg meningkat sebanyak 44 butir (25,7%), Cotrimoxazole 480 mg meningkat sebanyak 20 butir (133,3%), Clindamicyn 300 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%), Tetracycline 500 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%).

B. REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara pelatihan

Sejauh ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Latsar CPNS sudah sangat baik. Hanya saja terjadi sedikit kendala di awal kegiatan Latsar, seperti LMS yang terganggu atau tidak bisa dibuka pada awal kegiatan yang kemudian daftar hadir peserta Latsar dialihkan ke link lain selama perbaikan di LMS, tetapi solusi yang diberikan agak terlambat sehingga membuat peserta Latsar menjadi bingung. Sebaiknya pada saat kegiatan Latsar sudah dimulai, tidak perlu ada gangguan yang membuat peserta Latsar menjadi bingung. Dan walaupun terjadi gangguan yang tidak diinginkan, panitia sebaiknya memberikan solusi lebih cepat.

2. Untuk instansi asal peserta

Sejauh ini, fasilitas yang diberikan oleh instansi sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Latsar. Hanya saja peserta mengalami kesulitan dalam mendapatkan data jumlah kunjungan pasien berobat dan pengeluaran antibiotik karena harus dihitung secara manual. Ke depannya diharapkan agar data-data penting tersebut juga diinput dalam komputer sehingga mempermudah dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepmenkes, 2021. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4801/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Gagal Jantung*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes, 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes, 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahajeng, Ekowati. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Siswanto BB, Hersunarti N, Erwinanto, et al. *Pedoman Tata Laksana Gagal Jantung: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia*. Edisi Pertama ed. Jakarta: PP PERKI; 2015.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

- Rencana kegiatan
- Cacatan konsultasi
- Surat persetujuan

Lampiran 1 :Rencana kegiatan

RENCANA KEGIATAN

Nama : dr. Eka Giok Nilasari

Judul : Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat tentang Hipertensi, Penyakit Jantung, dan Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan

Waktu : 8 Juni s/d 23 Juli 2023

Kegiatan :

NO	KEGIATAN	JUNI			JULI		
		II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan	08 juni s/d 15 juni 2023					
2	Pembuatan leaflet tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	08 juni s/d 15 juni 2023					
3	Pembuatan poster tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.	08 juni s/d 15 juni 2023					
4	Pembuatan flyer tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.		16 juni s/d 22 juni 2023				
5	Pembuatan video edukasi tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.		16 juni s/d 22 juni 2023				
6	Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 29 juni 2023			
7	Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 29 juni 2023			

8	Pemberian edukasi melalui akun sosial media Puskesmas Tanjung Medan			23 juni s/d 29 juni 2023			
9	Pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan				30 juni s/d 06 juli 2023		
10	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang hipertensi dan jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan					07 juli s/d 13 juli 2023	
11	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan					07 juli s/d 13 juli 2023	
12	Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan						14 juli s/d 23 juli 2023

Tanjung Medan, 12 Juni 2023



dr. Eka Giok Nilasari

NIP. 199104202022032007

Lampiran 2 :Catatan konsultasi

Nama Peserta		: dr.Eka Giok Nilesari			
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Tanjung Mecan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Tanjung Mecan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 1		: Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	8 Juni 2023	Membuat rencana kegiatan	1) Rencana kegiatan	Sudah dilaksanakan	
			2) Dokumentasi		
2	12 Juni 2023	Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1) Catatan konsultasi	Rencana kegiatan yang dibuat harus dilaksanakan selanjutnya sesuai waktu yang sudah direncanakan.	
			2) Dokumentasi		
3	12 Juni 2023	Membuat surat persetujuan kegiatan	1) Surat persetujuan	Sudah dilaksanakan	
			2) Dokumentasi		

Lampiran 3 : Surat persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT



Jalan : Tandan No : 01.

Kode Pos : 21463

LEMBAR PERSETUJUAN KEGIATAN
AKTUALISASI DAN HABITUASI LATSAR CPNS 2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Elpina Sari br Siregar, M.K.M
NIP : 198001112011012004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IVa
Jabatan : Kepala Puskesmas

Memberikan persetujuan dan dukungan kepada:

Nama : dr. Eka Giok Nilasari
NIP : 199104202022032007
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIB
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi dengan kegiatan "Pelaksanaan Edukasi pada Masyarakat Terhadap Penyakit Hipertensi, Penyakit Jantung dan Penggunaan Antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan". Semoga berjalan lancar dan sesuai rencana.

Tanjung Medan, 12 Juni 2023

Mentor

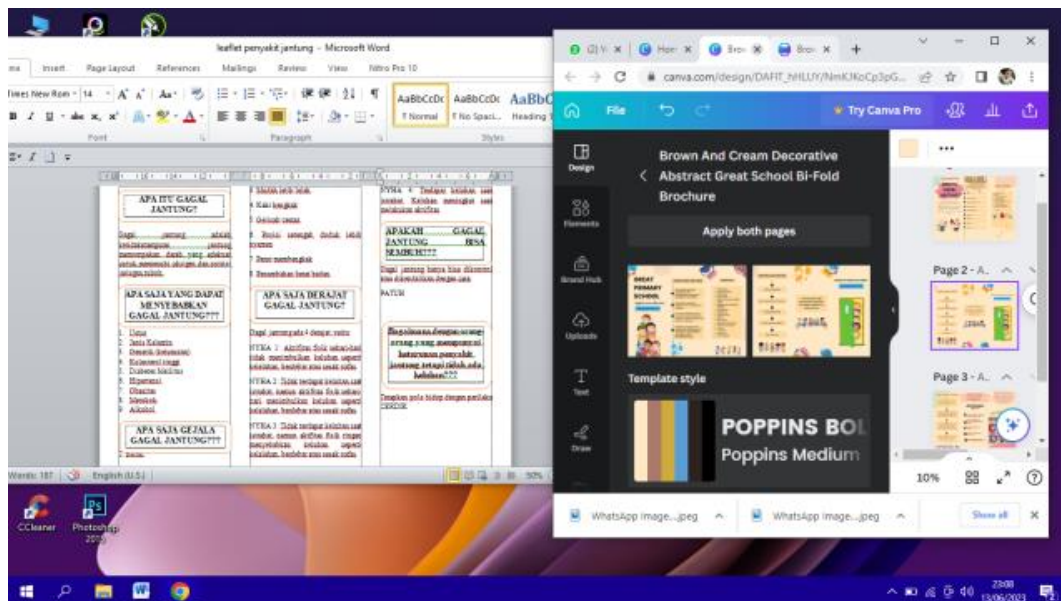
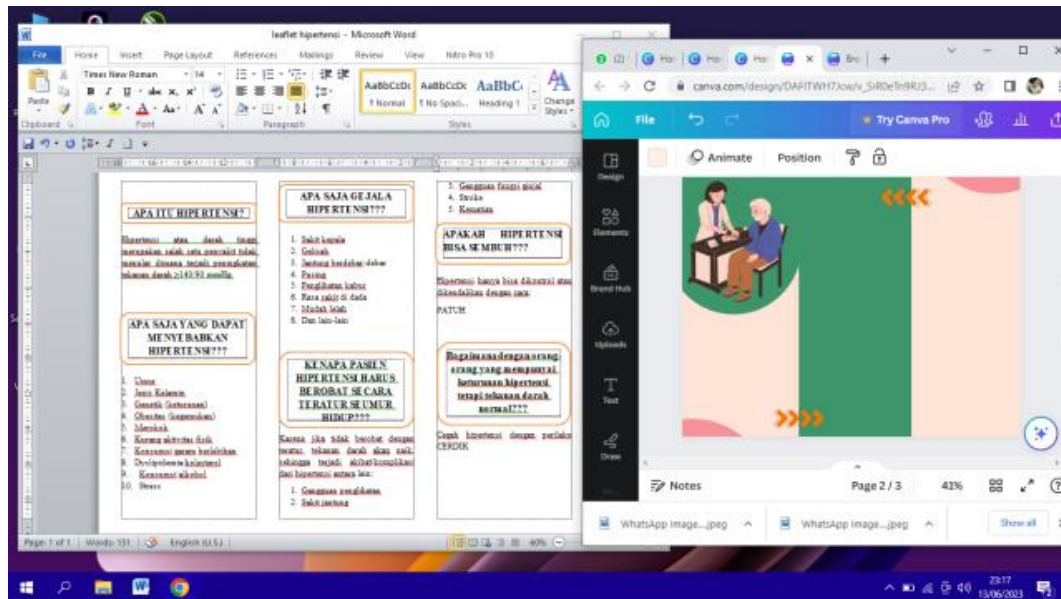
dr. Elpina Sari br Siregar, M.K.M
NIP. 19800111 201101 2 004

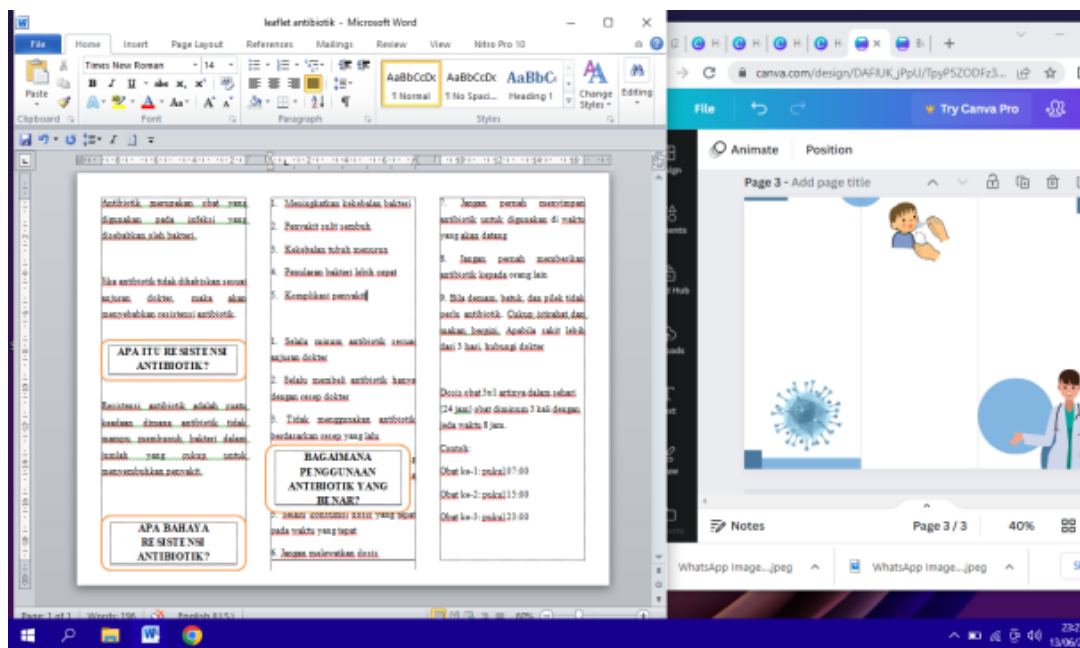
LAMPIRAN

KEGIATAN 2

- Draft leaflet
- Cacatan konsultasi
- Leaflet yang sudah diperbaiki
- Leaflet yang sudah dicetak

Lampiran 4 : Draft leaflet





Lampiran 5 : Catatan konsultasi

Nama Peserta		dr.Eka Glok Nilasari			
Unit Kerja		UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 2		Pembuatan leaflet tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	8 Juni 2023	Membuat draft leaflet	1) Draft leaflet 2) Dokumentasi	Sudah dituliskan	
2	12 Juni 2023	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi	- Leaflet yang dibuat harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. - Materi leaflet harus diambil dari referensi yang jelas.	
3	12 Juni 2023	Memperbaiki leaflet	1) Leaflet yang sudah diperbaiki 2) Dokumentasi	Sudah dituliskan	
4	14 Juni 2023	Mencetak leaflet	1) Leaflet yang sudah dicetak 2) Dokumentasi	Sudah dituliskan	

Lampiran 6 : Leaflet yang sudah diperbaiki



Lampiran 7 : Leaflet yang sudah dicetak

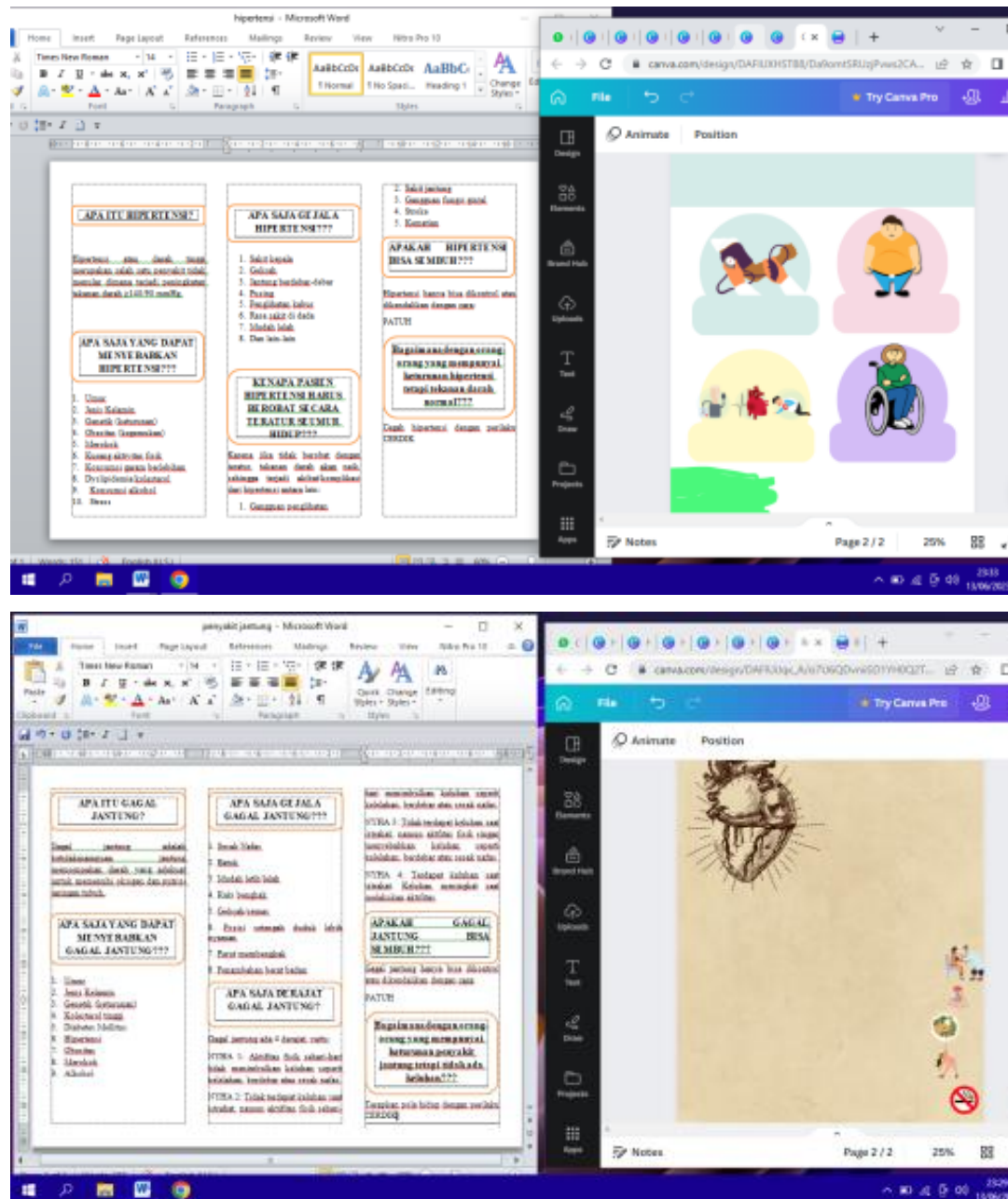


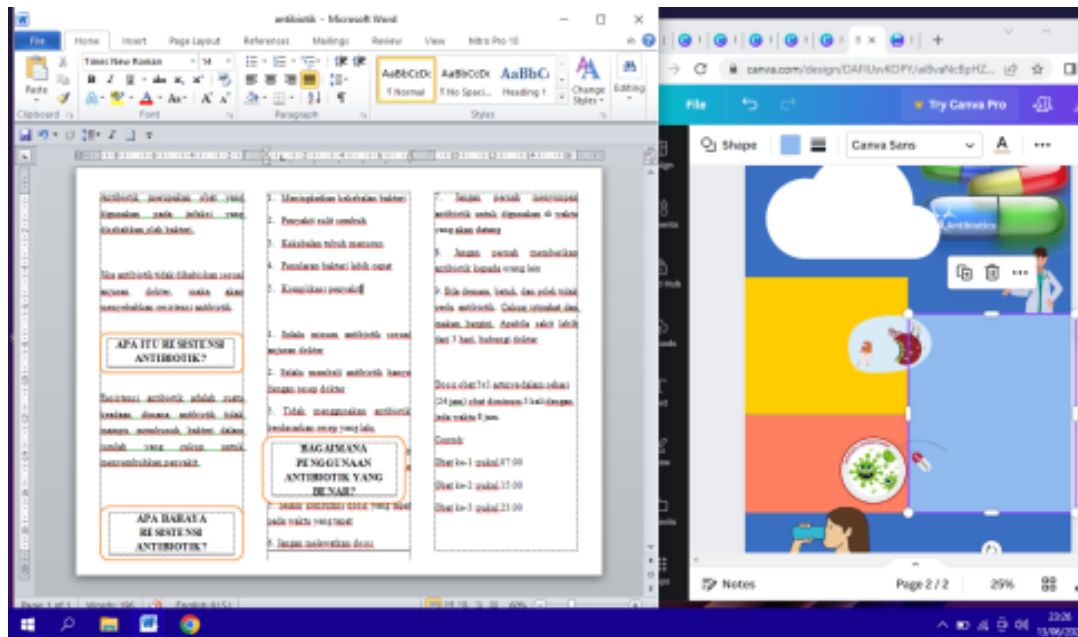
LAMPIRAN

KEGIATAN 3

- Draft poster
- Cacatan konsultasi
- Poster yang sudah diperbaiki
- Poster yang sudah dicetak
- Poster yang ditempel

Lampiran 8 : Draft poster





Lampiran 9 : Catatan konsultasi

Nama Peserta		: dr.Eka Giok Nilasari			
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 3		: Pembuatan poster tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	9 Juni 2023	Membuat draft poster	1) Draft poster 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2	10 Juni 2023	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi	- Desain poster buat semenarik mungkin - Isi materi poster harus diambil dari referensi yang jelas.	
3	12 Juni 2023	Memperbaiki poster	1) Poster yang sudah diperbaiki 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
4	13 Juni 2023	Mencetak poster	1) Poster yang sudah dicetak 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	

Lampiran 10 : Poster yang sudah diperbaiki



Lampiran 11 : Poster yang sudah dicetak



Lampiran 12 : Poster yang ditempel

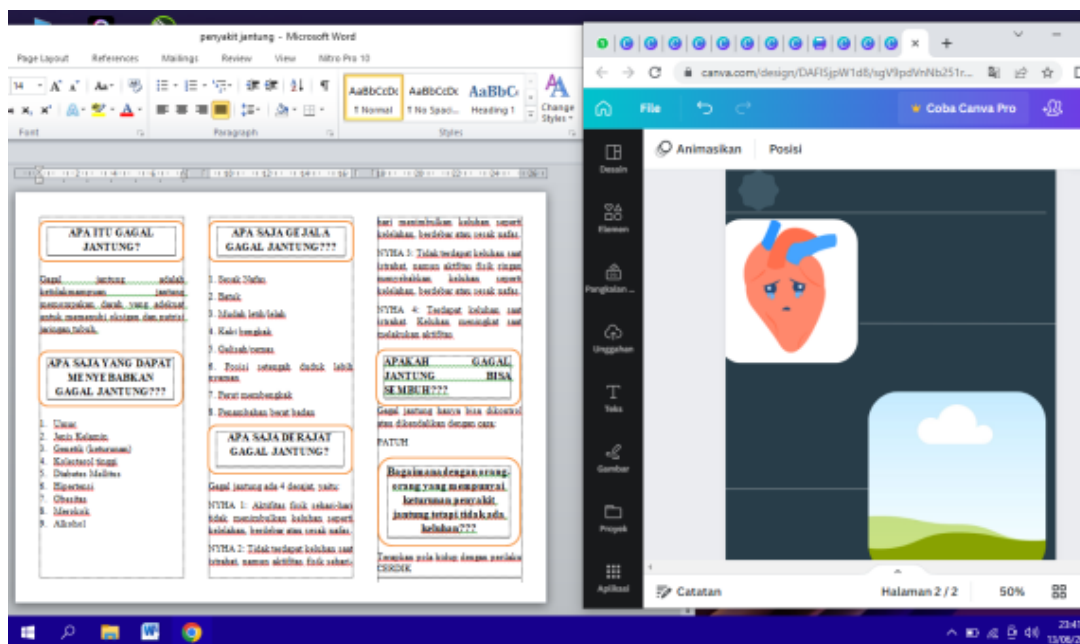
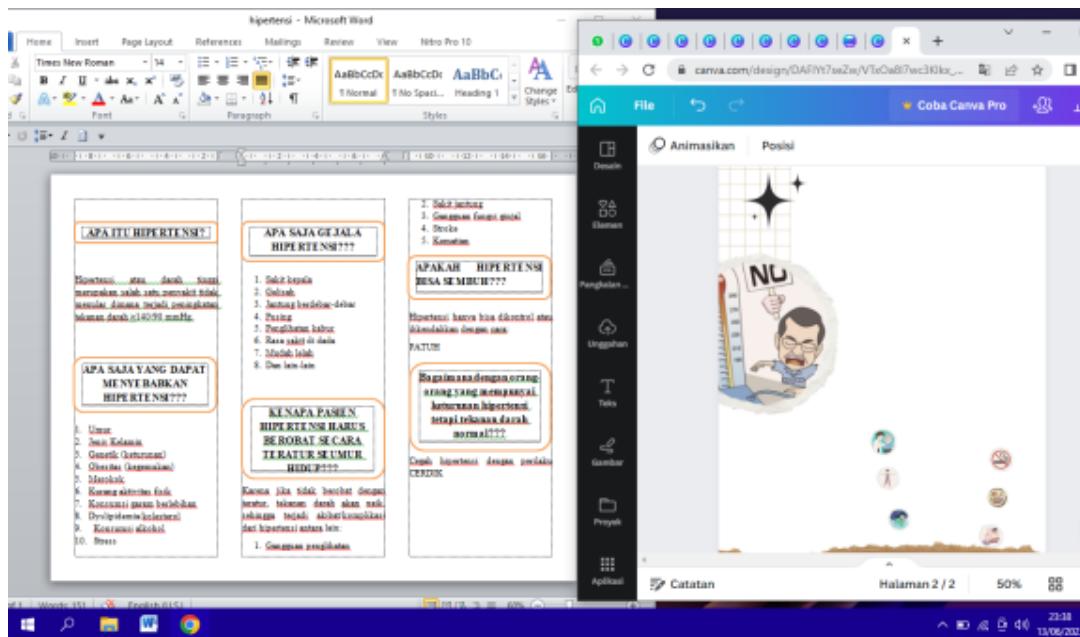


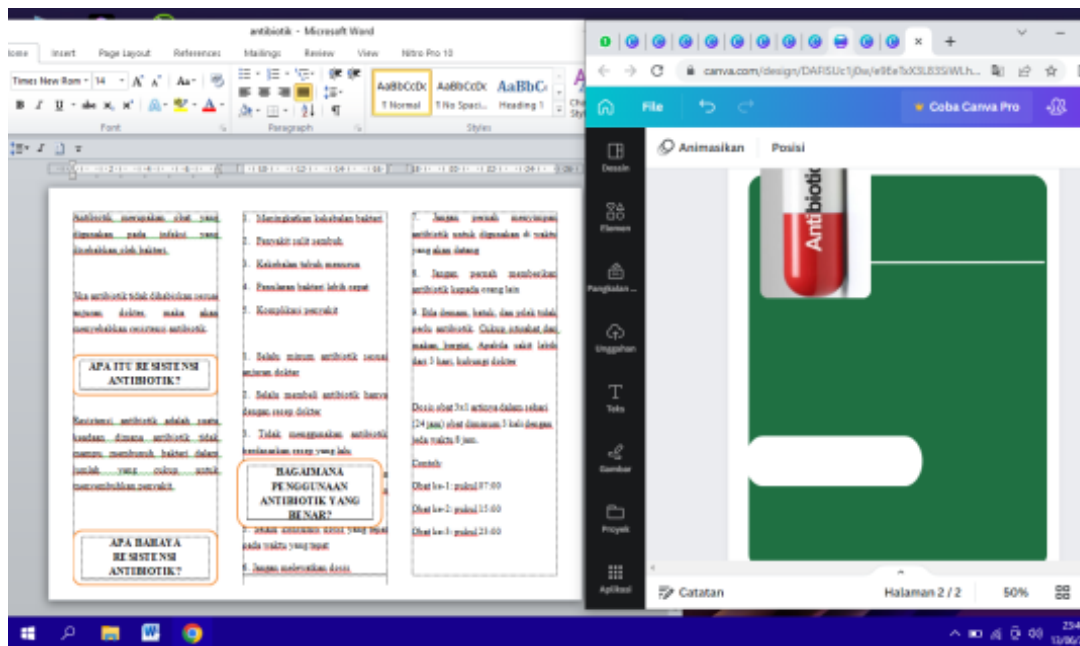
LAMPIRAN

KEGIATAN 4

- Draft flyer
- Cacatan konsultasi
- Flyer yang sudah diperbaiki
- Flyer yang sudah dicetak

Lampiran 13 : Draft flyer





Lampiran 14 : Catatan konsultasi

Nama Peserta		: dr.Eka Giok Nilasari			
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 5		: Pembuatan video edukasi tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1.	17 Juni 2023	Membuat naskah video	1) Naskah video 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2.	19 Juni 2023	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi	Buatlah 3 video edukasi dengan desain yang berbeda & menggunakan bahasa yang mudah dipahami	
3.	20 Juni 2023	Membuat video	1) Video yang sudah dibuat 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	

Lampiran 15 : Flyer yang sudah diperbaiki

**SAYANGI DIRI,
WASPADA HIPERTENSI!!!**

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular dimana terjadi peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$

Faktor penyebab hipertensi, antara lain:

1. Yang tidak dapat diubah: umur, jenis kelamin, genetik (keturunan)
2. Yang dapat diubah: kegemukan, kurang aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, kolesterol, merokok, alkohol, stres

Ayo cegah hipertensi dengan perilaku "CERDIK"

Gejala hipertensi, yaitu:

1. Sakit kepala
2. Gelisah/emas
3. Jantung berdebar-debar
4. Pusing
5. Penglihatan kabur
6. Rasa sakit di dada
7. Mudah lelah

BISA RUGA TANPA GEJALA

Gejala hipertensi, yaitu:

1. Sakit kepala
2. Gelisah/emas
3. Jantung berdebar-debar
4. Pusing
5. Penglihatan kabur
6. Rasa sakit di dada
7. Mudah lelah

BISA RUGA TANPA GEJALA

GAGAL JANTUNG

Gagal jantung adalah ketidakmampuan jantung memompa darah yang adekuat untuk memenuhi oksigen dan nutrisi jaringan tubuh.

Kendalikan gagal jantung dengan 'PATUH'

FAKTOR RISIKO GAGAL JANTUNG:

1. Yang tidak dapat diubah: umur, jenis kelamin, genetik (keturunan)
2. Yang dapat diubah: kolesterol tinggi, penyakit gula, darah tinggi, kegemukan, merokok, alkohol

Gejala gagal jantung:

1. Sesak nafas
2. Batuk
3. Mudah lelah
4. Kaki bengkak
5. Gelisah/emas
6. Posisi setengah duduk lebih nyaman
7. Berat bertambah
8. Penambahan berat badan

PATUH

- P**eriksa kesehatan secara rutin dan mengikuti anjuran dokter
- A**tasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur
- T**etap diet dengan gizi seimbang
- U**payakan aktivitas fisik dengan aman
- H**indari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya

Antibiotic

Dosis 3x1 artinya dalam sehari (24 jam) obat diminum 3 kali dengan jeda waktu 8 jam.
Contoh:
Obat ke-1: pukul 07.00 WIB
Obat ke-2: pukul 15.00 WIB
Obat ke-3: pukul 23.00

Penggunaan antibiotik yang tepat

- Selalu minum antibiotik sesuai anjuran dokter.
- Selalu membeli antibiotik hanya dengan resep dokter.
- Tidak menggunakan antibiotik berdasarkan resep yang lalu.
- Selalu habiskan antibiotik yang diberikan, bahkan saat Anda merasa sudah lebih baik.
- Selalu konsumsi dosis yang tepat pada waktu yang tepat.
- Jangan melewatkan dosis.
- Jangan pernah menyimpan antibiotik untuk digunakan di waktu yang akan datang.
- Jangan memberi antibiotik kepada orang lain.
- Bila demam, batuk, pilek tidak perlu antibiotik. Cukup istirahat dan makan bergizi. Apabila sakit lebih dari 3 hari, segera hubungi dokter.

BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK

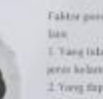
WASPADA RESISTENSI ANTIBIOTIK!

Antibiotik hanya digunakan pada penyakit yang disebabkan oleh bakteri

Resistensi antibiotik adalah suatu keadaan dimana bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga antibiotik tersebut tidak mampu membunuh bakteri penyebab penyakit

SAYANGI DIRI, WASPADA HIPERTENSI!!!

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular dimana terjadi peningkatan tekanan darah >140/90



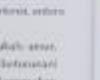
Faktor penyebab Hipertensi, antara lain:

1. Yang tidak dapat diubah: umur, jenis kelamin, genetika keturunan
2. Yang dapat diubah: kebiasaan, berat badan, stres, pola makan, kadar kolesterol, merokok, alkohol, stres

Ayo cegah hipertensi dengan portolaku "CERDIK"

1. Gula darah normal
2. Berat badan normal
3. Zat lemak darah normal
4. Merokok
5. Pengobatan teratur
6. Diet rendah lemak
7. Minum air putih
8. Olahraga teratur
9. Tidak stres
10. Tidak minum alkohol

GAGAL JANTUNG



Gagal jantung adalah ketidakmampuan jantung memompa darah yang adekuat untuk memenuhi oksigen dan nutrisi jaringan tubuh.

Kendalikan gagal jantung dengan PATUH

- P**erhatikan kesehatan orang tua dan keluarga agar tetap sehat
- A**was penyakit dengan gejalanya yang berat dan berakut
- T**idak diat dengan obat sembarangan
- H**ubungi dokter jika ada keluhan
- H**ubungi dokter jika ada keluhan
- H**ubungi dokter jika ada keluhan

BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK

WASPADA RESISTENSI ANTIBIOTIK!

Antibiotik hanya digunakan pada penyakit yang disebabkan oleh bakteri

Resistensi antibiotik adalah suatu keadaan dimana bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga antibiotik tersebut tidak mampu membunuh bakteri penyebab penyakit.

LAMPIRAN

KEGIATAN 5

- Naskah video
- Cacatan konsultasi
- Video yang sudah dibuat

Lampiran 17 : Naskah video

Hipotesis merupakan salah satu pernyataan yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, pernyataan yang akan diuji kebenarannya adalah bahwa rata-rata lama tinggal di rumah orang tua di kota Bandung lebih dari 100 hari. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah bahwa rata-rata lama tinggal di rumah orang tua di kota Bandung lebih dari 100 hari.

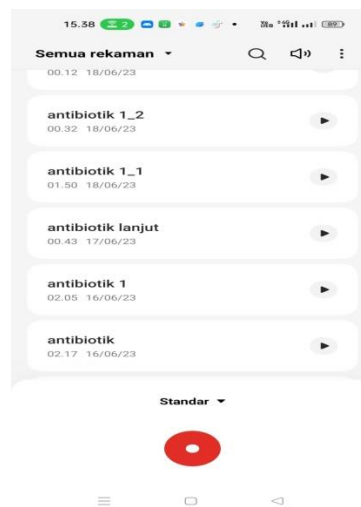
2. Uji t : Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

3. Kesimpulan : Kesimpulan yang akan diuji kebenarannya adalah bahwa rata-rata lama tinggal di rumah orang tua di kota Bandung lebih dari 100 hari.

4. Penutup : Penutup yang akan diuji kebenarannya adalah bahwa rata-rata lama tinggal di rumah orang tua di kota Bandung lebih dari 100 hari.

[illegible]

Inat Cik teg sedik, pul gya satek dan
 mawarun. ¹ ² ³ ⁴ ⁵ ⁶ ⁷ ⁸ ⁹ ¹⁰ ¹¹ ¹² ¹³ ¹⁴ ¹⁵ ¹⁶ ¹⁷ ¹⁸ ¹⁹ ²⁰ ²¹ ²² ²³ ²⁴ ²⁵ ²⁶ ²⁷ ²⁸ ²⁹ ³⁰ ³¹ ³² ³³ ³⁴ ³⁵ ³⁶ ³⁷ ³⁸ ³⁹ ⁴⁰ ⁴¹ ⁴² ⁴³ ⁴⁴ ⁴⁵ ⁴⁶ ⁴⁷ ⁴⁸ ⁴⁹ ⁵⁰ ⁵¹ ⁵² ⁵³ ⁵⁴ ⁵⁵ ⁵⁶ ⁵⁷ ⁵⁸ ⁵⁹ ⁶⁰ ⁶¹ ⁶² ⁶³ ⁶⁴ ⁶⁵ ⁶⁶ ⁶⁷ ⁶⁸ ⁶⁹ ⁷⁰ ⁷¹ ⁷² ⁷³ ⁷⁴ ⁷⁵ ⁷⁶ ⁷⁷ ⁷⁸ ⁷⁹ ⁸⁰ ⁸¹ ⁸² ⁸³ ⁸⁴ ⁸⁵ ⁸⁶ ⁸⁷ ⁸⁸ ⁸⁹ ⁹⁰ ⁹¹ ⁹² ⁹³ ⁹⁴ ⁹⁵ ⁹⁶ ⁹⁷ ⁹⁸ ⁹⁹ ¹⁰⁰ ¹⁰¹ ¹⁰² ¹⁰³ ¹⁰⁴ ¹⁰⁵ ¹⁰⁶ ¹⁰⁷ ¹⁰⁸ ¹⁰⁹ ¹¹⁰ ¹¹¹ ¹¹² ¹¹³ ¹¹⁴ ¹¹⁵ ¹¹⁶ ¹¹⁷ ¹¹⁸ ¹¹⁹ ¹²⁰ ¹²¹ ¹²² ¹²³ ¹²⁴ ¹²⁵ ¹²⁶ ¹²⁷ ¹²⁸ ¹²⁹ ¹³⁰ ¹³¹ ¹³² ¹³³ ¹³⁴ ¹³⁵ ¹³⁶ ¹³⁷ ¹³⁸ ¹³⁹ ¹⁴⁰ ¹⁴¹ ¹⁴² ¹⁴³ ¹⁴⁴ ¹⁴⁵ ¹⁴⁶ ¹⁴⁷ ¹⁴⁸ ¹⁴⁹ ¹⁵⁰ ¹⁵¹ ¹⁵² ¹⁵³ ¹⁵⁴ ¹⁵⁵ ¹⁵⁶ ¹⁵⁷ ¹⁵⁸ ¹⁵⁹ ¹⁶⁰ ¹⁶¹ ¹⁶² ¹⁶³ ¹⁶⁴ ¹⁶⁵ ¹⁶⁶ ¹⁶⁷ ¹⁶⁸ ¹⁶⁹ ¹⁷⁰ ¹⁷¹ ¹⁷² ¹⁷³ ¹⁷⁴ ¹⁷⁵ ¹⁷⁶ ¹⁷⁷ ¹⁷⁸ ¹⁷⁹ ¹⁸⁰ ¹⁸¹ ¹⁸² ¹⁸³ ¹⁸⁴ ¹⁸⁵ ¹⁸⁶ ¹⁸⁷ ¹⁸⁸ ¹⁸⁹ ¹⁹⁰ ¹⁹¹ ¹⁹² ¹⁹³ ¹⁹⁴ ¹⁹⁵ ¹⁹⁶ ¹⁹⁷ ¹⁹⁸ ¹⁹⁹ ²⁰⁰ ²⁰¹ ²⁰² ²⁰³ ²⁰⁴ ²⁰⁵ ²⁰⁶ ²⁰⁷ ²⁰⁸ ²⁰⁹ ²¹⁰ ²¹¹ ²¹² ²¹³ ²¹⁴ ²¹⁵ ²¹⁶ ²¹⁷ ²¹⁸ ²¹⁹ ²²⁰ ²²¹ ²²² ²²³ ²²⁴ ²²⁵ ²²⁶ ²²⁷ ²²⁸ ²²⁹ ²³⁰ ²³¹ ²³² ²³³ ²³⁴ ²³⁵ ²³⁶ ²³⁷ ²³⁸ ²³⁹ ²⁴⁰ ²⁴¹ ²⁴² ²⁴³ ²⁴⁴ ²⁴⁵ ²⁴⁶ ²⁴⁷ ²⁴⁸ ²⁴⁹ ²⁵⁰ ²⁵¹ ²⁵² ²⁵³ ²⁵⁴ ²⁵⁵ ²⁵⁶ ²⁵⁷ ²⁵⁸ ²⁵⁹ ²⁶⁰ ²⁶¹ ²⁶² ²⁶³ ²⁶⁴ ²⁶⁵ ²⁶⁶ ²⁶⁷ ²⁶⁸ ²⁶⁹ ²⁷⁰ ²⁷¹ ²⁷² ²⁷³ ²⁷⁴ ²⁷⁵ ²⁷⁶ ²⁷⁷ ²⁷⁸ ²⁷⁹ ²⁸⁰ ²⁸¹ ²⁸² ²⁸³ ²⁸⁴ ²⁸⁵ ²⁸⁶ ²⁸⁷ ²⁸⁸ ²⁸⁹ ²⁹⁰ ²⁹¹ ²⁹² ²⁹³ ²⁹⁴ ²⁹⁵ ²⁹⁶ ²⁹⁷ ²⁹⁸ ²⁹⁹ ³⁰⁰ ³⁰¹ ³⁰² ³⁰³ ³⁰⁴ ³⁰⁵ ³⁰⁶ ³⁰⁷ ³⁰⁸ ³⁰⁹ ³¹⁰ ³¹¹ ³¹² ³¹³ ³¹⁴ ³¹⁵ ³¹⁶ ³¹⁷ ³¹⁸ ³¹⁹ ³²⁰ ³²¹ ³²² ³²³ ³²⁴ ³²⁵ ³²⁶ ³²⁷ ³²⁸ ³²⁹ ³³⁰ ³³¹ ³³² ³³³ ³³⁴ ³³⁵ ³³⁶ ³³⁷ ³³⁸ ³³⁹ ³⁴⁰ ³⁴¹ ³⁴² ³⁴³ ³⁴⁴ ³⁴⁵ ³⁴⁶ ³⁴⁷ ³⁴⁸ ³⁴⁹ ³⁵⁰ ³⁵¹ ³⁵² ³⁵³ ³⁵⁴ ³⁵⁵ ³⁵⁶ ³⁵⁷ ³⁵⁸ ³⁵⁹ ³⁶⁰ ³⁶¹ ³⁶² ³⁶³ ³⁶⁴ ³⁶⁵ ³⁶⁶ ³⁶⁷ ³⁶⁸ ³⁶⁹ ³⁷⁰ ³⁷¹ ³⁷² ³⁷³ ³⁷⁴ ³⁷⁵ ³⁷⁶ ³⁷⁷ ³⁷⁸ ³⁷⁹ ³⁸⁰ ³⁸¹ ³⁸² ³⁸³ ³⁸⁴ ³⁸⁵ ³⁸⁶ ³⁸⁷ ³⁸⁸ ³⁸⁹ ³⁹⁰ ³⁹¹ ³⁹² ³⁹³ ³⁹⁴ ³⁹⁵ ³⁹⁶ ³⁹⁷ ³⁹⁸ ³⁹⁹ ⁴⁰⁰ ⁴⁰¹ ⁴⁰² ⁴⁰³ ⁴⁰⁴ ⁴⁰⁵ ⁴⁰⁶ ⁴⁰⁷ ⁴⁰⁸ ⁴⁰⁹ ⁴¹⁰ ⁴¹¹ ⁴¹² ⁴¹³ ⁴¹⁴ ⁴¹⁵ ⁴¹⁶ ⁴¹⁷ ⁴¹⁸ ⁴¹⁹ ⁴²⁰ ⁴²¹ ⁴²² ⁴²³ ⁴²⁴ ⁴²⁵ ⁴²⁶ ⁴²⁷ ⁴²⁸ ⁴²⁹ ⁴³⁰ ⁴³¹ ⁴³² ⁴³³ ⁴³⁴ ⁴³⁵ ⁴³⁶ ⁴³⁷ ⁴³⁸ ⁴³⁹ ⁴⁴⁰ ⁴⁴¹ ⁴⁴² ⁴⁴³ ⁴⁴⁴ ⁴⁴⁵ ⁴⁴⁶ ⁴⁴⁷ ⁴⁴⁸ ⁴⁴⁹ ⁴⁵⁰ ⁴⁵¹ ⁴⁵² ⁴⁵³ ⁴⁵⁴ ⁴⁵⁵ ⁴⁵⁶ ⁴⁵⁷ ⁴⁵⁸ ⁴⁵⁹ ⁴⁶⁰ ⁴⁶¹ ⁴⁶² ⁴⁶³ ⁴⁶⁴ <



Lampiran 18 : Catatan konsultasi

Nama Peserta		dr. Eka Giok Nilasari			
Unit Kerja		UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 5		Pembuatan video edukasi tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	17 Juni 2023	Membuat draft video	1) Draft video 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2	19 Juni 2023	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi		
3	20 Juni 2023	Memperbaiki video	1) Video yang sudah diperbaiki 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	

Lampiran 19 : Video yang sudah dibuat



LAMPIRAN

KEGIATAN 6

- Jadwal penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung
- Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, dan flyer
- Daftar hadir
- Laporan penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung

Lampiran 20 :Jadwal penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung



SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 440.441/12.94 /UPT.TM/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
Dengan ini,

MENUGASKAN:

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL. RUANG	JABATAN
1	dr. Eka Giok Nilasari	199104202022032007	Penata Muda Tk.I/ III.b	Dokter Umum Puskesmas Tanjung Medan
2	Serly Pakpahan, SKM	199610302022032017	Penata Muda/ III.a	Petugas Promkes Puskesmas Tanjung Medan
3	Rensi Rumata Sinaga, AMKeb	197507212005022001	Penata Tk.I/III.d	Petugas PTM Puskesmas Tanjung Medan
4	Aizar Lubis, S.Keb	198809102017042005	Penata Muda/ III.a	Petugas Lansia Puskesmas Tanjung Medan

Untuk :

1. Melaksanakan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi dan penyakit Jantung di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan
2. Lama kegiatan Selama 3 Hari Terhitung mulai tanggal 26 Juni sampai dengan 28 Juni 2023
3. Selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasil kegiatan kepada kepala Puskesmas Tanjung Medan

Demikian surat perintah tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Tanjung Medan, 26 Juni 2023
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

dr. ELPENASARI BR SIREGAR
NIP : 198001112011012004

NB : Jadwal kegiatan terlampir



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN

UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT

Jalan : Tandan No : 01,

Kode Pos : 21463



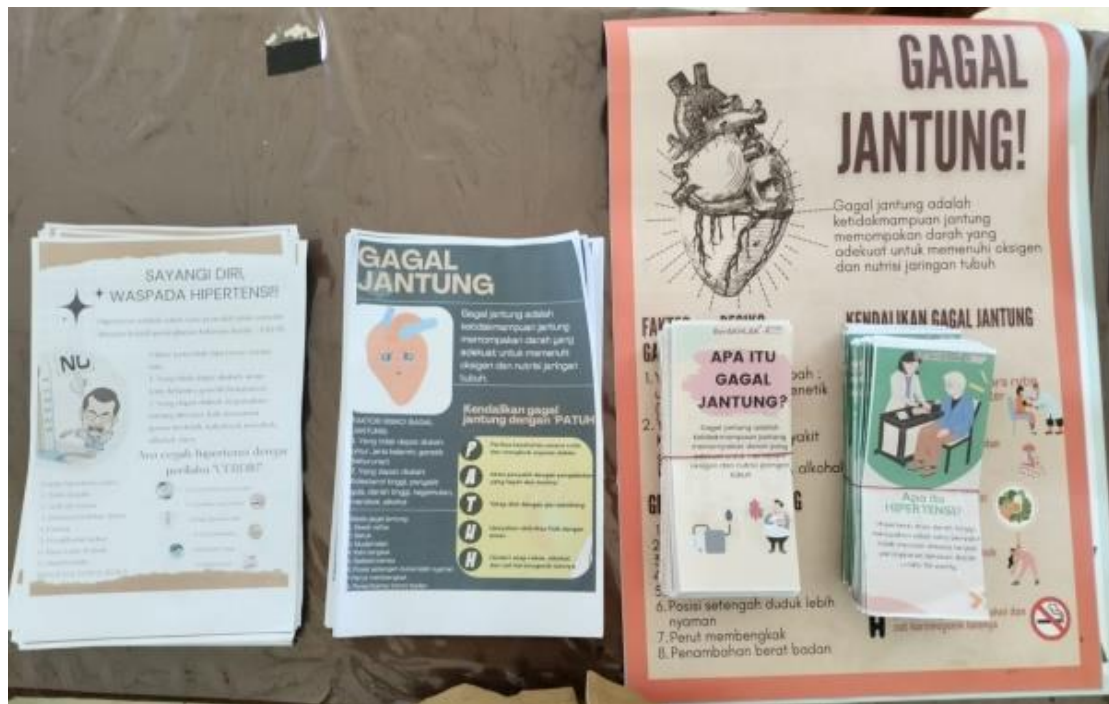
JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

NO	HARI /TANGGAL	JAM	JENIS KEGIATAN	NAMA PETUGAS	TEMPAT KEGIATAN
1	Senin/ 26 Juni 2023	08:30 s/d 09:30 WIB	Penyuluhan Tentang Penggunaan Antibiotik	dr. Eka Giok Nilasari	Ruang Tunggu Puskesmas Tanjung Medan
		09:30 s/d 12:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Ramata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Medan
2	Selasa/ 27 Juni 2023	09:00 s/d 12:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Ramata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Malia
3	Rabu/ 28 Juni 2023	08:00 s/d 10:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Ramata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Selamat
		10:00 s/d 12:00 WIB			Desa Pertabian

Tanjung Medan, 26 Juni 2023
Kepala Puskesmas Tanjung Medan


dr. EL PINASARI BR SIREGAR
NIP : 198001112011012004

Lampiran 21 : Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, dan flyer



Lampiran 22 : Daftar hadir

DAFTAR HADIR				
Hari/Tanggal : Rabu / 28 Juni 2023				
Tempat : Desa Panyagan Kecamatan				
Kegiatan : Penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung				
NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...

DAFTAR HADIR				
Hari/Tanggal : Sabtu / 01 Juli 2023				
Tempat : Desa Panyagan Kecamatan				
Kegiatan : Penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung				
NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...

DAFTAR HADIR				
Hari/Tanggal : Sabtu / 03 Juni 2023				
Tempat : Desa Panyagan Kecamatan				
Kegiatan : Penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung				
NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...

DAFTAR HADIR				
Hari/Tanggal : Sabtu / 03 Juni 2023				
Tempat : Desa Panyagan Kecamatan				
Kegiatan : Penyuluhan tentang Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung				
NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...

Lampiran 23 : Laporan penyuluhan penyakit hipertensi dan penyakit jantung

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPP PUSAT KESERHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT Jalan : Tanduk No : 81. Kode Pos : 21463 Judul : Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung Waktu : Senin, 26 Juni 2023 (Pukul 09.30 WIB s.d selesai) Tempat : Desa Tanjung Medan Peserta : dr. Dha Gus Niluari Jumlah peserta : 35 orang Ringkasan Pelaksanaan Penyuluhan : Setelah masyarakat berkumpul, penyuluhan dilakukan dengan media penyuluhan berupa leaflet dan flyer yang diukur ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan parameter memberikan penyuluhan sambil memegang media penyuluhan berupa poster. Masyarakat juga diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Masyarakat yang hadir saat penyuluhan sebanyak 35 orang. Kemudian parameter memberikan penyuluhan hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, maka diadakan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, maka kegiatan penyuluhan ditutup. Kesimpulan : 1. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang penggunaan antibiotik yang benar. 2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui akibat yang ditimbulkan dari penggunaan antibiotik yang tidak benar tersebut. 3. Masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga pola hidup sehat guna mencegah atau meminimalkan penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung. Saran : 1. Bagi kader agar lebih antusias dalam mengajak masyarakat agar jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan bisa lebih banyak lagi. 2. Bagi masyarakat yang menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung agar selalu rutin berobat walaupun tanpa keluhan dan memepakan profilau "KATIA". 3. Bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko tinggi menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan penyakit jantung dengan profilau "CERDIK". Revisi dr. Dha Gus Niluari 19191430022022007	PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPP PUSAT KESERHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT Jalan : Tanduk No : 81. Kode Pos : 21463 Judul : Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung Waktu : Selasa, 27 Juni 2023 (Pukul 09.30 WIB s.d selesai) Tempat : Desa Tanjung Malla Peserta : dr. Dha Gus Niluari Jumlah peserta : 37 orang Ringkasan Pelaksanaan Penyuluhan : Setelah masyarakat berkumpul, penyuluhan dilakukan dengan media penyuluhan berupa leaflet dan flyer yang diukur ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan parameter memberikan penyuluhan sambil memegang media penyuluhan berupa poster. Masyarakat juga diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Masyarakat yang hadir saat penyuluhan sebanyak 37 orang. Kemudian parameter memberikan penyuluhan hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, maka diadakan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, maka kegiatan penyuluhan ditutup. Kesimpulan : 1. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang penggunaan antibiotik yang benar. 2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui akibat yang ditimbulkan dari penggunaan antibiotik yang tidak benar tersebut. 3. Masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga pola hidup sehat guna mencegah atau meminimalkan penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung. Saran : 1. Bagi kader agar lebih antusias dalam mengajak masyarakat agar jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan bisa lebih banyak lagi. 2. Bagi masyarakat yang menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung agar selalu rutin berobat walaupun tanpa keluhan dan memepakan profilau "KATIA". 3. Bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko tinggi menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan penyakit jantung dengan profilau "CERDIK". 4. Bagi tenaga kesehatan agar mengabdikan jela untuk rutin turun ke Desa Tanjung Malla Revisi dr. Dha Gus Niluari 19191430022022007	PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPP PUSAT KESERHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT Jalan : Tanduk No : 81. Kode Pos : 21463 Judul : Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung Waktu : Rabu, 28 Juni 2023 (Pukul 09.30 WIB s.d selesai) Tempat : Desa Perdikhan Peserta : dr. Dha Gus Niluari Jumlah peserta : 35 orang Ringkasan Pelaksanaan Penyuluhan : Setelah masyarakat berkumpul, penyuluhan dilakukan dengan media penyuluhan berupa leaflet dan flyer yang diukur ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan parameter memberikan penyuluhan sambil memegang media penyuluhan berupa poster. Masyarakat juga diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Masyarakat yang hadir saat penyuluhan sebanyak 35 orang. Kemudian parameter memberikan penyuluhan hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, maka diadakan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, maka kegiatan penyuluhan ditutup. Kesimpulan : 1. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang bahwa penyakit hipertensi dan penyakit jantung. 2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mau untuk rutin berobat. 3. Masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga pola hidup sehat guna mencegah atau meminimalkan penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung. Saran : 1. Bagi kader agar lebih antusias dalam mengajak masyarakat agar jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan bisa lebih banyak lagi. 2. Bagi masyarakat yang menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung agar selalu rutin berobat walaupun tanpa keluhan dan memepakan profilau "KATIA". 3. Bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko tinggi menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan penyakit jantung dengan profilau "CERDIK". 4. Bagi tenaga kesehatan agar mengabdikan jela untuk rutin turun ke Desa Perdikhan Revisi dr. Dha Gus Niluari 19191430022022007	PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPP PUSAT KESERHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT Jalan : Tanduk No : 81. Kode Pos : 21463 Judul : Penyakit Hipertensi dan Penyakit Jantung Waktu : Rabu, 28 Juni 2023 (Pukul 09.30 WIB s.d selesai) Tempat : Desa Tanjung Selatan Peserta : dr. Dha Gus Niluari Jumlah peserta : 35 orang Ringkasan Pelaksanaan Penyuluhan : Setelah masyarakat berkumpul, penyuluhan dilakukan dengan media penyuluhan berupa leaflet dan flyer yang diukur ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan parameter memberikan penyuluhan sambil memegang media penyuluhan berupa poster. Masyarakat juga diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Masyarakat yang hadir saat penyuluhan sebanyak 35 orang. Kemudian parameter memberikan penyuluhan hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, maka diadakan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, maka kegiatan penyuluhan ditutup. Kesimpulan : 1. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang bahwa penyakit hipertensi dan penyakit jantung. 2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mau untuk rutin berobat. 3. Masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga pola hidup sehat guna mencegah atau meminimalkan penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung. Saran : 1. Bagi kader agar lebih antusias dalam mengajak masyarakat agar jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan bisa lebih banyak lagi. 2. Bagi masyarakat yang menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung agar selalu rutin berobat walaupun tanpa keluhan dan memepakan profilau "KATIA". 3. Bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko tinggi menderita penyakit hipertensi dan atau penyakit jantung dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan penyakit jantung dengan profilau "CERDIK". Revisi dr. Dha Gus Niluari 19191430022022007
---	---	---	--

LAMPIRAN

KEGIATAN 7

- Jadwal penyuluhan penggunaan antibiotik
- Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, dan flyer
- Daftar hadir
- Laporan penyuluhan penggunaan antibiotik

Lampiran 24 : Jadwal penyuluhan penggunaan antibiotik



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463



SURAT PERINTAH TUGAS
 Nomor : 448.441/ /2023 /UPT.YM/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan,
 Dengan ini,

MENUGASKAN:

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL. RUANG	JABATAN
1	dr. Eka Giok Nilasari	199104202022032007	Penata Muda Tk.I/ III.b	Dokter Umum Puskesmas Tanjung Medan
2	Serly Pakpahan, SKM	199610302022032017	Penata Muda/ III.a	Petugas Promkes Puskesmas Tanjung Medan
3	Rensi Rumata Sinaga, AMKeb	197507212005022001	Penata Tk.I/III.d	Petugas PTM Puskesmas Tanjung Medan
4	Aizar Lubis, S.Keb	198809102017042005	Penata Muda/ III.a	Petugas Lansia Puskesmas Tanjung Medan

Untuk :

1. Melaksanakan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi dan penyakit Jantung di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan
2. Lama kegiatan Selama 3 Hari Terhitung mulai tanggal 26 Juni sampai dengan 28 Juni 2023
3. Selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasil kegiatan kepada kepala Puskesmas Tanjung Medan

Demikian surat perintah tugas ini diperbuat agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Tanjung Medan, 26 Juni 2023
 Kepala Puskesmas Tanjung Medan

dr. ELPNASARI BR SIREGAR
 NIP : 198001112011012004

NB : Jadwal kegiatan terlampir



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN

UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT

Jalan : Tandan No : 01,

Kode Pos : 21463



JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

NO	HARI /TANGGAL	JAM	JENIS KEGIATAN	NAMA PETUGAS	TEMPAT KEGIATAN
1	Senin/ 26 Juni 2023	08:30 s/d 09:30 WIB	Penyuluhan Tentang Penggunaan Antibiotik	dr. Eka Giok Nilasari	Ruang Tunggu Puskesmas Tanjung Medan
		09:30 s/d 12:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Rumata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Medan
2	Selasa/ 27 Juni 2023	09:00 s/d 12:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Rumata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Malia
3	Rabu/ 28 Juni 2023	08:00 s/d 10:00 WIB	Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi Dan Penyakit Jantung	1. dr. Eka Giok Nilasari 2. Serly Pakpahan, SKM 3. Rensi Rumata Sinaga, AMKeb 4. Alzar Lubis, S.Keb	Desa Tanjung Selamat
		10:00 s/d 12:00 WIB			Desa Perlubian

Tanjung Medan, 26 Juni 2023
Kepala Puskesmas Tanjung Medan


dr. EL PINASARI BR SIREGAR
NIP : 198001112011012004

Lampiran 25 : Materi edukasi dalam bentuk leaflet, poster, flyer



Lampiran 26 : Daftar hadir

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin / 26 Juni 2023

Tempat : Puskesmas Tanjung Medan

Kegiatan : Penyuluhan tentang Penggunaan Antibiotik

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ARTINI Geta.	37	Tanjung 79	
2	ASTUTI	48	Ath Merdini	
3	Xeni Aksara	36	TJ. Mucia	
4	RATNA SUWITA	39	Air merah	
5	SEBERIUS.	40	Tanjung 79	
6	Wahy	20	TJ. Mucia	
7	M. A. Saman	22	S. d. 9	
8	JULIANI	30	Suka Jadi	
9	AYU	25	Suka Jadi	
10	SELY	26	TJ. Medan	
11	ENDANG LANA. GEMILING	27	TJ. Medan	
12	Rahma Riyaty	12	Sukajadi	
13	Eva Yenni Rahayu	41	Sukajadi	
14	EVIANI	43	Lonsari 2	
15	Yuni	29	TJ. Medan	
16	Venni	34	TJ. Medan	
17	Sarifah	42	TJ. Medan	
18	Kesih	53	Air Merah	
19	K. Parindungan	43	TJ. Medan	
20	Endang Sri Lestari	27	ABK BARUK	
21	Ethan Banein	20	Air Merah	
22	DELINCE SPMOSIA	59	TJ. Selamat	
23	Basaruddin	48	Air Merah	
24	Aira Khaza	24	"	
25				
26				
27				
28				
29				

Lampiran 27 : Laporan penyuluhan penggunaan antibiotik



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
Jalan : Tandan No : 01.



Kode Pos : 21463

Judul : Penggunaan antibiotik
Waktu : Senin, 26 Juni 2023 (Pukul 08:30 s/d 09:30 WIB)
Tempat : Puskesmas Tanjung Medan
Pemateri : dr. Eka Giok Nilasari
Jumlah peserta : 24 orang

Ringkasan Pelaksanaan Penyuluhan :

Setelah pasien-pasien berkumpul, penyuluhan dilakukan dengan media penyuluhan berupa leaflet dan flyer yang disebar ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan pemateri memberikan penyuluhan sambil memegang media penyuluhan berupa poster. Masyarakat juga diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Pasien-pasien yang hadir saat penyuluhan sebanyak 24 orang. Kemudian pemateri memberikan penyuluhan hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, maka diadakan sesi tanya jawab. Setelah itu, pengobatan pasien di poli umum dimulai.

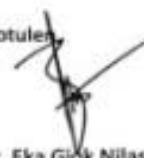
Kesimpulan :

1. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang penggunaan antibiotik yang benar.
2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui akibat yang ditimbulkan dari penggunaan antibiotik yang tidak benar tersebut.
3. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui obat apa yang dikonsumsi.

Saran :

1. Bagi masyarakat agar mengetahui penggunaan antibiotik yang benar guna mencegah terjadinya resistensi antibiotik.
2. Bagi tenaga kesehatan agar selalu memberikan edukasi tentang penggunaan antibiotik kepada setiap pasien yang akan mendapatkan antibiotik.

Notulen

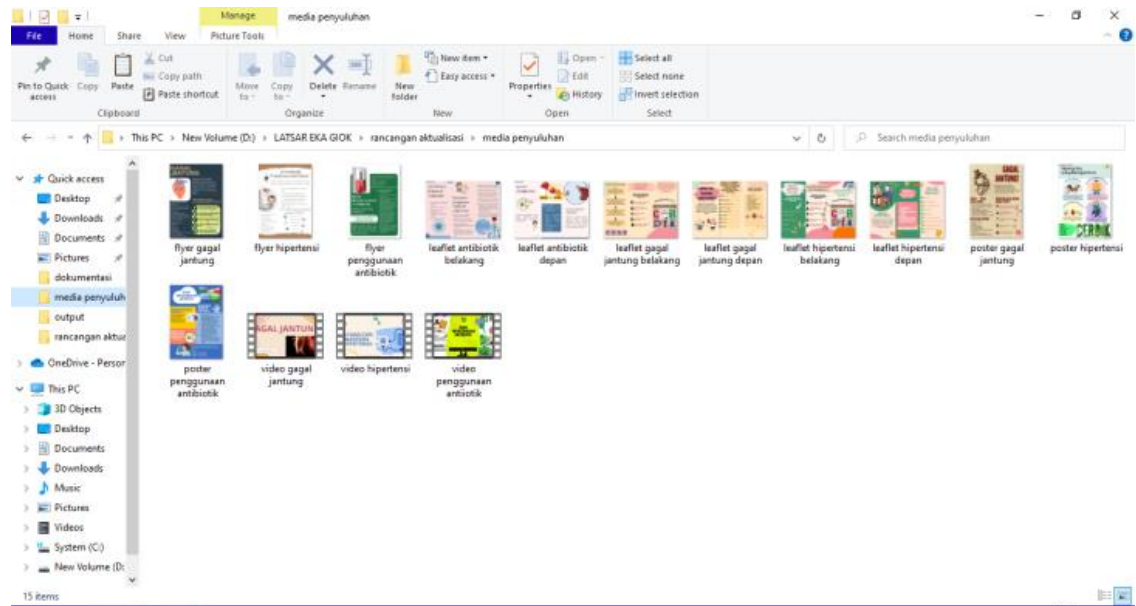

dr. Eka Giok Nilasari
199104202022032007

LAMPIRAN

KEGIATAN 8

- File leaflet, poster, flyer, dan video edukasi
- Leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun facebook Puskesmas
- Leaflet, poster, flyer, dan video edukasi di akun instagram Puskesmas
- Video edukasi di Youtube Puskesmas

Lampiran 28 : File leaflet, poster, flyer, dan video edukasi Puskesmas



Lampiran 31 : Video edukasi di Youtube Puskesmas



<https://youtu.be/Di6MVO91JfA>



<https://youtu.be/Sh4PCEVJ37E>



<https://youtu.be/Z663mZkulsE>

LAMPIRAN

KEGIATAN 9

- Isi rekam medis pasien
- Resep obat
- Surat rujukan

Lampiran 32 : Isi rekam medis pasien

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
DPE-PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

REKAM MEDIS
KARTU PASIEN RAWAT JALAN

NAMA: [REDACTED]
NAMA KK: [REDACTED]
TGL LAHIR: [REDACTED]
JK: [REDACTED]
AGAMA: [REDACTED]
PEKERJAAN: [REDACTED]
ALAMAT: [REDACTED]

NO. INDEKS: [REDACTED] KODE: [REDACTED] KODE KK: [REDACTED] ANGGOTA: [REDACTED]

RPS/FBI: [REDACTED]
RPS/SDN FBI: [REDACTED]
USUM: [REDACTED]
LAINNYA: [REDACTED]

NIKARTU RPS: [REDACTED]
RIWAYAT ALERGI: [REDACTED]

TGL	SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASSESSMENT	PLANNING	TT
17-23	Autonomeris Albumenuria KU: [REDACTED] KT: [REDACTED] Dangdut terasa sakit, bengkak hali, luts bilay, fimbria RFT: [REDACTED] RPO: [REDACTED] RPN: [REDACTED]	Vital Sign: Temperature: [REDACTED] TD: [REDACTED] HR: [REDACTED] RR: [REDACTED] T: [REDACTED] Periksaan Fisik TB: [REDACTED] BB: [REDACTED] KGD ad [REDACTED] 900 g/dl A.U: 3.0 g/dl	Diagnosis Parasit Hipertensi + DM hypertensi DM	Recom Therapy: Mefenamin 200 Glimepirid 200 Captopril 200 Meloxicam 100 Siz 100 Recom Pemeriksaan Penunjang: Recom Edukasi: Pola Makan/ Pola Aktivitas/ [REDACTED] Recom Rajakan:	
	Autonomeris Albumenuria KU: [REDACTED] KT: [REDACTED] RFT: [REDACTED] RPO: [REDACTED] RPN: [REDACTED]	Vital Sign: Temperature: [REDACTED] TD: [REDACTED] HR: [REDACTED] RR: [REDACTED] T: [REDACTED] Periksaan Fisik TB: [REDACTED] BB: [REDACTED]	Diagnosis Parasit	Recom Therapy: R' Recom Pemeriksaan Penunjang: Recom Edukasi: Pola Makan/ Pola Aktivitas/ [REDACTED] Recom Rajakan:	
	Autonomeris Albumenuria KU: [REDACTED] KT: [REDACTED] RFT: [REDACTED] RPO: [REDACTED] RPN: [REDACTED]	Vital Sign: Temperature: [REDACTED] TD: [REDACTED] HR: [REDACTED] RR: [REDACTED] T: [REDACTED] Periksaan Fisik TB: [REDACTED] BB: [REDACTED]	Diagnosis Parasit	Recom Therapy: R' Recom Pemeriksaan Penunjang: Recom Edukasi: Pola Makan/ Pola Aktivitas/ [REDACTED] Recom Rajakan:	

Pasien Sudah Dilakukan/Dijelaskan Memahami Rangkaian Pemeriksaan, Kondisi Klinis, Rencana Therapy yang diberikan serta diberikan dalam pemberian tindak lanjut (informed choice) dan sudah menyetujui tindakan yang akan dilakukan (informed consent)

Lampiran 33 : Resep obat

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
 DINAS KESEHATAN
 UPTD PUSKESMAS TANJUNG MEDAN **BPJS**
 Jalan Tandan No. 01 TANJUNG MEDAN Kodepos: 21463

Resep Dokter
 Tanjung Medan, 4/9 2023

R/ Captopril 16 25 mg $\leftarrow$ mds
 1 2 aa fct (p.c)

R/ Metformin 16 25 mg $\leftarrow$ mds
 1 2 aa fct (p.c)

R/ Glimepiride 16 1 mg $\leftarrow$ mds
 1 1 aa fct (u' a.c)

R/ Metoprolol 16 50 mg $\leftarrow$ mds
 1 1 aa fct

R/ Bz 16 1 mg $\leftarrow$ mds
 1 1 aa fct

Nama : [REDACTED]
 Umur : [REDACTED]

Lampiran 34 : Surat rujukan



Kedeputan Wilayah KEDEPUTIAN WILAYAH I

Kantor Cabang KISARAN

Surat Rujukan FKTP

No. Rujukan : 	
FKTP	: TANJUNG MEDAN(02160601)
Kabupaten / Kota	: KAB. LABUHANBATU SELATAN(0501)

Kepada Yth. TS Dokter	: JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
Di	: RSU ELPI AL-AZIS

Mohon pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut pasien :

Nama : No. Kartu BPJS : Diagnosa : Congestive heart failure (I50.0) Telah diberikan :	Umur : 39 Tahun : 31-05-83 Status : ☒ 1 Utama/Tanggungan ☐ P (L / P) Catatan :
--	---

Atas bantuannya, diucapkan terima kasih

Tgl. Rencana Berkunjung : 04-Jul-2023

Jadwal Praktek : Selasa : 15:02 - 17:00

Surat rujukan berlaku 1(satu) kali kunjungan, berlaku sampai dengan : 01-Oct-2023

SURAT RUJUKAN BALIK

Teman sejawat Yth.
Mohon kontrol selanjutnya penderita :

Nama	: DINI FARYUNI
Diagnosa	:
Terapi	:

Tindak lanjut yang dianjurkan

☐ Pengobatan dengan obat-obatan : ☐ Kontrol kembali ke RS tanggal : ☐ Lain-lain :	☐ Perlu rawat inap ☐ Konsultasi selesai tgl. Dokter RS, (.....)
--	--

LAMPIRAN

KEGIATAN 10

- Lembar pemantauan kunjungan pasien
- Jumlah kunjungan pasien
- Lembar kesimpulan

Lampiran 35 : Lembar pemantauan kunjungan pasien

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan.:Tandan No.:01. Kode Pos.:21463

LEMBAR DATA AWAL KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	JANUARI 2023	
2		
3		
4		
5		
6	FEBRUARI 2023	
7		
8		
9		
10	MARET 2023	
11		
12		
13		
14		
15	APRIL 2023	
16		
17		
18		
19		
20	MEI 2023	
21		
22		
23		
24		
25	JUNI 2023	
26		

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan.:Tandan No.:01. Kode Pos.:21463

LEMBAR DATA AWAL KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT JANTUNG
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	JANUARI 2023	
2		
3		
4		
5		
6	FEBRUARI 2023	
7		
8		
9		
10	MARET 2023	
11		
12		
13		
14		
15	APRIL 2023	
16		
17		
18		
19		
20	MEI 2023	
21		
22		
23		
24		
25	JUNI 2023	
26		

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan.:Tandan No.:01. Kode Pos.:21463

LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	JUNI 2023	
2	JULI 2023	
3		
4		

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

Peserta,

dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan.:Tandan No.:01. Kode Pos.:21463

LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT JANTUNG
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	JUNI 2023	
2	JULI 2023	
3		
4		

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

Peserta,

dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

Lampiran 36 : Jumlah kunjungan pasien

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463

LEMBAR DATA AWAL KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	1-7 Januari 2023	13
2	8-14 Januari 2023	20
3	15-21 Januari 2023	17
4	22-28 Januari 2023	21
5	29-31 Januari 2023	1
6	1-7 Februari 2023	16
7	8-14 Februari 2023	26
8	15-21 Februari 2023	14
9	22-28 Februari 2023	18
10	1-7 Maret 2023	13
11	8-14 Maret 2023	16
12	15-21 Maret 2023	27
13	22-28 Maret 2023	13
14	29-31 Maret 2023	5
15	1-7 April 2023	14
16	8-14 April 2023	8
17	15-21 April 2023	10
18	22-28 April 2023	7
19	29-30 April 2023	1
20	1-7 Mei 2023	15
21	8-14 Mei 2023	20
22	15-21 Mei 2023	12
23	22-28 Mei 2023	13
24	29-31 Mei 2023	4
25	1-7 Juni 2023	15
26	8-14 Juni 2023	17
27	15-21 Juni 2023	21
28	22-28 Juni 2023	16

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan
 dr. Elpinasari M. Siregar, M.K.M
 NIP. 19800112011012004

Peserta,
dr. Eka Giok Nilasari
 NIP. 199104202022032007

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463

LEMBAR DATA AWAL KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT JANTUNG
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	1-7 Januari 2023	1
2	8-14 Januari 2023	2
3	15-21 Januari 2023	-
4	22-28 Januari 2023	1
5	29-31 Januari 2023	1
6	1-7 Februari 2023	2
7	8-14 Februari 2023	2
8	15-21 Februari 2023	1
9	22-28 Februari 2023	2
10	1-7 Maret 2023	1
11	8-14 Maret 2023	-
12	15-21 Maret 2023	3
13	22-28 Maret 2023	3
14	29-31 Maret 2023	1
15	1-7 April 2023	2
16	8-14 April 2023	1
17	15-21 April 2023	-
18	22-28 April 2023	1
19	29-30 April 2023	-
20	1-7 Mei 2023	1
21	8-14 Mei 2023	2
22	15-21 Mei 2023	1
23	22-28 Mei 2023	1
24	29-31 Mei 2023	1
25	1-7 Juni 2023	3
26	8-14 Juni 2023	2
27	15-21 Juni 2023	2
28	22-28 Juni 2023	1

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan
 dr. Elpinasari M. Siregar, M.K.M
 NIP. 19800112011012004

Peserta,
dr. Eka Giok Nilasari
 NIP. 199104202022032007

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463

LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	29-30 Juni 2023	TUTUP POLI
2	1-7 Juli 2023	29
3	8-14 Juli 2023	32
4	15 Juli 2023	4

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan
 dr. Elpinasari M. Siregar, M.K.M
 NIP. 19800112011012004

Peserta,
dr. Eka Giok Nilasari
 NIP. 199104202022032007

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463

LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN
 DENGAN PENYAKIT JANTUNG
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	JUMLAH KUNJUNGAN
1	29-30 Juni 2023	TUTUP POLI
2	1-7 Juli 2023	5
3	8-14 Juli 2023	7
4	15 Juli 2023	1

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan
 dr. Elpinasari M. Siregar, M.K.M
 NIP. 19800112011012004

Peserta,
dr. Eka Giok Nilasari
 NIP. 199104202022032007

Lampiran 37 : Lembar kesimpulan



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463



LEMBAR KESIMPULAN

A. LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI

Lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dibagi menjadi 2, yaitu:

- Lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (sebelum pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023 – 28 Juni 2023
- Lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (setelah pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada 29 Juni 2023 – 15 Juli 2023

Dilihat dari lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (sebelum pelaksanaan edukasi) didapatkan jumlah rata-rata kunjungan pasien berobat per minggu selama 26 minggu adalah 15 kunjungan. Kemudian dilihat dari lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (setelah pelaksanaan edukasi) didapatkan rata-rata kunjungan pasien berobat per minggu selama 2 minggu adalah 32 kunjungan. Dari rata-rata kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 17 kunjungan (113,3%)

Dilihat dari lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (sebelum pelaksanaan edukasi) dan lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi (setelah pelaksanaan edukasi) dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilakukannya pelaksanaan edukasi, pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi meningkat yang dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan pasien berobat dengan penyakit hipertensi setelah pelaksanaan edukasi.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

dr. Elpinasari b. Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

Peserta,

dr. Eka Gluk Nilasari
NIP. 199104202022032007



LEMBAR KESIMPULAN

B. LEMBAR PEMANTAUAN KUNJUNGAN BEROBAT PASIEN DENGAN PENYAKIT JANTUNG

Lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dibagi menjadi 2, yaitu:

- Lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (sebelum pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023 – 28 Juni 2023.
- Lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (setelah pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada 29 Juni 2023 – 15 Juli 2023.

Dilihat dari lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (sebelum pelaksanaan edukasi) didapatkan jumlah rata-rata kunjungan pasien berobat per minggu selama 26 minggu adalah 1 kunjungan. Kemudian dilihat dari lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (setelah pelaksanaan edukasi) didapatkan rata-rata kunjungan pasien berobat per minggu selama 2 minggu adalah 6 kunjungan. Dari rata-rata kunjungan pasien berobat dengan penyakit jantung sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung per minggu sebesar 5 kunjungan (500%).

Dilihat dari lembar data awal kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (sebelum pelaksanaan edukasi) dan lembar pemantauan kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung (setelah pelaksanaan edukasi) dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilakukannya pelaksanaan edukasi, pengetahuan pasien tentang penyakit jantung meningkat yang dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan pasien berobat dengan penyakit jantung setelah pelaksanaan edukasi.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan


dr. Elpinasan Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

Peserta,


dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

LAMPIRAN

KEGIATAN 11

- Lembar pemantauan pengeluaran antibiotik
- Jumlah pengeluaran antibiotik
- Lembar kesimpulan

Lampiran 38 : Lembar pemantauan pengeluaran antibiotik

 PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT										
Jalan : Tandan No : 01.		Kode Pos : 21463								
LEMBAR DATA AWAL PENGELUARAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN										
NO	TANGGAL	PENGELUARAN ANTIBIOTIK								
		Amoxicillin syrup 125 mg/5 ml (botol)	Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL (botol)	Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL (botol)	Amoxicillin 500 mg (butir)	Cefadroxil 500 mg (butir)	Ciprofloxacin 500 mg (butir)	Cotrimoxazol 480 mg (butir)	Clindamycin 300 mg (butir)	Tetracycline 500 mg (butir)
JANUARI 2023										
1										
2										
3										
4										
5										
FEBRUARI 2023										
6										
7										
8										
9										
MARET										
10	1-7 Maret									
11	8-14 Maret									
12	15-21 Maret									
13	22-28 Maret									
14	29-31 Maret									
APRIL										
15	1-7 April									
16	8-14 April									
17	15-21 April									
18	22-28 April									
19	29-30 April									
MEI										
20	1-7 Mei									
21	8-14 Mei									
22	15-21 Mei									
23	22-28 Mei									
24	29-31 Mei									
JUNI										
25	1-7 Juni									
26	7-14 Juni									
27	15-21 Juni									
28	22-28 Juni									
Mengetahui, Kepala Puskesmas Tanjung Medan <u>dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M</u> NIP. 198001112011012004 Peserta, <u>dr. Eka Giok Nilasari</u> NIP. 199104202022032007										

Lampiran 39 : Jumlah pengeluaran antibiotik



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
 Jalan : Tandan No : 01.



Kode Pos : 21463

LEMBAR DATA AWAL PENGELUARAN ANTIBIOTIK
 DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN
 KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	PENGELUARAN ANTIBIOTIK								
		Amoxicillin syrup 125 mg/5 mL (botol)	Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL (botol)	Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL (botol)	Amoxicillin 500 mg (butir)	Cefadroxil 500 mg (butir)	Ciprofloxacin 500 mg (butir)	Cotrimoxazol 480 mg (butir)	Clindamycin 300 mg (butir)	Tetracycline 500 mg (butir)
JANUARI 2023										
1	1-7 Januari	12	1	-	140	610	100	-	-	50
2	8-14 Januari	1	1	4	140	380	80	-	70	100
3	15-21 Januari	7	1	3	190	290	90	-	100	70
4	22-28 Januari	10	6	1	183	210	150	-	220	-
5	29-31 Januari	1	2	2	90	100	70	10	30	-
FEBRUARI 2023										
6	1-7 Februari	8	-	2	370	380	190	10	210	10
7	8-14 Februari	11	-	1	535	340	180	-	60	-
8	15-21 Februari	11	-	4	380	180	230	50	140	-
9	22-28 Februari	13	2	6	140	430	120	10	150	30
MARET										
10	1-7 Maret	-	5	6	280	290	180	110	90	70
APRIL										
11	8-14 Maret	8	12	8	320	170	240	10	140	100
12	15-21 Maret	-	10	5	330	340	160	20	190	110
13	22-28 Maret	-	5	4	190	199	150	-	70	60
14	29-31 Maret	-	-	4	140	160	-	-	50	30
MAY										
15	1-7 April	3	-	2	280	190	50	-	60	30
16	8-14 April	5	2	5	370	280	130	40	40	30
17	15-21 April	-	1	5	410	70	40	-	20	10
18	22-28 April	-	1	1	460	160	60	-	20	30
19	29-30 April	-	-	3	70	50	40	20	10	20
JUNI										
20	1-7 Mei	-	-	1	330	280	370	10	-	-
21	8-14 Mei	1	3	3	380	510	200	30	-	-
22	15-21 Mei	1	10	6	380	510	490	20	-	-
23	22-28 Mei	-	9	4	690	330	240	20	-	-
24	29-31 Mei	-	3	2	140	250	180	-	-	-
JULI										
25	1-7 Juni	4	1	-	270	240	90	10	-	-
26	7-14 Juni	5	1	-	307	310	200	-	-	-
27	15-21 Juni	6	-	-	310	210	150	10	-	-
28	22-28 Juni	3	-	-	180	120	50	-	-	-

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan



dr. Elpinasari dr. Siregar, M.K.M
 NIP. 198001112011012004

Peserta,



dr. Eka Gibk Nilasari
 NIP. 199104202022032007



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT



Jalan : Tandan No : 01.

Kode Pos : 21463

LEMBAR PEMANTAUAN PENGELUARAN ANTIBIOTIK

DI PUSKESMAS TANJUNG MEDAN

KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NO	TANGGAL	PENGELUARAN ANTIBIOTIK								
		Amoxicillin syrup 125 mg/5 ml (botol)	Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL (botol)	Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL (botol)	Amoxicillin 500 mg (butir)	Cefadroxil 500 mg (butir)	Ciprofloxacin 500 mg (butir)	Cotrimoxazol 480 mg (butir)	Clindamicyn 300 mg (butir)	Tetracycline 500 mg (butir)
		JUNI 2023								
1	29-30 Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	
JULI 2023										
2	1-7 Juli	15	-	-	470	310	220	40	-	-
3	7-14 Juli	18	9	2	510	280	190	20	-	-
4	15 Juli	2	1	1	50	40	20	10	-	-

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan


dr. Elpinasari Siregar, M.K.M.
NIP. 198001112011012004

Peserta,


dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

Lampiran 40 : Lembar kesimpulan



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG MEDAN
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
Jalan : Tandan No : 01. Kode Pos : 21463



LEMBAR KESIMPULAN

C. LEMBAR PEMANTAUAN PENGELUARAN ANTIBIOTIK

Lembar pemantauan pengeluaran antibiotik dibagi menjadi 2, yaitu:

- Lembar data awal pengeluaran antibiotik (sebelum pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023 – 28 Juni 2023
- Lembar pemantauan pengeluaran antibiotik (setelah pelaksanaan edukasi) yang dilakukan pada 29 Juni 2023 – 15 Juli 2023

Dilihat dari lembar data awal pengeluaran antibiotik (sebelum pelaksanaan edukasi) didapatkan jumlah rata-rata pengeluaran antibiotik per minggu selama 26 minggu sebagai berikut:

- Amoxicillin syrup 125mg/5mL: 4 botol
- Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL: 2 botol
- Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL: 3 botol
- Amoxicillin 500 mg: 308 butir
- Cefadroxil 500 mg: 292 butir
- Ciprofloxacin 500 mg: 171
- Cotrimoxazole 480 mg: 15 butir
- Clindamicyn 300 mg: 65 butir
- Tetracycline 500 mg: 29 butir

Kemudian dilihat dari lembar pemantauan pengeluaran antibiotik (setelah pelaksanaan edukasi) didapatkan rata-rata pengeluaran antibiotik per minggu selama 2 minggu adalah sebagai berikut:

- Amoxicillin syrup 125mg/5mL: 17 botol
- Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL: 5 botol
- Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL: 1 botol
- Amoxicillin 500 mg: 515 butir

- e) Cefadroxil 500 mg: 315 butir
- f) Ciprofloxacin 500 mg: 215
- g) Cotrimoxazole 480 mg: 35 butir
- h) Clindamicyn 300 mg: 0 butir
- i) Tetracycline 500 mg: 0 butir

Dari rata-rata pengeluaran antibiotik sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi didapatkan beberapa jenis antibiotik yang mengalami peningkatan pengeluaran per minggu dan ada beberapa jenis antibiotik mengalami penurunan pengeluaran per minggu, antara lain sebagai berikut:

- a) Amoxicillin syrup 125mg/5mL: 13 botol (meningkat sebesar 325%)
- b) Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL: 3 botol (meningkat sebesar 150%)
- c) Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL: 2 botol (menurun sebesar 66,6%)
- d) Amoxicillin 500 mg: 207 butir (meningkat sebesar 67,2%)
- e) Cefadroxil 500 mg: 23 butir (meningkat sebesar 7,9%)
- f) Ciprofloxacin 500 mg: 44 butir (meningkat sebesar 25,7%)
- g) Cotrimoxazole 480 mg: 20 butir (meningkat sebesar 133,3%)
- h) Clindamicyn 300 mg: 0 butir (menurun sebesar 100%)
- i) Tetracycline 500 mg: 0 butir (menurun sebesar 100%)

Dilihat dari lembar data awal pengeluaran antibiotik (sebelum pelaksanaan edukasi) dan lembar pemantauan pengeluaran antibiotik (setelah pelaksanaan edukasi) tidak dapat ditarik kesimpulan karena penulis tidak mengetahui apakah pasien sudah minum antibiotik dengan benar atau tidak setelah dilakukan pelaksanaan edukasi tentang penggunaan antibiotik karena pasien yang berobat tidak kembali lagi ke Puskesmas Tanjung Medan untuk kontrol ulang.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan


dr. Elpinasari Siregar, M.K.M
NIP. 19800112011012004

Peserta,


dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

LAMPIRAN

KEGIATAN 12

- Draft laporan kegiatan
- Catatan konsultasi
- Laporan kegiatan

(DRAFT) LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini, isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

2. PENYEBAB

Setelah dilakukan analisa penyebab terdinya masalah ini dengan teknik APKL, ditemukan penyebab utamanya adalah belum optimalnya edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

3. GAGASAN

Solusi yang dapat dilakukan adalah melaksanakan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Edukasi yang dilaksanakan dengan menyediakan media edukasi terlebih dahulu berupa leaflet, flyer, poster, dan video tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

4. KEGIATAN DAN TANGGAL

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 12 kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama adalah pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang kedua adalah pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang kelima adalah pembuatan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 16 juni s/d 22 juni 2023.

Kegiatan yang keenam adalah pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang ketujuh adalah pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang kedelapan adalah pemberian edukasi melalui akun sosia media Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang kesembilan adalah pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan yang dimulai setelah selesai penyuluhan yaitu tanggal 29 Juni 2023 s/d 15 Juli 2023.

Kegiatan yang kesepuluh adalah pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

Kegiatan yang kesebelas adalah pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik pada masyarakat di Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

Kegiatan yang kedua belas yang merupakan kegiatan terakhir dari aktualisasi ini adalah pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

5. HASIL AKTUALISASI

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain meningkatnya jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung di Puskesmas Tanjung Medan seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. Serta meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dengan benar.

6. KE SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan antara lain:

- a) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 15 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 32 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 17 kunjungan (113,3%).
- b) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 1 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 6 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 5 kunjungan (500%).
- c) Rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 4 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 2 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 3 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 308 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 292 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 171 butir, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 15 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 65 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 29 butir. Kemudian rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 17 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 5 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 1 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 515 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 315 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 215, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 35 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 0 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 0 butir. Dari data tersebut didapatkan beberapa jenis antibiotik yang mengalami peningkatan pengeluaran per minggu dan ada beberapa jenis antibiotik mengalami penurunan pengeluaran per minggu yaitu Amoxicillin syrup 125mg/5mL meningkat sebanyak 13 botol (325%), Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL meningkat sebanyak 3 botol (150%), Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL menurun sebanyak 2 botol (-66,6%), Amoxicillin 500 mg meningkat sebanyak 207 butir (67,2%), Cefadroxil 500 mg meningkat sebanyak 23 butir (7,9%), Ciprofloxacin 500 mg meningkat sebanyak 44 butir

(25,7%). Cotrimoxazole 480 mg meningkat sebanyak 20 butir (133,3%). Clindamicyn 300 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%). Tetracycline 500 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%).

7. SARAN

- a) Bagi masyarakat khususnya yang menderita penyakit hipertensi agar rutin berobat dan minum obat serta menerapkan perilaku "PATUH" sehingga penyakit hipertensi dapat terkontrol dan bagi masyarakat yang memiliki risiko terhadap penyakit hipertensi dapat mencegah penyakit hipertensi dengan menerapkan perilaku "CERDIK"
- b) Bagi masyarakat khususnya yang menderita penyakit jantung agar rutin berobat dan minum obat serta menerapkan perilaku "PATUH" sehingga penyakit jantung dapat terkontrol dan bagi masyarakat yang memiliki risiko terhadap penyakit jantung dapat mencegah penyakit jantung dengan menerapkan perilaku "CERDIK"
- c) Bagi masyarakat agar mengkonsumsi antibiotik dengan benar sesuai petunjuk dokter untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

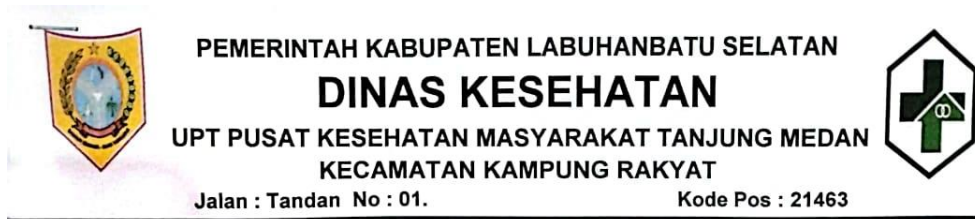
Peserta.

dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007

Lampiran 42 : Catatan konsultasi

Nama Peserta		: dr.Eka Giok Nilasari			
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Tanjung Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan			
Kegiatan 12		: Pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan			
No	Tanggal / Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian / Output	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	16 Juli 2023	Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi	1) Draft laporan kegiatan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2	18 Juli 2023	Melaksanakan konsultasi laporan kegiatan aktualisasi kepada pimpinan	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi	Di himpunkan masalah dan jumlah kunjungan pasien 2 puskesmas dari sebelum & setelah penyuluhan	
3	18 Juli 2023	Memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi	1) Revisi laporan kegiatan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini, isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan.

2. PENYEBAB

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini dengan teknik APKL, ditemukan penyebab utamanya adalah belum optimalnya edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

3. GAGASAN

Solusi yang dapat dilakukan adalah melaksanakan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan. Edukasi yang dilaksanakan dengan menyediakan media edukasi terlebih dahulu berupa leaflet, flyer, poster, dan video tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik.

4. KEGIATAN DAN TANGGAL

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 12 kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama adalah pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang kedua adalah pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah pembuatan poster tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 08 juni s/d 15 juni 2023.

Kegiatan yang keempat adalah pembuatan flyer tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 16 juni s/d 22 juni 2023.

Kegiatan yang kelima adalah pembuatan video edukasi tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik pada tanggal 16 juni s/d 22 juni 2023.

Kegiatan yang keenam adalah pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang ketujuh adalah pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang kedelapan adalah pemberian edukasi melalui akun sosia media Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 23 juni s/d 28 juni 2023.

Kegiatan yang kesembilan adalah pelaksanaan pengobatan pasien di Puskesmas Tanjung Medan yang dimulai setelah selesai penyuluhan yaitu tanggal 29 Juni 2023 s/d 15 Juli 2023.

Kegiatan yang kesepuluh adalah pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

Kegiatan yang kesebelas adalah pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik pada masyarakat di Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

Kegiatan yang kedua belas yang merupakan kegiatan terakhir dari aktualisasi ini adalah pembuatan laporan terkait kegiatan edukasi pada masyarakat tentang penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penggunaan antibiotik di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Medan pada tanggal 16 juli s/d 23 juli 2023.

5. HASIL AKTUALISASI

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain meningkatnya jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi dan penyakit jantung di Puskesmas Tanjung Medan seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dan penyakit jantung. Serta meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dengan benar.

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan antara lain:

- a) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 15 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 32 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 17 kunjungan (113,3%).
- b) Rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu adalah 1 kunjungan dan rata-rata jumlah kunjungan berobat pasien dengan penyakit jantung setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu adalah 6 kunjungan. Dari data tersebut didapatkan peningkatan kunjungan berobat pasien dengan penyakit hipertensi per minggu sebesar 5 kunjungan (500%).
- c) Rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik sebelum pelaksanaan edukasi per minggu selama 26 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 4 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 2 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 3 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 308 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 292 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 171 butir, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 15 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 65 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 29 butir. Kemudian rata-rata jumlah pengeluaran antibiotik setelah pelaksanaan edukasi per minggu selama 2 minggu antara lain Amoxicillin syrup 125mg/5mL sebanyak 17 botol, Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL sebanyak 5 botol, Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL sebanyak 1 botol, Amoxicillin 500 mg sebanyak 515 butir, Cefadroxil 500 mg sebanyak 315 butir, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak

215, Cotrimoxazole 480 mg sebanyak 35 butir, Clindamicyn 300 mg sebanyak 0 butir, dan Tetracycline 500 mg sebanyak 0 butir. Dari data tersebut didapatkan beberapa jenis antibiotik yang mengalami peningkatan pengeluaran per minggu dan ada beberapa jenis antibiotik mengalami penurunan pengeluaran per minggu yaitu Amoxicillin syrup 125mg/5mL meningkat sebanyak 13 botol (325%), Amoxicillin syrup 250 mg/5 mL meningkat sebanyak 3 botol (150%), Cefadroxil syrup 250 mg/5 mL menurun sebanyak 2 botol (-66,6%), Amoxicillin 500 mg meningkat sebanyak 207 butir (67,2%), Cefadroxil 500 mg meningkat sebanyak 23 butir (7,9%), Ciprofloxacin 500 mg meningkat sebanyak 44 butir (25,7%), Cotrimoxazole 480 mg meningkat sebanyak 20 butir (133,3%), Clindamicyn 300 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%), Tetracycline 500 mg menurun sebanyak 0 butir (-100%).

7. SARAN

- a) Bagi masyarakat khususnya yang menderita penyakit hipertensi agar rutin berobat dan minum obat serta menerapkan perilaku "PATUH" sehingga penyakit hipertensi dapat terkontrol dan bagi masyarakat yang memiliki risiko terhadap penyakit hipertensi dapat mencegah penyakit hipertensi dengan menerapkan perilaku "CERDIK"
- b) Bagi masyarakat khususnya yang menderita penyakit jantung agar rutin berobat dan minum obat serta menerapkan perilaku "PATUH" sehingga penyakit jantung dapat terkontrol dan bagi masyarakat yang memiliki risiko terhadap penyakit jantung dapat mencegah penyakit jantung dengan menerapkan perilaku "CERDIK"
- c) Bagi masyarakat agar mengkonsumsi antibiotik dengan benar sesuai petunjuk dokter untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Tanjung Medan

dr. Elpinasari br Siregar, M.K.M
NIP. 198001112011012004

Peserta,

dr. Eka Giok Nilasari
NIP. 199104202022032007